# PERAN ASSOCIATE PRODUCER DALAM MENCIPTAKAN KEUNIKAN PROGRAM MAGAZINE DAILY LIFESTYLE DI OKEZONE TV

# SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Sarjana


**SUCI MAULANIAH**

**NIM : 44200983**

**Program Studi Ilmu Komunikasi**

**Fakultas Komunikasi dan Bahasa**

**Universitas Bina Sarana Informatika**

**Jakarta**


**2025**

# SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

# SKRIPSI PADA PROGRAM SARJANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Maulaniah

NIM : 44200983

Jenjang : Sarjana (S1)

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Komunikasi dan Bahasa

Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang telah saya buat dengan judul: **"Peran Associate Producer Dalam Menciptakan Keunikan Program Magazine Daily Lifestyle Di Okezone TV"**, adalah asli (orsinil) atau tidak plagiat (menjiplak) dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga. Apabila di kemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu dan atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi pada Program Sarjana yang telah saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari **Universitas Bina Sarana Informatika** dicabut/dibatalkan.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 1 Maret 2025
Yang menyatakan,

**Suci Maulaniah**

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

## KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

| | |
|---|---|
| Nama | : Suci Maulaniah |
| NIM | : 44200983 |
| Jenjang | : Sarjana (S1) |
| Program Studi | : Ilmu Komunikasi |
| Fakultas | : Komunikasi dan Bahasa |
| Perguruan Tinggi | : Universitas Bina Sarana Informatika |

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan yang terdapat dalam karya ilmiah Penulis dengan judul **"Peran Associate Producer Dalam Menciptakan Keunikan Program Magazine Daily Lifestyle Di Okezone TV"** ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya.

Penulis menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak **Universitas Bina Sarana Informatika** untuk mendokumentasikan karya ilmiah saya tersebut secara internal dan terbatas, serta tidak untuk mengunggah karya ilmiah Penulis pada repository Universitas Bina Sarana Informatika.

Penulis bersedia untuk bertanggung jawab secara pribadi, tanpa melibatkan pihak **Universitas Bina Sarana Informatika**, atas materi/isi karya ilmiah tersebut, termasuk bertanggung jawab atas dampak atau kerugian yang timbul dalam bentuk akibat tindakan yang berkaitan dengan data, informasi, interpretasi serta pernyataan yang terdapat pada karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal: 1 Maret 2025
Yang menyatakan,

**Suci Maulaniah**

# PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Suci Maulaniah |
| NIM | : | 44200983 |
| Jenjang | : | Sarjana (S1) |
| Program Studi | : | Ilmu Komunikasi |
| Fakultas | : | Komunikasi dan Bahasa |
| Perguruan Tinggi | : | Universitas Bina Sarana Informatika |
| Judul Skripsi | : | Peran Associate Producer Dalam Menciptakan Keunikan Program Magazine Daily Lifestyle di Okezone TV |

Telah dipertahankan pada periode 2024-2 dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Program Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Bina Sarana Informatika.

Jakarta, 04 Februari 2025

**PEMBIMBING SKRIPSI**

| | | | |
|---|---|---|---|
| Pembimbing I | : | Iin Soraya, S.Sos., M.M., M.I.Kom. | ..... |
| Pembimbing II | : | Cindya Yunita Pratiwi, M.I.Kom. | ..... |

**D E W A N  P E N G U J I**

| | | | |
|---|---|---|---|
| Penguji I | : | Azwar Munanjar, MM,M.I.Kom | ..... |
| Penguji II | : | Gan Gan Giantika, S.Sos.,M.M.,M.I.Kom. | ..... |

UNIVERSITAS

# PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA

Skripsi sarjana yang berjudul **"Peran Associate Producer Dalam Menciptakan Keunikan Program Magazine Daily Lifestyle Di Okezone TV"** adalah hasil karya tulis asli Suci Maulaniah dan bukan hasil terbitan sehingga peredaran karya tulis hanya berlaku dilingkungan akademik saja, serta memiliki hak cipta. Oleh karena itu, dilarang keras untuk menggandakan baik sebagian maupun seluruhnya karya tulis ini, tanpa seizin penulis.

Referensi kepustakaan diperkenankan untuk dicatat tetapi pengutipan atau peringkasan isi tulisan hanya dapat dilakukan dengan seizin penulis dan disertai ketentuan pengutipan secara ilmiah dengan menyebutkan sumbernya.

Untuk keperluan perizinan pada pemilik dapat menghubungi informasi yang tertera di bawah ini:


Nama : Suci Maulaniah

Alamat : Jl. Bengkong No 102 RT03/RW03 Kelurahan Padurenan, Kecamatan Mustikajaya, Kota Bekasi, 17156.

No. Telp : 0858-1192-3283

E-mail : Sucimaulaniah13@gmail.com

| | |
|---|---|
| UNIVERSITAS | **LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI** |
| | **UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA** |

NIM : 44200983
Nama Lengkap : Suci Maulaniah
Dosen Pembimbing I : Iin Soraya, S.Sos, M.M, M.I.Kom.
Judul Skripsi : Peran Associate Producer Dalam Menciptakan Keunikan Program Magazine Daily Lifestyle di Okezone TV

| NO | Tanggal Bimbingan | Pokok Bahasan | Paraf Dosen Pembimbing I |
|---|---|---|---|
| 1 | 9 September 2024 | Pengajuan Judul & Konsultasi BAB I | |
| 2 | 19 Oktober 2024 | Bimbingan BAB I | |
| 3 | 20 November 2024 | Revisi BAB I | |
| 4 | 26 November 2024 | Bimbingan BAB II | |
| 5 | 28 November 2024 | Revisi BAB II | |
| 6 | 4 Desember 2024 | Bimbingan BAB III dan Transkip Wawancara | |
| 7 | 9 Desember 2024 | Revisi BAB III | |
| 8 | 20 Desember 2024 | Bimbingan BAB IV dan V | |
| 9 | 6 Januari 2025 | Bimbingan Keseluruhan Skripsi | |
| 10 | 8 Maret 2025 | ACC Setelah Sidang | |

Catatan untuk Dosen Pembimbing.
Bimbingan Skripsi
Dimulai pada tanggal : 9 September 2024
Diakhiri pada tanggal : 8 Maret 2025
Jumlah pertemuan bimbingan : 10 Kali

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing I

**(Iin Soraya, S.Sos, M.M, M.I.Kom.)**

| | |
|---|---|
| UNIVERSITAS | **LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI** |
| | **UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA** |

NIM : 44200983
Nama Lengkap : Suci Maulaniah
Dosen Pembimbing II : Cindya Yunita Pratiwi, M.I.Kom.
Judul Skripsi : Peran Associate Producer Dalam Menciptakan Keunikan Program Magazine Daily Lifestyle di Okezone TV

| No | Tanggal Bimbingan | Pokok Bahasan | Paraf Dosen Pembimbing II |
|---|---|---|---|
| 1 | 26 Oktober 2024 | Konsultasi Judul & Bimbingan BAB I | |
| 2 | 22 November 2024 | Revisi BAB I | |
| 3 | 26 November 2024 | Bimbingan BAB II | |
| 4 | 27 November 2024 | Bimbingan Teori BAB II | |
| 5 | 28 November 2024 | Revisi BAB II | |
| 6 | 7 Desember 2024 | Bimbingan BAB III dan Transkip Wawancara | |
| 7 | 10 Desember 2024 | Revisi BAB III | |
| 8 | 21 Desember 2024 | Bimbingan BAB IV dan V | |
| 9 | 6 Januari 2025 | Bimbingan Keseluruhan Skripsi | |
| 10 | 8 Maret 2025 | ACC Setelah Sidang | |

Catatan untuk Dosen Pembimbing.
Bimbingan Skripsi
Dimulai pada tanggal : 26 Oktober 2024
Diakhiri pada tanggal : 8 Maret 2025
Jumlah pertemuan bimbingan : 10 Kali

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing II

**(Cindya Yunita Pratiwi, M.I.Kom.)**

# PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji syukur kepada Allah S.W.T,

skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Terkhususnya kepada kedua orang tua tersayang Alm. Jaya Zakaria dan Almh. Shobariah yang sudah terlebih dahulu dipanggil oleh yang kuasa pada saat penulisan skripsi ini berlangsung sebelum melihat penulis menggunakan toga yang mereka nantikan. Terimakasih atas doa dan curahan kasih sayang yang tak terhingga sampai akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga ini bisa membuat kedua almarhum dan almarhumah bahagia dan bangga melihat anak bungsunya ini disurganya Allah SWT, Aamiin.
2. Kepada kakak tersayang penulis Lia Rahmawati, Syarifudin Hidayat, dan Nurul Wardah yang telah melindungi, menasehati, memberikan doa, dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

*Tanpa mereka,*

*aku dan karya ini tak akan pernah ada*

UNIVERSITAS

# KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Tugas ini disusun dalam bentuk buku sederhana sebagai bagian dari Skripsi pada Program Sarjana dengan judul "Peran Associate Producer Dalam Menciptakan Keunikan Program Magazine Daily Lifestyle Di Okezone TV".

Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Sarjana di Universitas Bina Sarana Informatika. Proses penulisan dilakukan berdasarkan hasil penelitian, observasi, serta didukung oleh berbagai referensi literatur yang relevan dan mendukung isi karya ini. Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan memberikan arahan selama proses penulisan ini berlangsung.

1. Rektor Universitas Bina Sarana Informatika.
2. Dekan Fakultas Komunikasi dan Bahasa.
3. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bina Sarana Informatika.
4. Ibu Iin Soraya, S.Sos, M.M, M.I.Kom. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Ibu Cindya Yunita Pratiwi, M.I.Kom. selaku Asisten Pembimbing Skripsi.
6. Staff / karyawan / dosen di lingkungan Universitas Bina Sarana Informatika.
7. Bapak Wahyu Septian Pambudi selaku Associate Producer Okezone TV MNC Channels.
8. Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan moral maupun spiritual.

Penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu dalam tulisan ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan hati terbuka, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan karya ini di masa mendatang.

Sebagai penutup, penulis berharap Skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi saya pribadi sebagai penulis maupun bagi para pembaca yang memiliki minat pada topik ini.

Jakarta, 30 Desember 2024
Penulis

**Suci Maulaniah**

BINA SARANA INFORMATIKA
UNIVERSITAS

# ABSTRAK

**Suci Maulaniah (44200983), Peran Associate Producer Dalam Menciptakan Keunikan Program Magazine Daily Lifestyle Di Okezone TV.**

Okezone TV merupakan bagian dari MNC Channels yang menghadirkan berbagai program unggulan, salah satunya adalah Daily Lifestyle, sebuah program magazine yang membahas tren gaya hidup, kuliner, fashion, dan kesehatan. Program ini berhasil menarik perhatian penonton berkat keunikannya dalam konten dan penyajian. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari peran penting Associate Producer yang terlibat dalam proses produksi mulai dari tahap pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi. Associate Producer bertugas membantu produser menentukan tema, memilih narasumber tambahan, mengarahkan host, serta mengawasi proses pengeditan untuk menjaga kualitas dan konsistensi program. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Associate Producer sangat signifikan dalam menciptakan keunikan program, terutama melalui kreativitas dan koordinasi yang efektif dengan tim produksi. Pendekatan inovatif yang diterapkan selama proses produksi menjadi faktor kunci keberhasilan program Daily Lifestyle dalam mempertahankan daya tariknya di tengah persaingan industri televisi.

**Kata Kunci: Associate Producer, Produksi Program Magazine, Daily Lifestyle.**

BINA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS

# *ABSTRACT*

***Suci Maulaniah (44200983), The Role of the Associate Producer in Creating the Uniqueness of the Daily Lifestyle Magazine Program on Okezone TV.***

*Okezone TV is part of MNC Channels, featuring various flagship programs, including Daily Lifestyle, a magazine program that discusses lifestyle trends, culinary, fashion, and health. This program has successfully attracted viewers' attention due to its unique content and presentation. Its success is closely linked to the crucial role of the Associate Producer, who is involved in the production process from pre-production, production, to post-production stages. The Associate Producer assists the producer in determining themes, selecting additional guest speakers, directing hosts, and supervising the editing process to maintain the program's quality and consistency. This research uses a qualitative descriptive method with data collection techniques such as in-depth interviews, observations, and documentation. The findings indicate that the Associate Producer plays a significant role in creating the program's uniqueness, primarily through creativity and effective coordination with the production team. The innovative approach implemented during the production process is a key factor in Daily Lifestyle's success in maintaining its appeal amidst the competitive television industry.*

***Keywords: Associate Producer, Magazine Program Production, Daily Lifestyle.***

UNIVERSITAS

# DAFTAR ISI

Lembar judul ..... **i**
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi ..... **ii**
Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah Untuk Kepentingan Akademis ..... **iii**
Lembar Persetujuan dan Pengesahan Skripsi ..... **iv**
Lembar Pedoman Penggunaan Hak Cipta ..... **v**
Lembar Konsultasi Skripsi ..... **vi**
Lembar Persembahan ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
ABSTRAK ..... **xi**
*ABSTRACT* ..... **xii**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**

**BAB I PENDAHULUAN ..... 1**
1.1 Latar Belakang Masalah ..... 1
1.2 Rumusan Masalah ..... 8
1.3 Tujuan Penelitian ..... 8
1.4 Manfaat Penelitian ..... 8

**BAB II LANDASAN TEORI ..... 9**
2.1 Penelitian Terdahulu ..... 9
2.2 Tinjauan Pustaka ..... 17
2.2.1 Teori Gatekeeper ..... 17
2.2.2 Komunikasi Massa ..... 19
2.2.3 Televisi ..... 24
2.2.4 Produksi Program Televisi ..... 36
2.2.5 Associate Producer ..... 42
2.3 Kerangka Berpikir ..... 43

**BAB III METODE PENELITIAN ..... 44**
3.1 Desain Penelitian ..... 44
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian ..... 45
3.3 Unit Analisis ..... 46
3.4 Definisi Konseptual ..... 46
3.4.1 Peran Associate Produser ..... 46
3.4.2 Produksi Program Televisi ..... 47
3.4.3 Program Magazine ..... 47
3.5 Pemilihan Informan dan Teknik Pengumpulan Data ..... 48
3.5.1 Pemilihan Informan ..... 48
3.5.2 Teknik Pengumpulan Data ..... 48
3.6 Metode Pengolahan dan Analisis Data ..... 52
3.6.1 Metode Pengolahan ..... 52
3.6.2 Analisis Data ..... 52
3.7 Keabsahan Data ..... 55

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 57**
4.1 Hasil Penelitian ..... 57
4.2 Pembahasan ..... 90

**BAB V PENUTUP ..... 108**
5.1 Kesimpulan ..... 108
5.2 Saran ..... 110

DAFTAR PUSTAKA ..... 112
DAFTAR RIWAYAT HIDUP ..... 115
SURAT KETERANGAN PKL ..... 116
BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME ..... 119
LAMPIRAN-LAMPIRAN ..... 126

BINA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Hasil Indeks Kualitas Program Siaran TV per Kategori Periode I.....…..…..…3

Gambar 1.2. Cuplikan Program Daily Lifestyle……..……...…...5

Gambar 2.1. Model Gatekeeping David Manning White……...….17

Gambar 2.2. Jenis Program Televisi……...…….33

Gambar 3.1. Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman .....….….…..…55

Gambar 4.1. Struktur Organisasi……...…….……62

Gambar 4.2. Logo MNC Channels……...……...63

Gambar 4.3. Logo Okezone TV……...……..63

Gambar 4.4. Thumbnail Program Daily Lifestyle…….…...……...64

Gambar 4.5. Form Request Alat Produksi……..…...……...71

Gambar 4.6. Form Request Properti……..…...……..72

Gambar 4.7. Proses Wawancara Program Daily Lifestyle……...……...77

Gambar 4.8. Tampilan Layar Kerja Editor……...……..81

Gambar 4.9. Cuplikan Program Daily Lifestyle……...……..85

Gambar 4.10. Desain Bumper Program Daily Lifestyle Spesial Natal……..…...……...87

Gambar 4.11. Cuplikan Program Daily Lifestyle Spesial Natal…….....…….….87

# DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu…….……9

Tabel 2.2. Perbedaan Hard News dan Soft News……..……...31

Tabel 3.1. Waktu Penelitian…….……..……...45

Tabel 3.2. Informan Penelitian…….……...…..……..48

BINA SARANA INFORMATIKA
BSI
UNIVERSITAS

# DAFTAR LAMPIRAN

Draft Wawancara……...…….…...…….123

Dokumentasi Wawancara……...……...…….…...…….135

BINA SARANA INFORMATIKA
UNIVERSITAS

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Sejak awal perkembangannya, televisi selalu menjadi salah satu media massa yang paling banyak dikonsumsi oleh penduduk Indonesia. Televisi berperan sebagai sarana komunikasi yang dapat memberikan informasi, hiburan, dan pendidikan kepada masyarakat secara luas. Selain itu, sebagai bagian dari komunikasi massa, televisi juga berperan penting dalam membentuk opini publik, menyebarkan budaya, dan mempengaruhi konsep-konsep sosial. Pandangan tersebut sejalan dengan pernyataan (McQuails, 2020) yang menyatakan bahwa ciri utama televisi sebagai alat komunikasi massa adalah kemampuannya menjangkau khalayak luas dengan menyampaikan pesan-pesan yang komprehensif. Seiring berkembangnya teknologi, televisi semakin memperkuat perannya sebagai media komunikasi massa yang lebih fleksibel dalam melayani masyarakat luas melalui transisi dari sistem analog ke era digital, termasuk munculnya layanan televisi berlangganan.

Perkembangan televisi berlangganan telah menjadi salah satu kemajuan yang sangat penting dalam dunia media penyiaran, terutama di Indonesia. Televisi berlangganan pertama kali diperkenalkan di Indonesia pada tahun 1994 melalui Indovision (sekarang dikenal dengan MNC Vision) (Fachruddin, 2019). Kemudian, Vision+ muncul sebagai platform digital yang memungkinkan pelanggan MNC Vision untuk menikmati program-program televisi melalui perangkat mobile seperti smartphone. Dengan adanya Vision+, pelanggan televisi berlangganan yang sebelumnya hanya bisa menonton melalui televisi sekarang dapat menikmati program-program televisi di mana pun dan kapan pun. Salah

satu saluran yang dapat diakses melalui layanan berlangganan MNC Vision dan platform digital Vision+ adalah Okezone TV. Okezone TV, yang dulunya dikenal sebagai MNC Lifestyle, merupakan bagian dari MNC Channels, sebuah grup televisi berlangganan di Indonesia yang menyediakan berbagai saluran dengan beragam konten program.

Dalam bidang penyiaran media, program televisi, baik di televisi terestrial maupun berlangganan, dapat dikelompokkan berdasarkan tema, format, dan target audiensnya. Berdasarkan karakteristik kategorikal yang terkait dengan standar UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*) program dibagi menjadi lima kategori, yaitu program pendidikan, informasi, berita, budaya, dan hiburan. Kelima kategori tersebut mencakup program-program seperti berita, dokumenter, drama, magazine, musik, dan sebagainya (Artanto, 2021).

Berdasarkan hasil Indeks Kualitas Program Siaran TV yang dikeluarkan oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) pada periode pertama tahun 2024, terdapat variasi menarik dalam kualitas berbagai jenis program televisi. Program talkshow, yang sering menggabungkan unsur informasi dan hiburan yang mirip dengan program magazine, mendapatkan indeks kualitas 3,33 melebihi standar KPI yang ditetapkan pada angka 3,00. Begitu pula dengan kategori berita dan wisata budaya, yang masing-masing mendapatkan indeks 3,29 dan 3,19, menunjukan bahwa program-program ini sebagai tontonan informatif yang masih diminati oleh masyarakat. Di sisi lain, kategori infotainment memiliki indeks kualitas lebih rendah, yaitu 2,73, sementara sinetron mendapat nilai 2,42, menunjukan bahwa program-program hiburan ringan ini tidak memenuhi standar kualitas KPI. Sementara itu, program Variety Show berada sedikit di atas standar dengan nilai 3,17 (Kpipusat, 2024).

Sumber : (Komisi Penyiaran Indonesia, 2024, *Instagram Post* )

**Gambar 1.1**

**Hasil Indeks Kualitas Program Siaran TV per Kategori Periode I**

Penilaian tersebut menunjukan bagaimana jenis program seperti talkshow, berita, dan wisata budaya, yang sering kali terkait dengan program magazine, dianggap lebih berkualitas oleh KPI dibandingkan dengan kategori infotainment dan sinetron. Meskipun program magazine juga bisa mengandung unsur infotainment, keseimbangan antara informasi dan hiburan membuatnya lebih bernilai. Program magazine atau majalah udara adalah format program dengan konten yang heterogen dan sifatnya timeliness (Latief, Rusman, Utud, 2017). Hal ini menekankan bahwa program yang menggabungkan elemen informasi dan edukasi memiliki daya tarik serta kualitas yang lebih tinggi dibandingkan program yang hanya berfokus pada hiburan belaka.

Sejalan dengan hasil yang positif terhadap popularitas program-program berkategori magazine yang dianggap lebih berkualitas, Okezone TV hadir sebagai saluran yang menyajikan berbagai konten program magazine yang informatif dan menghibur. Selain tersedia melalui layanan berlangganan MNC Vision dan Platform digital Vision+, Okezone TV juga memiliki kanal Youtube resmi yang menampilkan cuplikan program, siaran ulang, serta konten lainnya dari tayangan televisi. Program-program Okezone TV antara lain yaitu, Chief Talk yaitu program yang fokus pada talkshow, Okezone Updates adalah program yang menyoroti berita, dan Runway yaitu program yang menayangkan Fashion Show, serta program Daily Lifestyle merupakan program yang mengupas berbagai aspek kehidupan sehari-hari dan trend terbaru. Program-program tersebut tidak hanya memberikan informasi dan hiburan, tetapi juga dirancang agar tetap relevan dan bermanfaat bagi penonton, dengan menyajikan konten yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka.

Berdasarkan data internal Okezone TV tahun 2024, yang merupakan program favorit di antara deretan program magazine lainnya yang ada di Okezone TV adalah program Daily Lifestyle. Program Daily Lifestyle adalah sebuah tayangan berdurasi 30 menit, hadir dalam format yang terdiri dari dua segmen utama dengan mencakup berbagai topik tentang *Lifestyle* dan *Fashion* seperti kuliner, kesehatan, kecantikan, traveling, peragaan busana serta topik-topik menarik lainnya. Program Daily Lifestsyle ini diproduksi oleh lima produser yang masing-masing memiliki tema yang berbeda, sehingga setiap produser dapat menyampaikan informasi dengan lebih fokus dan terarah pada topik yang mereka kuasai. Program ini tayang pada hari Senin sampai dengan Jumat di jam 20.45 WIB dan di pandu oleh 2 host yaitu Natasha Lyotania dan Filipus Adimas. Program Daily Lifestyle ini sudah berjalan selama 5 tahun yang ditayangkan sejak pada tahun 2019.

Sumber : (Okezone TV, 2024)

**Gambar 1.2**

**Program Daily Lifestyle**

Salah satu faktor yang menjadikan program Daily Lifestyle ini berhasil menjadi program favorit adalah ciri khas dan keunikan yang dimilikinya, sehingga memiliki perbedaan dibandingkan dengan program magazine lainnya. Keunikan ini tercipta melalui pendekatan inovatif selama proses produksi, mulai dari pencarian referensi untuk konten, pemilihan pengambilan gambar yang kreatif, pemilihan narasumber tambahan yang memberikan wawasan unik, hingga pengawasan dalam proses penyutingan dan pengeditan konten. Oleh karena itu, dibutuhkan peran Associate Producer, yang sangat signifikan dalam menjaga kualitas dan memastikan program tetap menarik bagi penonton.

Associate Producer merupakan istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan asisten produser, terutama dalam produksi program televisi berskala besar (Morrisan, 2018). Peran ini mencakup tanggung jawab signifikan dalam mengkoordinasikan berbagai aspek produksi, mulai dari pra produksi sampai dengan pasca produksi. Dalam hal ini, meskipun Associate Producer berada satu tingkat di bawah Produser, Associate Producer tetap memiliki peran penting dalam menentukan ciri khas dan keunikan program dengan membantu Produser dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya,

yang pada akhirnya berkontribusi terhadap keberhasilan Daily Lifestyle sebagai salah satu program favorit di Okezone TV. Namun, publikasi mengenai kontribusi Associate Producer dalam menciptakan keunikan program tersebut masih terbatas dibandingkan dengan sorotan terhadap produser utama.

Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh (Rivaldi, 2023) dalam kajian berjudul "Strategi Produser Dalam Meningkatkan Kualitas Program Daily Lifestyle di Stasiun Televisi Berbayar MNC Channels", lebih banyak berfokus pada peran produser utama dalam menentukan strategi produksi untuk meningkatkan kualitas program. Meskipun demikian, kajian lain menunjukan bahwa peran pendukung produksi, seperti Asisten Produser, juga memiliki kontribusi strategis terhadap keberhasilan program di berbagai format. Sebagai contoh, penelitian oleh (Ardian et al., 2024) tentang peran asisten produser dalam meningkatkan eksistensi program Kuis Tul Jaenak di JTV Surabaya, meskipun berbeda format, mengidentifikasi lima faktor penting yang memengaruhi keberhasilan program, seperti *background* tema dan *gimmick*. Hal ini semakin memperkuat pentingnya memahami kontribusi Associate Producer dalam menciptakan keunikan dan keberhasilan program majalah seperti Daily Lifestyle.

Dalam konteks program Daily Lifestyle, peran Associate Producer mencakup tantangan unik dalam menciptakan daya tarik program, seperti menentukan ciri khas dan keunikan program dibandingkan program magazine lainnya. Berdasarkan wawancara, ciri khas program ini terletak pada keberadaan host yang menghadirkan suasana interaktif dan dinamis melalui format *tapping* studio dengan dua host, cowok dan cewek. Selain itu, Daily Lifestyle juga sering menghadirkan narasumber dari berbagai bidang sesuai tema, seperti desainer untuk topik fashion, dokter untuk tema kesehatan, dan koki untuk tema kuliner. Program ini juga selalu menghadirkan liputan eksklusif yang relevan dengan hari besar, seperti Hari Pahlawan, Idul Fitri, dan Imlek.

Associate Producer turut berperan memastikan keselarasan program dengan tema besar, mulai dari wardrobe host, desain properti, hingga konten tematik. Pengarahan kepada host menjadi bagian penting untuk menjaga suasana program tetap cair, variatif, dan menarik, terutama saat program ditayangkan pada jam *prime time*. Associate Producer juga bertanggung jawab memilih narasumber tambahan dengan kriteria tertentu, seperti penampilan, keahlian, atau posisi strategis di masyarakat, yang mampu menambah nilai keunikan program.

Program Daily Lifestyle di Okezone TV menonjol sebagai salah satu program magazine yang paling diminati dibandingkan dengan program sejenis lainnya di Okezone TV. Keberhasilan ini tidak terlepas dari peran seorang Associate Producer yang berkontribusi dalam merancang dan mengelola produksi secara lebih terstruktur. Sementara itu, program magazine lainnya di Okezone TV tidak memiliki Associate Producer, yang dapat memengaruhi kualitas serta daya tarik program tersebut. Hal ini menunjukan bahwa peran Associate Producer memiliki signifikansi dalam menentukan keberhasilan program, sehingga penting untuk memahami bagaimana kontribusi mereka dalam proses produksi Daily Lifestyle.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran seorang Associate Producer pada produksi program magazine, khususnya Daily Lifestyle di Okezone TV. Penelitian ini berfokus pada bagaimana Associate Producer berkontribusi dalam menciptakan keunikan program, mulai dari tahap pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Dengan demikian, penelitian ini diberi judul **“PERAN ASSOCIATE PRODUCER DALAM MENCIPTAKAN KEUNIKAN PROGRAM MAGAZINE DAILY LIFESTYLE DI OKEZONE TV”.**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah Bagaimana peran Associate Producer pada produksi program magazine Daily Lifestyle dalam upaya menciptakan keunikan program di Okezone TV?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui Bagaimana peran Associate Producer pada produksi program magazine Daily Lifestyle dalam upaya menciptakan keunikan program di Okezone TV.

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana manajemen produksi dilakukan di industri televisi, khususnya dalam hal peran dan tanggung jawab Associate Producer.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi praktisi di industri televisi, khususnya mereka yang terlibat dalam produksi program magazine, untuk lebih memahami peran kunci Associate Producer dan bagaimana mereka dapat berkontribusi terhadap kesuksesan program, serta memberikan informasi yang bermanfaat kepada masyarakat umum mengenai proses produksi program televisi, khususnya mengenai peran Associate Producer.

# BAB II

# LANDASAN TEORI

## 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai Peran Associate Producer Dalam Menciptakan Keunikan Program Magazine Daily Lifestyle Di Okezone TV tentunya memerlukan beberapa referensi. Beberapa penelitian terdahulu yang di jadikan referensi dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 2. 1**

**Penelitian Terdahulu**

| No | Nama dan Tahun | Judul | Metode Penelitian | Hasil dan Perbedaan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Daniel Pratama (2023) | Peran Asisten Produser Dalam Produksi Berita di MNC News: Studi Kasus Pada Program MNC News Morning | Metode pendekatan deskriptif kualitatif | Hasil penelitian menunjukan bahwa peran asisten produser dalam produksi berita di MNC News yaitu membantu produser dalam melakukan riset, mengumpulkan informasi, menentukan narasumber, mengedit berita, dan mengatur jadwal tayang, serta berperan sebagai kordinator antara anchor dan produser dalam penyampaian berita secara live. Keberhasilan produksi berita tersebut tidak lepas dari peran asisten produser dalam menjalankan tugasnya. Perbedaan penelitian yaitu lebih |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | | berfokus pada produksi program berita. |
| 2 | Rendy Ardian, Made Saswa,M.T., Galuh Ahmad,F., Nara Garini,A. (2024) | Peran Asisten Produser dalam Meningkatkan Eksistensi Program Kuis Tul Jaenak di JTV Surabaya | Metode pendekatan deskriptif kualitatif | Hasil penelitian menunjukan bahwa Asisten Produser berperan penting dalam mempertahankan popularitas dan eksistensi program kuis Tul Jaenak di JTV Surabaya dengan mengembangkan lima faktor utama, yaitu : backround tema, fashion, properti, gimmick, backsound, dan Ambience, serta hadiah, yang terbukti efektif mempertahankan eksistensi program dengan terus menarik minat penonton melalui elemen visual dan interaksi langsung dengan penonton.<br><br>Perbedaan penelitian lebih befokus pada pembahasan program hiburan (kuis) dalam upaya meningkatkan eksistensi program. |
| 3 | Agustin Resli,L., Umar Basuki, Yanus Purwansyah, S. (2022) | Analisis Peran Asisten Produser di Temanggung TV Menggunakan Role Theory | Metode pendekatan studi kasus kualitatif | Hasil penelitian yang didapatkan yaitu terdapat peran dominan pada asisten produser di lapangan karena keterbatasan SDM, dan adanya konflik koordinasi dengan crew dan produser karena beban peran berlebih, lalu fleksibilitas peran asisten produser diberi |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | | keleluasaan untuk ide kreatif kecuali di program berita yang formal, serta terjadi konflik peran akibat peran yang tidak jelas dan koordinasi yang kurang baik.<br><br>Perbedaan penelitian ini berfokus pada konflik peran dan peran dominan asisten produser di televisi lokal. |
| 4 | Karren & Patricia Robin (2023) | Komodifikasi Asisten Produser Dalam Produksi Konten Podcast Medio By KG Media | Metode pendekatan deskriptif kualitatif | Hasil Penelitian menunjukan bahwa asisten produser sering kali menghadapi beban kerja yang melebihi kapasitas yang ideal untuk peran mereka. Dalam praktiknya, asisten produser sering mengalami kondisi komodifikasi, di mana mereka diperlakukan sebagai tenaga kerja multifungsi yang tidak hanya menjalankan tugas-tugas utama dalam mendukung produksi, tetapi juga dibebani dengan tanggung jawab tambahan yang bersifat administrative maupun teknis.<br><br>Perbedaan penelitian lebih berfokus pada komodifikasi asisten produser dalam produksi konten podcast. |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 5 | Akhmad Roikhan Rivaldi (2023) | Strategi Produser Dalam Meningkatkan Kualitas Program Daily Lifestyle di Stasiun Televisi Berbayar MNC Channels | Metode pendekatan deskriptif kualitatif | Hasil penelitian yang didapatkan yaitu strategi yang dilakukan produser dan dibantu oleh asisten produser Daily Lifestyle yaitu *pertama*, perencanaan program dengan cara produser mencari konten gaya hidup terkini, menyusun jadwal liputan, dan menyesuaikan tema harian. *Kedua*, strategi program dengan menampilkan narasumber populer seperti artis atau influencer dan memilih konten relevan yang selalu diperbarui. *ketiga*, eksekusi program dengan meliputi kegiatan shooting, wawancara, dan pemilihan backsound yang menarik untuk daya tarik visual. *keempat*, evaluasi program dengan melakukan evaluasi mingguan berdasarkan rating Nielsen untuk analisis performa, di mana konten yang kurang diminati diperbaiki atau disesuaikan.<br><br>Perbedaan penelitian ini berfokus pada strategi produser dalam meningkatkan kualitas program. |

1. **Pertama**, penelitian Daniel Pratama, 2023 berjudul "Peran Asisten Produser Dalam Produksi Berita di MNC News: Studi Kasus Pada Program MNC News Morning" bertujuan untuk mengeksplorasi tugas asisten produser dalam prosuksi berita di MNC News, Khususnya pada program MNC News Morning. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode wawancara mendalam, melibatkan asisten produser dan produser sebagai responden, serta observasi langsung selama proses produksi berita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa asisten produser memiliki peran yang sangat signifikan, terutama dalam tahap pra-produksi dan produksi. Mereka bertugas membantu produser dalam riset, pengumpulan informasi, penentuan narasumber, pengeditan berita, hingga pengaturan jadwal tayang. Selain itu, asisten produser juga berperan sebagai koordinator antara anchor dan produser dalam penyampaian berita secara langsung. Penelitian ini menyimpulkan keberhasilan produksi berita di program MNC News Morning sangat dipengaruhi oleh kemampuan asisten produser dalam menjalankan tugas tersebut dengan baik. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah fokus pada peran asisten produser dalam proses produksi, khususnya dalam menjaga kelancaran dan kualitas konten melalui koordinasi dan manajemen yang efektif. Perbedaan terletak pada jenis program yang diteliti yaitu penelitian ini membahas produksi berita, sedangkan penelitian yang dilakukan mengkaji program magazine Daily Lifestyle di Okezone TV, yang memiliki karakteristik dan struktur produksi yang berbeda (Pratama, 2023).

2. **Kedua**, penelitian Rendy Ardian, Made Saswa, Galuh Ahmad, dan Nara Garini, 2024 berjudul “Peran Asisten Produser Dalam Meningkatkan Eksistensi Program Kuis Tul Jaenak di JTV Surabaya” bertujuan untuk menganalisis peran asisten produser dalam menjaga eksistensi dan popularitas program hiburan lokal di JTV. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data

dengan observasi dan wawancara kepada asisten produser program Kuis Tul Jaenak. Hasil penelitian menunjukan bahwa asisten produser memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan lima faktor utama yang mendukung keberlanjutan program, yaitu *background* tema, *fashion, properti, gimmick, backsound* dan *ambience*, serta hadiah. Faktor-faktor ini terbukti efektif dalam menarik perhatian penonton melalui elemen visual yang kreatif dan interaksi langsung. Asisten produser juga bertugas untuk merancang konsep episode secara efektif agar selalu menghadirkan inovasi yang relevan dengan tema yang diangkat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan program kuis Tul Jaenak dipengaruhi oleh kemampuan asisten produser dalam menciptakan elemen-elemen hiburan yang menarik dan memotivasi keterlibatan penonton secara aktif. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah fokus pada peran asisten produser dalam menjaga keberlanjutan program melalui kreativitas dan manajemen produksi. Perbedaan utama terletak pada jenis progam yang dikaji, penelitian ini berfokus pada program hiburan lokal (kuis), sedangkan penelitian yang sedang dilakukan membahas program magazine Daily Lifestyle di Okezone TV (Ardian et al., 2024).

3. **Ketiga**, penelitian Agustin Resli Lestari, Umar Basuki, dan Yanus Purwansyah, 2022 berjudul "Analisis Peran Asisten Produser di Temanggung TV Menggunakan Role Theory" bertujuan untuk mengeksplorasi peran asisten produser di televisi lokal menggunakan pendekatan teori peran (*Role Theory*). Metode penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Teknik pengumpulan data yang diterapkan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa asisten produser memainkan peran dominan dalam proses produksi karena keterbatasan sumber daya manusia (SDM). Namun, penelitian ini juga menemukan adanya konflik peran yang sering muncul akibat beban tugas yang

berlebihan serta koordinasi yang kurang efektif dengan crew dan produser. Selain itu, fleksibilitas peran asisten produser memungkinkan mereka untuk menyumbangkan ide-ide kreatif, kecuali pada program berita yang bersifat formal dan terstruktur. Konflik peran yang dialami asisten produser disebabkan oleh ketidak jelasan deskripsi tugas dan kurangnya komunikasi yang baik di antara anggota tim produksi. Penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai tantangan yang dihadapi asisten produser. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah fokus pada peran asisten produser dalam proses produksi, termasuk aspek koordinasi dan manajemen peran. Perbedaan utama terletak pada fokus penelitian, penelitian ini lebih menyoroti konflik peran dan dominasi peran di televisi lokal, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan mengkaji program magazine Daily Lifestyle di Okezone TV (Lestari et al., 2022).

4. **Keempat**, penelitian Karren dan Patricia Robin, 2023 berjudul "Komodifikasi Asisten Produser Dalam Produksi Konten Podcast Medio By KG Media" bertujuan untuk mengeksplorasi kondisi kerja asisten produser dalam konteks produksi konten podcast. Metode penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi partisipan dan wawancara semi-terstruktur. Wawancara dilakukan kepada produser, asisten produser, serta pihak-pihak yang berkepentingan dalam proses perencanaan dan implementasi produksi, termasuk komunikasi internal organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa asisten produser sering menghadapi beban kerja yang melebihi kapasitas ideal untuk peran mereka. Dalam praktiknya, ditemukan kondisi komodifikasi, di mana asisten produser diperlakukan sebagai tenaga kerja multifungsi. Mereka tidak hanya menjalankan tugas utama dalam mendukung proses produksi, tetapi juga dibebani dengan tanggung jawab tambahan, baik yang bersifat administratif maupun teknis.

Kondisi ini menimbulkan tantangan bagi asisten produser dalam menjaga keseimbangan antara kualitas kerja dan tekanan kerja yang terus meningkat. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah fokus pada peran asisten produser dalam proses produksi. Namun, perbedaan utama terletak pada objek penelitian, penelitian ini berfokus pada komodifikasi asisten produser dalam produksi konten podcast, sedangkan penelitian yang dilakukan mengkaji peran Associate Producer dalam program magazine Daily Lifestyle di Okezone TV (Karren & Patricia Robin, 2023).

5. **Kelima**, penelitian Akhmad Roikhan Rivaldi, 2023 yang berjudul "Strategi Produser Dalam Meningkatkan Kualitas Program Daily Lifestyle di Stasiun Televisi Berbayar MNC Channels" bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang diterapkan oleh produser dalam upaya meningkatkan kualitas dan daya tarik program Daily Lifestyle agar tetap kompetitif di ranah televisi berbayar. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengungkap langkah-langkah strategis yang diambil oleh produser. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi produser meliputi beberapa tahap penting, termasuk perencanaan program yang mencakup pemilihan tema dan konten gaya hidup yang sesuai tren, pemilihan narasumber terkenal seperti artis atau influencer untuk meningkatkan daya tarik, dan evaluasi mingguan berdasarkan rating Nielsen guna memantau performa program dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Kesamaan dalam penelitian ini adalah pada fokus pembahasan mengenai program Daily Lifestyle di MNC Channels. Perbedaan utama adalah penelitian lebih menyoroti strategi produser untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik program, sementara penelitian ini akan lebih menitikberatkan pada peran Associate Producer dalam keseluruhan proses produksi program Daily Lifestyle (Rivaldi, 2023).

## 2.2 Tinjauan Pustaka

### 2.2.1 Teori Gatekeeper

Menurut Shoemaker, Istilah Gatekeeper pertama kali ditemukan oleh seorang ahli sosial psikolog Austria, Kurt Lewin, melalui bukunya *Human Relations*. Gatekeeper merujuk pada individu yang melakukan proses gatekeeping atau penjagaan gerbang informasi. Para pemikir mengembangkan karya Kurt Lewin untuk menciptakan sejumlah model komunikasi berdasarkan ide gatekeeping. Adalah David Manning White yang membantu mengartikulasikan gagasan Lewin tentang gatekeeping. Penjaga gerbang bertanggung jawab untuk memilih informasi mana yang ditampilkan kepada audiens dan mana yang ditolak (Hilliyanti, 2022). Berikut ini adalah Model Gatekeeping David Manning White:

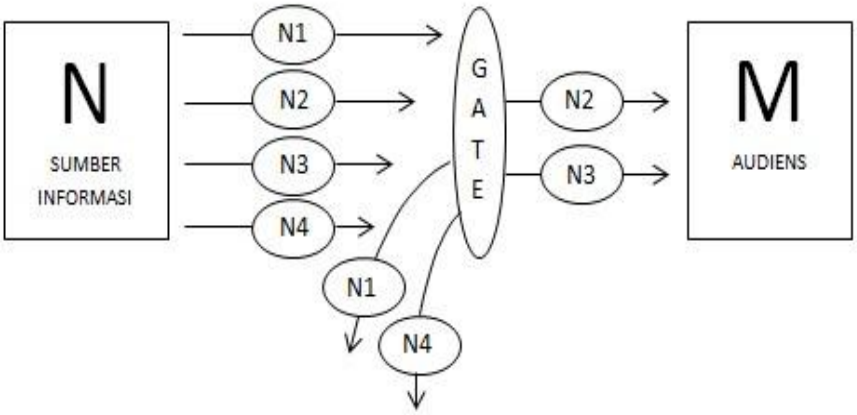


Sumber : Shoemaker (Hilliyanti, 2022)

**Gambar 2.1**

**Model Gatekeeping David Manning White**

'N' mewakili sumber berita atau informasi dalam model, seperti yang ditunjukkan pada ilustrasi di atas, dan 'M' adalah singkatan dari audiens. Kode 'gerbang' pada gambar mewakili sumber berita yang mengirimkan informasi ke penjaga gerbang. Beberapa dari empat bit data (N1, N2, N3, dan N4) ditolak (N1 dan N4), tetapi dua bit lainnya (N2 dan

N3) diterima dan diberikan kepada audiens. Media dan metode jurnalistik adalah fokus utama dari teori gatekeeping White (Hilliyanti, 2022).

Lebih lanjut, konsep gatekeeper tidak hanya terbatas pada individu, namun juga dapat berupa kelompok. Menurut John R. Bittner, seperti dikutip oleh (Nurudin, 2015), menjelaskan bahwa gatekeeper memainkan peran penting dalam mengawasi aliran informasi dalam komunikasi massa. Hal ini menunjukkan bahwa gatekeeper harus memiliki pemahaman mendalam tentang konten media, audiens, serta tujuan dari penyebaran informasi itu sendiri. Informasi yang dianggap tidak relevan sering kali dihentikan oleh gatekeeper untuk memastikan hanya informasi bermanfaat yang mencapai audiens.

Gatekeeper juga dikenal sebagai penapis informasi atau penjaga gawang yang berperan dalam pengemasan informasi agar lebih mudah dipahami oleh audiens. Contoh peran gatekeeper dapat ditemukan dalam berbagai posisi, seperti produser, reporter, editor, kameramen, dan lainnya. Setiap keputusan yang diambil gatekeeper disesuaikan berdasarkan kebijakan perusahaan, redaksi, ataupun ditentukan oleh gatekeeper itu sendiri (Hadi et al., 2021).

Dalam konteks produksi program televisi, Associate Producer juga berperan sebagai gatekeeper yang memiliki otoritas untuk menentukan konten mana yang layak ditampilkan atau dihilangkan. Sebagai contoh, dalam program Daily Lifestyle, Associate producer menyaring informasi dan narasumber untuk memastikan konten tidak hanya sesuai dengan kebijakan redaksi, tetapi juga memberikan nilai unik yang membedakan program dari kompetitornya. Proses ini mencerminkan fungsi *gates* dalam model David Manning White, di mana keputusan yang diambil memengaruhi konten akhir yang diterima oleh audiens.

### 2.2.2 Komunikasi Massa

#### 1) Pengertian Komunikasi Massa

Dampak media massa terhadap dinamika masyarakat kontemporer sangatlah besar. Kata “komunikasi massa” dalam bahasa Inggris merupakan singkatan dari “komunikasi menggunakan media massa”, yang merupakan arti asli dari frasa tersebut. Dalam konteks sosial yang lebih luas, istilah “massa” mengacu pada kumpulan orang di satu tempat. Istilah “massa” dalam konteks komunikasi massa, di sisi lain, lebih sering dikaitkan dengan individu-individu yang menjadi objek atau penerima pesan yang dikirim oleh media massa (Hadi, 2021).

John R. Bittner mengajukan definisi komunikasi massa yang paling mendasar, yaitu penyebaran informasi kepada khalayak luas melalui berbagai bentuk media massa. Sebaliknya, George Gerbner menawarkan definisi komunikasi massa yang berpusat pada penggunaan lembaga dan teknologi untuk menciptakan dan menyebarkan pesan di negara-negara industri. Selain itu, menurut Michael W. Gamble dan Teri Kwal Gamble, sebuah komunikasi dapat dianggap sebagai bagian dari komunikasi massa jika terdapat gatekeeper yang berperan untuk memilih dan mengubah pesan-pesan di media massa (Syafrina, 2022).

Mulyana berpendapat bahwa deskripsi yang lebih akurat tentang komunikasi massa adalah sebagai berikut: pesan yang dikirim ke audiens yang sangat besar, tersebar, anonim, dan anonim, serta beragam melalui media massa (misalnya, radio, televisi, koran, majalah), yang dikelola oleh suatu lembaga atau perorangan, dan biasanya dengan biaya yang relatif mahal. Pesan yang dikirim melalui komunikasi massa cenderung memiliki cakupan yang luas, disebarkan secara bersamaan, dan dipadatkan, terutama ketika dikirim secara digital (Mulyana, 2014).

Para ahli komunikasi lainnya juga memberikan pandangan mereka tentang pentingnya komunikasi massa, sebagaimana dikutip oleh (Hadi, 2021) dalam bukunya "Komunikasi Massa" yaitu menurut Onong Uchjana Effendy, Pesan yang ditujukan untuk massa abstrak - sejumlah besar individu yang tidak hadir secara fisik - disebarkan melalui berbagai bentuk komunikasi massa. Menurut Apriadi Tamburaka, tujuan komunikasi massa adalah untuk menyebarkan pengetahuan kepada populasi yang besar melalui platform media massa yang berbeda. Sementara itu, komunikasi massa didefinisikan oleh Alex Sobur sebagai proses di mana audiens yang beragam diinformasikan, dipengaruhi, atau didorong untuk bertindak dengan penyebaran informasi secara berkala dan cepat oleh komunikator yang terlatih melalui berbagai media.

Berdasarkan definisi-definisi yang diberikan oleh para ahli komunikasi tersebut, komunikasi massa adalah penyebaran pesan kepada khalayak yang luas dan beragam melalui penggunaan media massa (misalnya, radio, televisi, film, majalah, dan surat kabar) yang dapat menjangkau banyak orang sekaligus dan secara anonim.

**2) Ciri-Ciri Komunikasi Massa**

Dalam memahami komunikasi massa, penting untuk mengenali karakteristik yang membedakannya dari bentuk komunikasi lain. Adapun ciri – ciri dari komunikasi massa menurut (Romli, 2016) adalah sebagai berikut:

a. Komunikator dalam Komunikasi Massa Melembaga

Dalam komunikasi massa, bukan hanya satu orang yang berbicara, melainkan sekelompok individu. Dalam lingkungan kelembagaan, ini menunjukkan perpaduan berbagai bagian yang bekerja sama satu sama lain. Dalam hal ini, organisasi yang dimaksud bersifat sistemik. Sistem, seperti yang diketahui, terdiri dari jaringan individu, aturan, dan media yang saling berhubungan yang bekerja sama untuk memproses,

menyimpan, dan mengkomunikasikan informasi untuk membuat keputusan, memahami satu sama lain, dan pada akhirnya mencapai kesepakatan.

b. Komunikan dalam Komunikasi Massa Bersifat Heterogen

Banyak jenis komunikan yang berbeda berpartisipasi dalam komunikasi massa. Dengan demikian, pemirsa televisi mencakup berbagai demografi, termasuk usia, jenis kelamin, latar belakang sosial ekonomi, pekerjaan, agama, dan filosofi. Meskipun demikian, mereka adalah pembawa acara televisi. Seorang anak muda dan ayahnya mungkin memiliki minat yang sama-menonton televisi-tetapi mereka mungkin memiliki latar belakang, usia, dan tingkat pendidikan yang sangat berbeda. Oleh karena itu, komunikan tidak harus menjadi satu-satunya sumber heterogenitas; ada banyak jenis heterogenitas.

c. Pesannya Bersifat Umum

Tujuan dari komunikasi massa bukanlah untuk menjangkau individu atau demografi tertentu. Dengan kata lain, ada lebih dari satu target audiens untuk pesan yang disampaikan. Oleh karena itu, pesan yang disampaikannya tidak cocok untuk audiens yang ditargetkan. Dalam hal ini, “khusus” berarti tidak ada audiens tertentu yang dimaksud.

d. Komunikasinya Berlangsung Satu Arah

Publikasi seperti surat kabar hanya memungkinkan komunikasi satu arah. Mereka yang berkomunikasi dengan komunikator (media massa yang bersangkutan) tidak bisa mendapatkan tanggapan langsung.

e. Komunikasi Massa Menimbulkan Keserempakan

Penyebaran pesan terjadi secara simultan dalam komunikasi massa. Hampir semua bentuk media massa dapat dinikmati oleh khalayak pada saat yang bersamaan. Waktu

bersifat relatif; seseorang di kota dapat membaca majalah atau koran pada pukul 5 pagi, sementara seseorang di luar kota akan membacanya pada pukul 6 pagi.

f. Komunikasi Massa Mengandalkan Peralatan Teknis

Penggunaan alat teknologi sangat penting bagi media massa, karena alat ini merupakan sarana utama untuk berkomunikasi dengan khalayak. Peralatan teknologi yang relevan berfungsi serupa dengan pemancar untuk bentuk media mekanis atau elektrik. Karena televisi dianggap sebagai media massa, maka televisi akan tetap terhubung ke pemancar untuk sementara waktu. Hal ini terutama berlaku mengingat revolusi terkini dalam komunikasi massa yang disebabkan oleh penggunaan media satelit. Transmisi komunikasi yang dilakukan oleh media elektronik seperti televisi akan menjadi lebih mudah dengan adanya satelit.

g. Komunikasi Massa Dikontrol Oleh Gatekeeper

Tugas gatekeeper, yang juga dikenal sebagai penyaring informasi, palang pintu, atau penjaga gerbang, sangat penting dalam transmisi informasi melalui media. Untuk membuat semua informasi yang tersebar menjadi lebih sederhana untuk dipahami, gatekeeper ini beroperasi sebagai orang yang menambah atau mengurangi, menyederhanakan, dan menggabungkan. (Romli, 2016).

**3) Fungsi Komunikasi Massa**

Para profesional di bidang ini telah membagikan pemikiran mereka tentang berbagai tugas komunikasi yang terkait dan berbeda. Di antara banyak peran yang dimainkan oleh media massa, para ahli seperti Jay Black dan Frederick C. Whitney termasuk memberikan informasi kepada publik, menghibur khalayak, memengaruhi opini publik, dan meneruskan nilai-nilai dan praktik-praktik budaya. Demikian pula, Harold D. Laswell

mengkarakterisasi peran media massa sebagai pewarisan sosial, korelasi, dan pengawasan. (Hadi et al., 2021).

Selain itu, Charles Wright, telah menguraikan fungsi komunikasi massa yang meliputi pengawasan (*surveillance*), kolerasi (*correlation*), sosialisasi (*socialization*), dan hiburan (*entertainment*):

a. Pengawasan (*surveillance*)

Media terus memberikan informasi kepada pemirsa mereka tentang perubahan lingkungan yang mungkin berdampak pada mereka melalui aliran pesan terkait berita.

b. Kolerasi (*correlation*)

Media menyajikan peristiwa hari itu dalam sebuah perkembangan yang logis, memberikan konteks dan interpretasi. Khalayak dapat menggunakan alat korelasi ini untuk mengetahui pesan pengawasan mana yang relevan bagi mereka.

c. Sosialisasi (*socialization*)

Orang-orang belajar menjadi anggota masyarakat yang aktif melalui paparan media. Media juga sangat penting untuk mewariskan tradisi dan adat istiadat dari satu generasi ke generasi berikutnya.

d. Hiburan (*entertainment*)

Hiburan yang merajalela dalam komunikasi media massa berfungsi untuk mengalihkan atau melepaskan pemirsanya dari tanggung jawab sosial mereka. (Hadi et al., 2021).

Fungsi-fungsi ini menunjukkan bahwa komunikasi massa tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai alat penting dalam membentuk opini publik, melestarikan budaya, dan memenuhi kebutuhan hiburan. Oleh karena itu, komunikasi massa memegang peran sentral dalam menciptakan masyarakat yang terinformasi, berbudaya, dan terhibur.

### 2.2.3 Televisi

#### 1) Pengertian Televisi

Dalam zaman sekarang, berbagai jenis media hiburan telah tersebar luas. Salah satu contohnya adalah televisi, yang merupakan media hiburan yang paling mudah diakses oleh masyarakat sehari-hari. Televisi adalah alat komunikasi jarak jauh yang menyiarkan gambar bergerak beserta suara, baik dalam format hitam-putih maupun berwarna.

Adapun pengertian televisi menurut sebagian para ahli, yang dikutip dalam buku *Broadcasting Televisi* oleh (Irwanto, 2014), Kata Yunani tele, yang berarti "jauh", adalah asal kata "televisi" dalam bahasa Inggris, seperti yang dinyatakan oleh Teguh Meinanda dan Ganjar Nugraha Jiwapraja. Ditambah kata Latin "*visio*," yang berarti "melihat," untuk mendapatkan gambaran yang jelas. "Melihat jauh" adalah arti harfiahnya. Selain itu, menurut Onong Uchajana Effendi, televisi adalah gabungan dari radio (siaran) dan film (gambar bergerak), karena pemirsa tidak dapat mengikuti siaran televisi tanpa komponen radio dan tidak dapat melihat gambar bergerak tanpa komponen film. Sementara itu, televisi didefinisikan sebagai media audiovisual yang dinikmati oleh komunikan atau khalayak melalui penglihatan dan pendengaran menurut UU Penyiaran No.32 tahun 2002. Salah satu definisi televisi siaran adalah jenis media massa elektronik yang bersifat periodik dan menggunakan sarana audiovisual untuk menyalurkan program kepada khalayak.

Dari beberapa pemahaman di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa televisi adalah media komunikasi yang menyampaikan informasi melalui kombinasi gambar visual dan suara secara langsung kepada pemirsa dari jarak jauh. Televisi memungkinkan audiens tidak hanya melihat tayangan yang dipancarkan, tetapi juga mendengarkan narasi yang melengkapi visual tersebut.

**2) Karakteristik Televisi**

Karakteristik televisi menurut Elvinaro Ardianto dalam (Ernawati, 2023) dibagi ke dalam 3 (tiga) jenis sebagai berikut:

a. Audio-Visual

Ketika membandingkan televisi dengan bentuk media penyiaran lainnya, televisi memiliki keunggulan karena dapat menyajikan pengalaman audio dan visual secara bersamaan. Oleh karena itu, televisi dianggap sebagai salah satu bentuk media massa elektronik yang menggabungkan unsur pendengaran dan visual. Meskipun demikian, hal ini tidak penting daripada kata-kata, sebaliknya keseimbangan antara keduanya diperlukan untuk komunikasi yang efektif.

b. Berpikir dalam gambar

Berpikir dalam gambar melibatkan dua langkah. Langkah pertama adalah ketika kita mengubah kata-kata menjadi gambar dalam pikiran kita. Langkah kedua adalah ketika kita menyatukan gambar-gambar itu sedemikian rupa sehingga masuk akal dan mempunyai arti khusus.

c. Pengoperasian lebih kompleks

Kompleksitas dan jumlah kru yang dibutuhkan untuk siaran televisi jauh melebihi siaran radio. Penyiaran di televisi membutuhkan keterampilan dan pengetahuan yang lebih tinggi karena meningkatnya peralatan yang dibutuhkan.

Karena kualitas-kualitas ini, televisi telah berkembang menjadi salah satu media massa yang paling kuat dalam hal memberi informasi kepada publik, menghibur mereka, dan membentuk opini publik. Selain itu, hal ini menunjukkan fungsi strategis televisi dalam industri komunikasi, yang mengintegrasikan elemen artistik dan teknis.

**3) Jenis-Jenis Televisi**

Jenis televisi menurut Ilham dalam (Romadhoni, 2018) terbagi ke dalam beberapa jenis menurut yaitu:

a. Televisi Digital

Format televisi yang mentransmisikan audio, video, dan data menggunakan teknik modulasi dan kompresi digital..

b. Televisi Analog

Tegangan dan frekuensi sinyal disesuaikan untuk menyampaikan informasi visual dalam televisi jenis ini.

c. Televisi Berlangganan

Untuk menonton layanan TV satelit ini, yang memerlukan keanggotaan bulanan dan dioperasikan melalui sistem sewa, *receiver* harus dilengkapi dengan dekoder yang dapat menerima sinyal yang dikirim oleh satelit. Televisi berlangganan memiliki berbagai istilah yang merujuk pada jenis layanan televisi berlangganan diantaranya adalah TV berbayar, TV kabel, TV satelit, dan Lembaga Penyiaran Berlangganan (LPB) Televisi.

d. Televisi Lokal

Televisi lokal melayani pemirsa tertentu di lokasi tertentu, seperti kota, kabupaten, atau provinsi, dan sering kali melayani minat, kebutuhan, dan budaya mereka.

e. Televisi Komunitas

Televisi komunitas adalah jenis televisi non-komersial yang dikelola secara independen yang memiliki pemancar kecil, area jangkauan frekuensi terbatas, dan hanya melayani kebutuhan masyarakat yang tinggal di sana.

**4) Televisi Berlangganan**

Televisi berlangganan memiliki berbagai istilah yang merujuk pada jenis layanan televisi berlangganan diantaranya adalah TV berbayar, TV kabel, TV satelit, dan Lembaga Penyiaran Berlangganan (LPB) Televisi. Menurut Andi (Fachruddin, 2019) dalam buku *Journalism Today* televisi berlangganan merupakan jasa penyiaran televisi yang dihadirkan khusus bagi pemirsa yang bersedia membayar sejumlah biaya berlangganan secara berkala. Selanjutnya, (Indra Wibawa, 2017) mengartikan televisi berlangganan merupakan televisi yang menyiarkan tayangannya dengan membebankan biaya berlangganan kepada penontonnya. Televisi berlangganan menyiapkan tayangan khusus yang tidak dapat diakses melalui televisi biasa tanpa biaya tambahan tersebut.

Dalam konteks penyiaran, televisi berlangganan menawarkan akses kepada konten siaran melalui media kabel, baik itu dalam format digital maupun analog, serta melalui satelit. Televisi berlangganan juga menyediakan penyiaran materi yang lebih beragam, seperti saluran berita profesional dan saluran olahraga yang dapat menarik minat audiens berdasarkan pilihan dan preferensi individu. Salah satu keunggulan utama televisi berlangganan adalah kemampuannya untuk menjangkau audiens yang sangat tersegmentasi dan terdidik. Audiens dari kelompok ini umumnya memiliki daya beli yang lebih tinggi, yang menjadikannya target yang menggiurkan bagi para pemasang iklan (Morrisan, 2015).

Fakta ini menunjukkan bahwa televisi berlangganan tidak hanya sekadar sarana hiburan, tetapi juga menjadi medium penyiaran yang menyesuaikan dengan kebutuhan pemirsa. Oleh karena itu, konten yang disediakan sering kali memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan televisi biasa yang disiarkan secara gratis kepada publik.

**5) Program Televisi**

Dalam arti luas, segala sesuatu yang disiarkan oleh stasiun radio atau televisi untuk memenuhi keinginan, kebutuhan, dan minat pemirsanya dianggap sebagai program. Kata "*program*" dalam bahasa Inggris yang berarti "acara" atau "rencana" merupakan asal kata "*program*" dalam bahasa Indonesia. Semua rancangan dan upaya yang ditampilkan di layar televisi yang menggabungkan komponen komunikasi, hiburan, dan pendidikan secara bersama-sama disebut sebagai program televisi (Rusman Latief, 2020).

Setiap program televisi tersebut memiliki fungsi, kata Suwardi. Menurut ciri khasnya, acara televisi ditayangkan dengan tujuan untuk menghibur pemirsa (Irwanto et al, 2014). Dari sudut pandang ini, acara TV adalah produk dari perencanaan dan desain stasiun yang cermat.

Stasiun televisi umumnya berlomba-lomba menghasilkan dan menayangkan program-program baru yang menarik serta sesuai dengan tren atau kebutuhan audiens. Dalam proses penciptaan program televisi, tidak hanya kreativitas yang menjadi fokus, tetapi juga pematuhan terhadap regulasi dan peraturan penayangan yang berlaku. Peraturan tersebut, yang ditetapkan oleh lembaga pengawas penyiaran, mencakup aturan konten, jam tayang, serta batasan untuk kategori tertentu, seperti program yang ditujukan khusus untuk anak-anak, remaja, atau konten dewasa.

Dengan demikian, kreativitas dalam merancang program televisi tetap berada dalam kerangka aturan yang sudah ditetapkan, sehingga program tidak hanya menarik namun juga layak untuk dikonsumsi audiens.

**6) Jenis-Jenis Program Televisi**

Setiap hari stasiun televisi menampilkan beragam program acara yang jumlahnya sangat banyak dan memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Secara prinsip, hampir segala hal dapat dijadikan konten televisi, selama program tersebut mampu menarik minat pemirsa dan tidak melanggar norma-norma etika serta hukum yang berlaku. Peran program-program televisi sangat penting dalam mendukung keuangan sebuah stasiun televisi, karena program-program ini memiliki kemampuan untuk menarik perhatian dan keterlibatan penonton.

Menurut (Morrisan, 2018) dalam buku Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelolah Radio dan Televisi, terdapat dua jenis program televisi yang dapat dikelompokan ke dalam beberapa kategori, antara lain:

**a. Program Informasi**

Sudah menjadi sifat acara informasi televisi untuk menyediakan data dalam jumlah yang sangat banyak untuk memuaskan keingintahuan pemirsa yang tak pernah terpuaskan. Apa pun jenis siaran yang memiliki tujuan utama penyebaran informasi lebih banyak kepada masyarakat umum dianggap sebagai program informasi. Ada dua kategori utama program informasi:

**1) Berita keras**

"Berita keras" mengacu pada informasi penting dan mendesak yang harus segera disiarkan oleh media agar pemirsanya dapat mengetahuinya secepat mungkin. Ada beberapa jenis berita keras yang berbeda, termasuk:

**a)** ***Straight news*** merupakan Singkat dan langsung pada intinya, berita langsung menyajikan 5W+1H (siapa, apa, di mana, kapan, dan bagaimana) dari sebuah

peristiwa tanpa membahasnya secara berlebihan. Karena cepatnya informasi yang disampaikan kepada khalayak, straight news sangat terikat waktu (deadline).

**b)** ***Feature*** merupakan Artikel tentang restoran yang lezat dan unik atau tujuan wisata yang menarik dan kurang dikenal adalah contoh jenis berita ringan dan menghibur yang cocok untuk feature. Meskipun secara teknis dianggap sebagai berita ringan karena tidak memiliki batasan waktu, feature sering kali dimasukkan ke dalam kategori berita berat karena durasinya yang singkat dan dimasukkan ke dalam program berita.

**c)** ***Infotainment*** Infotainment tidak menyiratkan hiburan, meskipun berasal dari kata "informasi" dan "hiburan", yang keduanya berarti informasi. Infotainment mengacu pada liputan berita yang berfokus pada kehidupan pribadi mereka yang terkait dengan industri hiburan.

**2) Berita lunak**

Apa yang kami sebut "berita ringan" adalah liputan mendalam tentang topik-topik penting yang tidak harus segera disiarkan. Berita lunak mencakup program-program seperti acara diskusi, majalah, dokumenter, dan berita terkini.

**a)** ***Current Affair*** adalah "Current Affair" adalah acara yang memberikan pemirsa ikhtisar lengkap artikel berita yang relevan dari masa lalu.

**b)** ***Magazine*** adalah Fitur dengan bentuk yang lebih panjang, seperti majalah, sangat ideal untuk program yang memberikan informasi yang ringan namun mendalam. Majalah dan acara berita disiarkan pada saluran yang berbeda. Serial berdurasi tiga puluh atau enam puluh menit yang disiarkan di televisi dapat mencakup satu atau banyak tema.

c) **Dokumenter** adalah Terlepas dari tujuan pendidikannya, acara ini berhasil menghibur dan informatif. Berbagai macam gaya pembuatan film, metode penyuntingan, dan gaya narasi digunakan dalam film dokumenter.

d) ***Talk show*** atau Acara bincang-bincang adalah program televisi di mana seorang presenter memfasilitasi percakapan antara dua atau lebih tamu tentang subjek yang telah ditentukan. Narasumber dalam acara bincang-bincang sering kali memiliki pengetahuan langsung tentang subjek yang dibahas.

**Tabel 2.2**

**Perbedaan *Hard News* dan *Soft News***

| ***Hard News*** | ***Soft News*** |
|---|---|
| Harus ada peristiwa terlebih dahulu | Tidak mesti ada peristiwa terlebih dahulu |
| Peristiwa harus aktual (baru terjadi) | Tidak mesti actual |
| Harus segera disiarkan | Tidak bersifat segera (*timeless*) |
| Mengutamakan informasi terpenting saja | Menekankan pada detail |
| Tidak menekankan sisi *human interest* | Sangat menekankan segi *human interest* |
| Laporan tidak mendalam (singkat) | Laporan bersifat mendalam |
| Tidak penulisan piramida tegak | Teknik penulisan piramida terbalik |
| Ditayangkan dalam program berita | Ditayangkan dalam program lainnya |

Sumber : (Morrisan, 2018)

**b. Program Hiburan**

Siaran yang bertujuan untuk menghibur pemirsa melalui penyajian komposisi musik, narasi, permainan, dan bentuk hiburan lainnya. Program hiburan meliputi drama, permainan, musik, dan pertunjukan (Morrisan, 2018).

1) **Drama**. "Drama" berasal dari kata Yunani '*dran*,' yang berarti 'bertindak' atau 'melakukan'.) Acara yang mencakup pemeranan cerita dengan beberapa karakter, terkadang mengandung berbagai konflik dan emosi, dikenal sebagai drama. Film dan sinema elektronik (sinetron) adalah contoh program yang termasuk dalam kategori program drama.
2) **Permainan**. Kompetisi antar tim atau individu untuk memperebutkan hadiah adalah ciri khas acara permainan. *Game show* sering kali memiliki biaya produksi yang rendah dan jumlah penonton yang tinggi. *Game show* terkadang mengintegrasikan elemen-elemen dari jenis acara televisi lainnya, seperti acara kuis, tantangan ketangkasan, dan *reality show*.
3) **Musik**. Videoklip dan konser adalah dua cara utama penyampaian program musik. Kemampuan artis untuk menarik pendengar menentukan pemrograman musik. Programmer yang ingin menyelenggarakan pertunjukan musik harus berhati-hati, kata Vane-Gross (dalam Morrisan, 2018) Mereka harus memilih artis yang memiliki daya tarik yang luas, menggunakan banyak alat bantu visual, dan tidak menampilkan satu gambar terlalu lama.
4) **Pertunjukan**. Pertunjukan dapat berupa pertunjukan di dalam atau di luar ruangan yang menampilkan keterampilan satu atau beberapa pemain. Dalam hal pemrograman televisi, pertunjukan adalah yang paling umum.

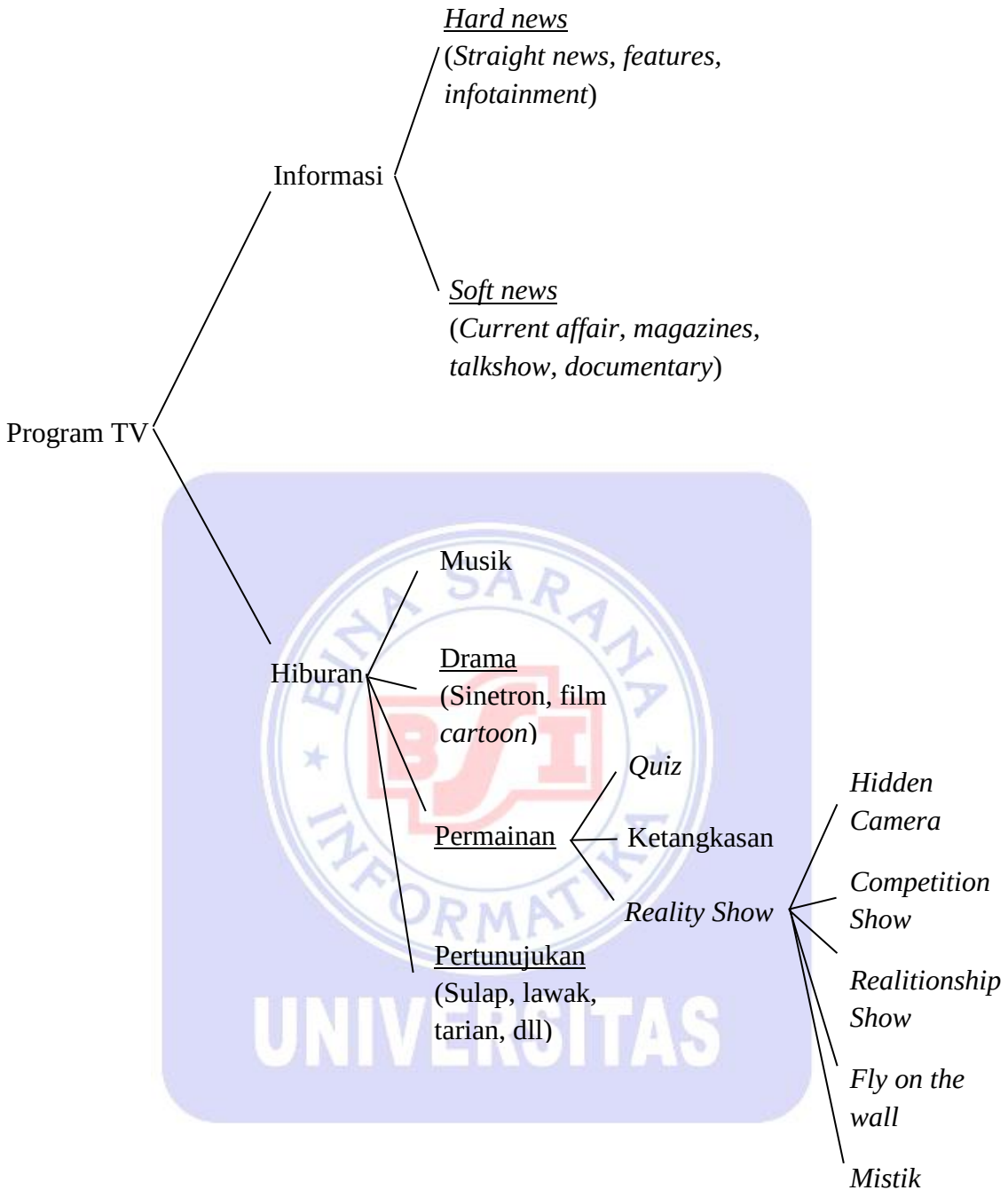


Sumber : (Morrisan, 2018)

**Gambar 2.2**

**Jenis Program Televisi**

**7) Program Magazine**

Program magazine dalam konteks pertelevisian memiliki pengertian yang menarik, di mana ia didefinisikan sebagai sebuah modifikasi dari program majalah televisi yang menyajikan informasi dalam format hiburan (Fachruddin, 2016). Elemen hiburan menjadi salah satu karakteristik yang menonjol, mengingat cara penyampaian informasi yang lebih santai dan menarik bagi penonton. Menurut (Rusman Latief, 2020) , program magazine ini tidak hanya sekedar kumpulan data dan fakta, tetapi juga mencakup pandangan, pendapat, dan tips, yang diramu dalam produksi kreatif.

Selain itu, program magazine juga dikenal dengan istilah majalah udara, di mana formatnya menyerupai majalah cetak. Dalam majalah udara ini, terdapat berbagai macam rubrik dan tema yang dimuat, menambah keberagaman konten yang ditawarkan kepada penonton (Wibowo, 2014). Keberagaman ini memungkinkan program magazine mempertahankan perhatian penonton dengan menyajikan berbagai topik dalam satu paket yang utuh.

Sastro Subroto, seorang pakar pertelevisian Indonesia, menyatakan bahwa program magazine merupakan penyuguhan beragam topik dalam format siaran yang bervariasi. Naratama menambahkan bahwa *Magazine show* merupakan format acara televisi yang mempergunakan elemen reportase aktual ataupun *timeless* sesuai dengan minat target penontonnya (Susanti, 2021). Penyesuaian ini membuat program magazine memiliki fleksibilitas dalam penentuan tema yang relevan serta tepat waktu. Fleksibilitas tersebut penting dalam menghadapi dinamika dan perubahan preferensi penonton, yang kerap kali bergantung pada tren yang sedang berlaku. Dengan demikian, program magazine mampu tetap aktual dan relevan dalam berbagai konteks.

Fokus utama dari magazine adalah konten yang menampilkan informasi ringan yang terdiri dari fakta. Isi dari program ini sering kali merupakan gabungan dari beberapa jenis (format), seperti yang berhubungan dengan *human interest*, tetapi dapat juga bervariasi dan mencakup topik-topik seperti sosial, politik, ekonomi, dan pariwisata (Latief & Utud, 2017). Penekanan pada perpaduan antara informasi dan hiburan dalam program magazine dapat membantu meningkatkan pemahaman serta keterlibatan penonton. Sebagai bagian dari perangkat komunikasi massa, program magazine berperan dalam menjembatani penyebaran informasi dengan cara yang menarik.

Dengan menggunakan uraian di atas sebagai titik awal, berikut ini adalah sejumlah fitur yang umum terdapat pada program majalah: (Wibowo, 2014)

a. Acara majalah tidak terpaku pada satu tema saja, melainkan memiliki segmen yang berulang-ulang dalam berbagai topik, termasuk namun tidak terbatas pada wanita dalam perfilman, pendidikan, dan musik.
b. Acara majalah biasanya berlangsung selama tiga puluh menit hingga satu jam.
c. Format yang berbeda, seperti wawancara, penjelasan, atau pertunjukan, dapat digunakan untuk menyampaikan setiap segmen program.
d. Satu atau dua pembawa acara yang merangkap sebagai penghubung segmen membawakan acara majalah. Akan lebih ideal jika pembicara memiliki pengetahuan sebelumnya tentang subjek tersebut.
e. Program magazine bukan program berita, sehingga gaya penyampaian, penampilan, dan kostum presenter perlu disesuaikan dengan karakteristik program ini.
f. Program magazine biasanya dimulai dan diakhiri dengan rubrik yang ringan dan menghibur.

### 2.2.4 Produksi Program Televisi

**1) Proses Produksi Program Televisi**

Proses operasional standar untuk produksi televisi secara garis besar dijelaskan sebagai berikut oleh Gerald Millerson dalam bukunya yang berjudul Dasar-dasar Produksi Televisi (Fachruddin, 2017) :

**a. Tahap Pra Produksi**

Bagian terpenting dalam membuat acara TV adalah perencanaan dan persiapan yang dilakukan sebelum produksi. Saat membuat acara TV, perencanaan produksi yang tepat sangatlah penting. Rapat perencanaan produksi awal (perhatian, maksud, dan tujuan program) adalah langkah pertama Gerald dalam tahap pra-produksi.

Selain itu, langkah pra-produksi dibagi menjadi tiga bagian, seperti yang dinyatakan dalam (Morrisan, 2018) dalam bukunya "Manajemen Media Penyiaran."

**1. Penemuan Ide**

Fase ini melibatkan pembuatan konsep, penelitian, dan kemudian mengembangkannya menjadi sebuah draft skenario atau menyempurnakannya.

**2. Perencanaan**

Tahapan ini meliputi perencanaan proses penentuan waktu produksi, lokasi, serta memeriksa dan melengkapi peralatan, juga melakukan penentuan tim yang akan digunakan.

**3. Persiapan**

Semua izin dan komunikasi harus diselesaikan pada titik ini. Melakukan inspeksi alat dan merakit peralatan yang diperlukan. Mengikuti jadwal yang ketat akan memastikan bahwa semua persiapan ini dilakukan pada waktunya.

**b. Tahap Produksi**

Menurut (Fachruddin, 2017) Latihan adalah salah satu dari beberapa langkah dalam proses produksi yang diuraikan dalam bukunya, yang berguna untuk acara televisi yang rumit. Menurut Gerald Millerson, ini adalah aspek integral dari produksi karena, dari sudut pandang produksi non-broadcast, pekerjaan pra-produksi yang ekstensif diperlukan. Acara langsung dengan kru yang banyak merupakan pengecualian dari aturan ini. Setelah semua persiapan studio selesai, produksi dapat dimulai selama latihan. Memiliki segala sesuatu di lokasi yang tepat, dari sistem suara hingga pencahayaan, sangat penting untuk desain pencahayaan yang sukses.

Pada saat yang sama, semua pengambilan gambar-di dalam dan di luar studio-dianggap sebagai bagian dari tahap produksi (Morrisan, 2018) Setelah aksi pemotretan selesai, penting untuk melakukan pengecekan ulang. Jika ada yang tidak beres selama pemotretan, hal itu dapat dilakukan lagi.

**c. Tahap Pasca Produksi**

**1. *Capturing***

Satu langkah dalam penyuntingan non-linear-yang melibatkan pemindahan file audio dan video dari kaset digital ke hard drive-adalah prosedur pengambilan gambar. Perekaman gambar langsung terjadi apabila penyuntingan linear digunakan.

**2. *Logging***

Dalam pencatatan gambar, setiap gambar dari kaset pemotretan didokumentasikan secara cermat, bersama dengan kode waktu dan nama kaset atau file tempat gambar tersebut disimpan. Prosedur penyuntingan selanjutnya akan lebih mudah dilakukan dengan cara ini.

**3. Editing Pictures**

Penyuntingan adalah bagian terpenting dari prosedur ini. Ini adalah langkah terakhir dalam proses produksi, setelah semua materi direkam dan diedit.

**4. Editing Sound**

Dengan menggunakan gambar musik, penyuntingan suara menghidupkan suasana hati bersamaan dengan gambar. Efek suara yang sesuai akan membantu mengatur suasana hati yang Anda inginkan.

**5. *Final Cut***

Sekarang kita tahu bahwa konten program telah bercampur dengan suara panggung karena teknologi yang digunakan dan kerumitan grafis musik. Suara akhir dibuat di studio audio. Master mengacu pada program yang telah selesai (Fachruddin, 2017).

Tindakan yang dilakukan setelah syuting berakhir dan sebelum konten dianggap selesai dan siap untuk disiarkan atau diputar ulang merupakan tahap pascaproduksi (Morrisan, 2018) Di antara banyak tugas yang berada di bawah payung "pasca produksi" adalah penyuntingan, penciptaan seni, komposisi musik, dan penerapan efek.

**2) Tim Produksi Program Televisi**

Dalam proses produksi program, manajemen produksi memegang peran penting untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai rencana. Menurut (Fachruddin, 2017), Semua langkah yang digunakan untuk membuat acara TV sesuai dengan cetak biru yang direncanakan, dengan efisiensi dan efektivitas sebagai prioritas utama, adalah bagian dari manajemen program. Produksi siaran televisi melibatkan tim-tim berikut.

**a. *Executive Producer***

Bertanggung jawab atas pengembangan dan pembuatan ide untuk program reguler atau program khusus tertentu. Pada tahap ini, produser eksekutif pertama-tama mendapatkan ide dan konsep dari tim kreatif dan kemudian mempresentasikannya kepada departemen pemrograman.

**b. Produser**

Bertanggung jawab mengelola proses produksi secara khusus, dengan fokus pada pengelolaan staf dan kru produksi, koordinasi antar departemen, jadwal produksi, rencana produksi, memilih dan menggagas konsep program bersama tim kreatif. Bekerja sama dengan sutradara dalam eksekusi dan bertanggung jawab atas hasil akhir program secara keseluruhan hingga proses editing.

**c. Associate Producer**

Associate Producer memiliki tanggung jawab untuk membantu produser dalam mengelola program dan juga berperan dalam menjaga kualitas program agar tetap menarik dan mempertahankan rating dan share.

**d. *Production Assistant***

Adalah mereka yang bertanggung jawab membantu produser dalam mempersiapkan hal-hal yang bersifat teknis, mulai dari tahap pra produksi, produksi, hingga pasca produksi.

**e. Tim Kreatif**

Adalah tim yang mengembangkan ide-ide kreatif dan membuat naskah (*script*, *storyline*, dan *sceneplay*) untuk diproduksi menjadi sebuah program TV, tentunya dengan arahan produser.

**f. *Program Director***

Bersama produser, yang mengawasi produksi, dan penulis naskah, yang bertanggung jawab atas ide, orang-orang ini bertugas mengawasi semua komponen sinematografi, transmisi, dan aspek kreatif lainnya dari pengembangan program TV. Juru kamera dan pengarah acara di studio mendapatkan arahan langsung dari pengarah acara. Jika sebuah acara TV berhasil, PD akan memiliki banyak tanggung jawab.

**g. Teknisi *Control Room* atau *Techical Director***

Mereka adalah orang-orang yang secara teknis bertanggung jawab atas *Master Control Room* (MCR) selama pembuatan acara televisi, baik yang ditayangkan secara langsung maupun yang direkam.

**h. *Unit Talent***

Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua artis yang akan tampil di acara TV hadir di sana pada waktu yang seharusnya. Mengikutsertakan para peserta sebagai perpanjangan dari jadwal acara yang mendebarkan.

**i. *Camera Person***

Bertugas mengambil semua gambar dan foto yang diperlukan untuk proses produksi, mengikuti naskah atau instruksi dari Pengarah Acara. Dengan lampu hijau dari pengarah acara, operator kamera yang terampil dapat memeriksa foto dan visual.

**j. *Floor Director* (FD)**

Anggota kru di belakang panggung bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan kedatangan dan keberangkatan para artis dari panggung serta mempersiapkan mereka untuk tampil. Dalam menjalankan tanggung jawabnya, mereka mendapatkan instruksi yang jelas dari Direktur Program.

**k. *Audioman***

Bertanggung jawab atas desain suara untuk acara televisi. Merupakan praktik umum bagi seorang audioman untuk bertemu dengan produser untuk mendiskusikan persyaratan audio dan kemudian memeriksa kualitas peralatan.

**l. Editor**

Adalah orang yang bertugas mengedit hasil akhir dari sebuah acara televisi sehingga layak untuk disiarkan. Bersamaan dengan menerapkan efek transisi ke bidikan dan gambar yang diedit, editor juga bertanggung jawab untuk membuat judul pembuka, judul kredit, teks film, dan banyak lagi.

**m. *Wardrobe***

Bertanggung jawab atas lemari pakaian dan kosmetik untuk para pemeran dan kru acara televisi.

**n. *Lighting/Gaffer***

Bertanggung jawab atas pencahayaan untuk semua program televisi. Mereka bekerja sama dengan direktur program untuk merencanakan pencahayaan untuk acara televisi.

**o. *Graphic Design***

Menciptakan tema pembuka, bumper, urutan masuk dan keluar, dan visual lain yang digunakan selama pengembangan program televisi (Fachruddin, 2017).

BINA SARANA BSI INFORMATIKA UNIVERSITAS

### 2.2.5 Associate Producer

Associate Producer merupakan peran penting dalam produksi program televisi, terutama dalam mendukung tugas-tugas produser. Menurut (Morrisan, 2018), di stasiun televisi berskala nasional, produser acara seringkali didampingi oleh satu atau beberapa asisten, yang kerap disebut sebagai Associate Producer. Peran ini lebih dari sekadar asisten administrasi, mereka dapat mengambil alih sebagian tanggung jawab produser, khususnya pada program-program dengan skala lebih kecil. Associate Producer berperan dalam memastikan kelancaran pelaksanaan produksi dengan mempersiapkan dan mengkoordinasikan sumber daya produksi yang diperlukan. Dalam hal ini, Associate producer juga berperan sebagai penghubung antara produser dan elemen lain dari tim produksi, memastikan bahwa semua elemen produksi dapat berjalan sesuai rencana dan kendala yang ada dapat diatasi dengan efektif.

Selaras dengan pemaparan Morissan, posisi asisten produser juga dikenal sebagai *production assistant* (PA), sesuai penjelasan (Rusman Latief, 2017). Berdasarkan data dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), tanggung jawab seorang Associate Producer dalam produksi program televisi memiliki kesamaan dengan *Production Assistant* (PA). Keduanya berperan dalam mendukung produser dalam berbagai aspek produksi, mulai dari perencanaan pra produksi, koordinasi saat produksi berlangsung, hingga supervise pada tahap pasca produksi untuk memastikan kualitas program sesuai dengan konsep yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan, Associate Producer mencerminkan peran yang mencakup berbagai aspek yang menggabungkan sisi administratif dan kreatif dalam satu kesatuan. Keberadaan mereka membantu menciptakan program yang berkualitas dalam penyajiannya.

## 2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini berfungsi sebagai panduan dalam memahami bagaimana peran Associate Producer dalam proses produksi program televisi yang mempunyai keunikan dan ciri khas, khususnya dalam konteks program magazine "Daily Lifestyle" di Okezone TV. Kerangka berpikir ini didasarkan pada teori gatekeeper pendekatan White 1949 (Hilliyanti, 2022). Penelitian ini berfokus pada tiga tahapan utama yang menjadi tanggung jawab Associate Producer dalam memastikan sebuah program televisi, mulai dari perencanaan hingga penyelesaian produksi.

**Gambar 2.3**

**Kerangka Berpikir**

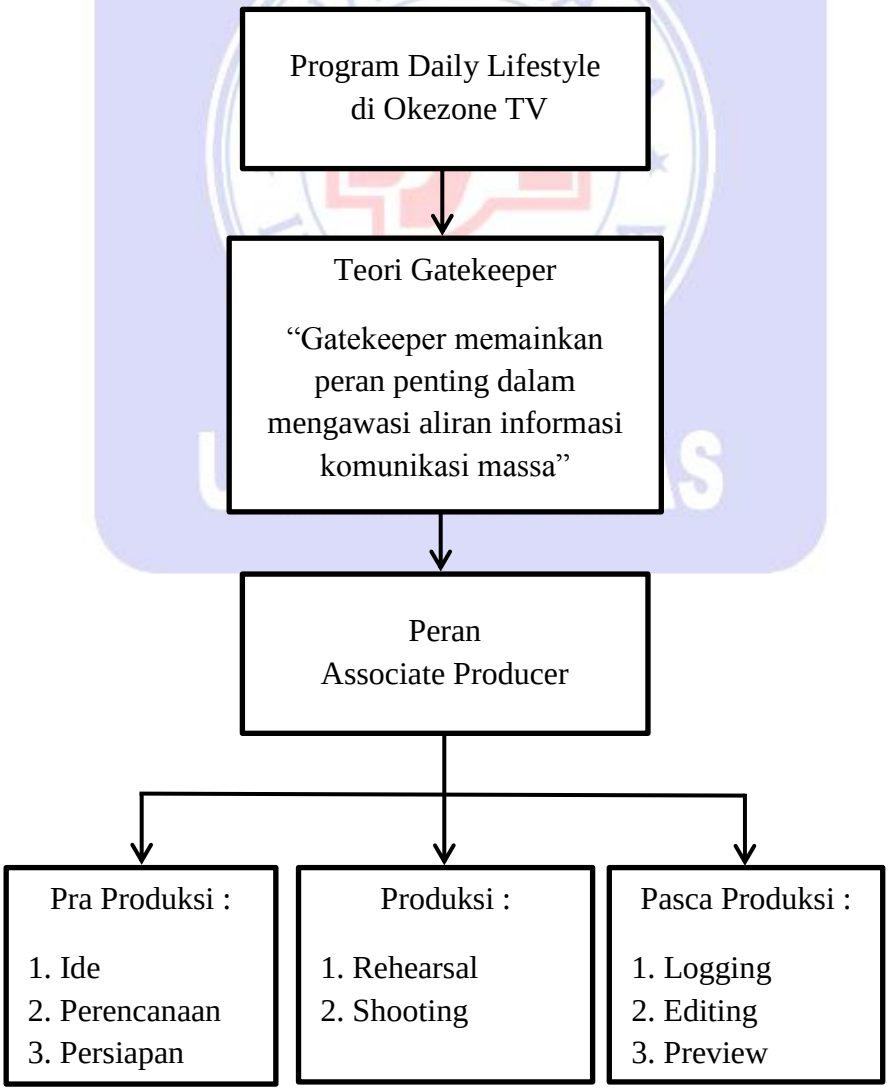

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Desain Penelitian

Post-positivisme berfungsi sebagai paradigma pemandu. Sebuah aliran pemikiran yang dikenal sebagai "pergeseran paradigma" bertujuan untuk mengatasi beberapa kekurangan positivisme, seperti ketergantungannya pada pengamatan langsung (Artanto, 2023). Karena penelitian ini bersifat naturalistik dan berlangsung dalam lingkungan yang otentik, maka penelitian ini menggunakan paradigma post-positivis. Bukti-bukti yang dikumpulkan dari lapangan menjadi dasar dari analisis data secara induktif, yang kemudian membentuk teori dan hipotesis.

Peneliti menggunakan teknik penelitian kualitatif dalam penelitian ini. (Sugiyono, 2020) berpendapat bahwa fenomenologi dan postpositivisme memberikan landasan filosofis bagi metodologi penelitian kualitatif. Dengan menggunakan peneliti sebagai alat utama, teknik ini menggali makna dari berbagai fenomena sosial yang terjadi di lapangan. Peneliti dapat belajar banyak tentang keadaan yang rumit dan selalu berubah dari data deskriptif yang dipelajari secara induktif.

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif, yang berusaha memberikan gambaran secara rinci dan menyeluruh mengenai fakta dan fenomena sosial (Sanjaya, 2015) Penelitian ini bertujuan untuk menangkap dan mendeskripsikan peristiwa dalam latar aslinya dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Bogdan dan Biklen menyatakan dalam (Sugiyono, 2020) bahwa teknik penelitian kualitatif deskriptif tidak menekankan pada data numerikal karena teknik ini mencakup perolehan informasi

melalui kata-kata atau gambar. Setelah data diperiksa, data tersebut dideskripsikan dengan cara yang mudah dipahami oleh orang lain.

Dengan menggunakan metodologi kualitatif deskriptif, penelitian ini menjelaskan fungsi Associate Producer di setiap tingkatan dalam membuat program majalah. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui peran, tugas, dan kontribusi para Associate Producer dalam menjaga standar kualitas tayangan Daily Lifestyle di Okezone TV. Metode ini juga menangkap esensi dari dinamika produksi, seperti ide-ide inovatif yang dikemukakan oleh Associate produser untuk menjaga agar acara tetap menarik.

## 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dengan judul "Peran Associate Producer Dalam Menciptakan Keunikan Program Magazine Daily Lifestyle Di Okezone TV" ini dilakukan di MNC STUDIOS. JL. Raya Perjuangan NO. 1, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 11530.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan September 2024 sampai dengan bulan Desember 2024.

**Tabel 3.1**

**Waktu Penelitian**

| No | Jenis Penelitian | 2024 | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | September | Oktober | November | Desember |
| 1 | Pengajuan Judul & Bab I | | | | |
| 2 | ACC Judul | | | | |
| 3 | ACC Bab I | | | | |
| 4 | Pengajuan Bab II | | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 5 | ACC Bab II | | | | |
| 6 | Pengajuan Bab III | | | | |
| 7 | ACC Bab III | | | | |
| 8 | Pengajuan Bab IV & | | | | |
| 9 | ACC Bab IV | | | | |
| 10 | Pengajuan Bab V | | | | |
| 11 | ACC Bab V | | | | |
| 12 | Final Skripsi Keseluruhan | | | | |

### 3.3 Unit Analisis

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai unit analisis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi Associate Producer dalam tahap pra, produksi, dan pasca produksi pembuatan program magazine di Okezone TV, dengan fokus pada program Daily Lifestyle.

### 3.4 Definisi Konseptual

#### 3.4.1 Peran Associate Producer

Peran Associate Producer adalah tanggung jawab profesional yang mencakup koordinasi, supervisi, dan implementasi tugas-tugas pendukung dalam proses produksi program televisi. Associate Producer bertugas membantu produser utama dalam memastikan bahwa setiap tahap produksi mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi berjalan sesuai rencana, memenuhi standar kualitas, dan mencapai tujuan program. Peran ini melibatkan aspek kreatif, administratif, serta komunikasi untuk mengelola sumber daya, tim produksi, dan elemen konten yang sesuai dengan visi program.

### 3.4.2 Produksi Program Televisi

Produksi Program televisi adalah proses sistematis dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyajikan konten audio-visual yang ditujukan untuk audiens tertentu melalui saluran televisi. Proses ini mencakup tiga tahapan utama yaitu, Pra produksi merupakan tahapan persiapan ide, perencanaan konsep, pembuatan naskah, penjadwalan, dan pengorganisasian tim. Selanjutnya tahap Produksi yaitu pelaksanaan kegiatan utama seperti pengambilan gambar (*shooting*), wawancara, dan rekaman audio-visual. Sampai dengan Pasca produksi yaitu tahapan penyuntingan materi (editing), penyesuaian konten, dan finalisasi produk untuk penyiaran. Produksi program televisi tidak hanya melibatkan aspek teknis dan artistik tetapi juga strategi untuk memenuhi kebutuhan audiens, menjaga kualitas, dan menciptakan daya tarik visual serta naratif.

### 3.4.3 Program Magazine

Program magazine adalah format program televisi yang menyajikan beragam informasi dalam beberapa segmen dengan gaya yang dinamis, variatif, dan atraktif. Program ini menggabungkan elemen edukasi, informasi, dan hiburan, serta membahas topik-topik seperti gaya hidup, kuliner, kesehatan, teknologi, dan budaya. Tujuannya adalah memberikan wawasan dan hiburan kepada audiens melalui pendekatan visual yang kreatif dan narasi yang mudah dipahami. Program magazine dirancang untuk menarik perhatian audiens dengan fleksibilitas konten yang dapat disesuaikan dengan tren, kebutuhan, dan minat pemirsa, sehingga menjadikannya salah satu format program yang populer di industri televisi.

## 3.5 Pemilihan Informan dan Teknik Pengumpulan Data

### 3.5.1 Pemilihan Informan

Dalam proses pengumpulan data, keberadaan informan memiliki peran yang krusial karena informasi yang mereka miliki sangat diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian ini. Oleh karena itu, penulis memilih informan secara selektif yang dianggap memiliki informasi yang relevan dan akurat. Informan yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah Associate Producer dari program Daily Lifestyle.

**Tabel 3.2**

**Informan Penelitian**

| No | Nama Informan | Jabatan |
|---|---|---|
| 1 | Wahyu Septian Pambudi | Associate Producer Program Daily Lifestyle |

### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dikenal sebagai metode pengumpulan data. Prosedur pengumpulan data menggunakan teknik-teknik berikut ini:

**1. Observasi**

Peneliti menggunakan observasi, seperti yang dinyatakan oleh Nasution (Sugiyono, 2020) untuk mendapatkan pemahaman yang holistik tentang keadaan sosial melalui pengamatan langsung dan gambaran yang lebih lengkap tentang fenomena yang diteliti. Ada beberapa macam observasi, antara lain:

**1. Observasi Partisipatif**

Para peneliti mempekerjakan partisipan dalam kehidupan sehari-hari mereka untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang individu yang mereka pelajari atau kumpulkan informasinya dalam teknik yang disebut observasi partisipatif. Ada empat kategori utama observasi partisipatif:

A. Ketika seorang peneliti mengamati seseorang di tempat kerja tetapi tidak ikut serta dalam apa yang mereka lakukan, hal ini disebut partisipasi pasif.

B. Dalam observasi ini, peneliti mempertahankan jalan tengah antara perspektif orang dalam dan orang luar, yang mengindikasikan keterlibatan moderat. Pengumpul data menggunakan observasi partisipatif untuk tugas-tugas tertentu tetapi tidak untuk tugas-tugas lainnya.

C. Selama observasi semacam ini, yang dikenal sebagai "partisipasi aktif," peneliti membantu dengan melakukan beberapa tugas yang biasanya dilakukan oleh narasumber.

D. Ketika mengumpulkan informasi, peneliti mengambil bagian dalam setiap langkah proses. Oleh karena itu, tidak ada cahaya buatan, dan peneliti tidak terlihat. Tingkat keterlibatan peneliti dengan aktivitas kehidupan sehari-hari yang diselidiki adalah maksimal pada titik ini.

**2. Observasi Terus Terang atau Tersamar**

Pengamatan yang jujur terjadi ketika seorang peneliti mengatakan kepada sumber data secara langsung bahwa ia sedang melakukan penelitian. Namun, ada situasi ketika peneliti memilih untuk tetap anonim atau tidak berterus terang untuk melindungi informasi sensitif.

**3. Observasi Tak Terstruktur**

Ketika seorang peneliti tidak memiliki gagasan yang jelas tentang apa yang ingin mereka lihat dan lebih mengandalkan intuisi dan firasat peneliti itu sendiri daripada seperangkat alat yang telah ditentukan sebelumnya, maka peneliti tersebut melakukan apa yang dikenal sebagai observasi tidak terstruktur.

Peneliti di sini menggunakan jenis observasi partisipatif aktif, yang berarti peneliti mengawasi Associate Producer program Daily Lifestyle saat ia terlibat dalam semua tahap produksi acara, mulai dari persiapan hingga penyuntingan. Peneliti juga memanfaatkan setiap pertemuan sosial yang memungkinkan untuk kepentingan investigasi ini.

**2. Wawancara**

Menurut Esterberg dalam (Sugiyono, 2020) Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang subjek tertentu, pewawancara mempertemukan dua orang dan meminta mereka berbagi pemikiran dan informasi melalui pertanyaan dan jawaban. Ada tiga metode untuk melakukan wawancara:

**1. Wawancara Terstruktur**

Jika peneliti mengetahui dengan pasti informasi apa yang mereka butuhkan, mereka dapat menggunakan wawancara terstruktur untuk mendapatkannya. Sebagai hasilnya, peneliti telah merencanakan sejumlah pertanyaan tertulis dengan tanggapan lain untuk digunakan selama wawancara.

**2. Wawancara Semi Terstruktur**

Dibandingkan dengan wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur memungkinkan lebih banyak kebebasan dalam meminta pendapat dan ide dari orang yang diwawancarai, yang dapat mengarah pada hubungan yang lebih pribadi antara peneliti dan orang yang diwawancarai, yang pada gilirannya membuat pengumpulan data menjadi lebih mudah.

**3. Wawancara Tidak Terstruktur**

Wawancara dengan bentuk bebas yang tidak mengikuti protokol yang telah ditentukan dan kaku dikenal sebagai wawancara tidak terstruktur.

Peneliti memilih wawancara semi terstruktur, yang memungkinkan pertanyaan yang lebih bebas dalam batas-batas aturan yang telah ditentukan. Wawancara dengan Wahyu Septian Pambudi, seorang Associate Producer dari acara Daily Lifestyle, menjadi sumber utama dalam wawancara ini. Untuk melakukan wawancara yang efektif, peneliti membutuhkan peralatan khusus, salah satunya adalah alat perekam yang dapat menangkap setiap kata yang diucapkan saat wawancara berlangsung. Namun, sebelum mulai merekam, peneliti selalu meminta persetujuan narasumber untuk meningkatkan kualitas data.

**3. Dokumentasi**

Menurut (Sugiyono, 2020) Istilah "dokumentasi" mengacu pada metode yang digunakan organisasi atau individu untuk mengumpulkan catatan peristiwa masa lalu yang dapat diverifikasi dalam bentuk teks, gambar, atau foto. Stasiun televisi MNC Channel Okezone TV memiliki materi ini sebagai data historis. Peneliti memperolah informasi ini melalui pengaksesan arsip dan dokumentasi yang diperoleh melalui dokumen atau arsip tersebut.

**4. Studi Kepustakaan**

Untuk memahami penelitian dan memastikan kualitasnya, sumber-sumber dari perpustakaan lain harus diperoleh. Mempelajari literatur dikaitkan dengan penelitian teoritis dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan konvensi yang muncul dalam konteks sosial yang sedang diteliti (Sugiyono, 2020) Melakukan, menemukan, dan mengkategorikan bahan pustaka yang berkaitan dengan subjek yang akan dibahas adalah apa yang disebut Creswell sebagai studi literatur (Artanto, 2023) dalam karyanya.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan strategi studi literatur, yaitu mencari dan mengumpulkan data dari berbagai sumber cetak dan digital yang bersifat ilmiah, termasuk buku, laporan, tesis, disertasi, peraturan, jurnal, dan karya lain yang sejenis.

## 3.6 Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 3.6.1 Metode Pengolahan

Pengolahan data dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada analisis induktif daripada deduktif. Ini berarti bahwa data yang dikumpulkan tidak digunakan untuk membuktikan atau membantah hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, seperti pada penelitian kuantitatif. Sebaliknya, data diolah untuk menghasilkan abstraksi yang muncul dari kekhususan informasi yang telah diperoleh. Abstraksi tersebut merupakan hasil dari proses pengumpulan data yang dilakukan secara cermat dan mendalam, di mana data dikelompokkan dan dianalisis sesuai dengan konteks penelitian (Nugrahani, 2014).

Pengolahan data ini dilakukan melalui proses observasi dengan mengamati langsung dan bebas terhadap objek penelitian analisis. Dengan cara observasi ketempat penelitian dan mengamati setiap kejadian di gedung MNC Studios sesuai dengan metode penelitian.

### 3.6.2 Analisis Data

Untuk memfasilitasi kemampuan peneliti dalam menarik kesimpulan, analisis data memerlukan pengumpulan data secara metodis. Untuk membuat data mudah dipahami dan di informasikan, analisis data didefinisikan oleh Bogdan dalam (Sugiyono, 2020) sebagai tindakan mencari dan menyusun secara metodis informasi yang dikumpulkan dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber-sumber lain. Menganalisis data kualitatif bersifat induktif, artinya bergantung pada data itu sendiri.

Menurut Miles & Huberman dalam (Artanto, 2023) menjelaskan bahwa analisis kualitatif terdiri dari tiga tahapan yaitu:

**1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data mengacu pada proses memilah, pemfokusan, menyederhanakan, membuat abstraksi, serta mengelola informasi yang terkandung dalam catatan lapangan atau transkrip tertulis. Proses ini berlangsung secara berkesinambungan sepanjang pelaksanaan penelitian, terutama pada penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan adanya reduksi data, peneliti dapat lebih mudah melanjutkan pengumpulan data apabila masih terdapat kekurangan informasi atau jika terdapat data penting yang belum tersedia.

Pada penelitian tentang Peran Associate Producer Dalam Menciptakan Keunikan Program Magazine Daily Lifestyle Di Okezone TV, proses reduksi data membantu peneliti memilih informasi yang paling relevan dari catatan lapangan atau transkrip wawancara. Dengan menyederhanakan dan mengorganisasi data yang diperoleh, peneliti dapat lebih mudah mengidentifikasi pola, tema, atau informasi kunci yang mendukung analisis, serta menentukan jika ada data tambahan yang perlu dikumpulkan untuk melengkapi hasil penelitian.

**2. Tampilan Data (*Data Display*)**

Penyajian data secara umum adalah proses pengaturan dan penyederhanaan informasi sehingga mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan dan membuat keputusan. Langkah ini memiliki peran krusial dalam membantu memahami situasi yang tengah diteliti, baik untuk analisis lebih mendalam maupun tindakan berdasarkan pemahaman. Tampilan data dalam penelitian kualitatif mencakup matriks, grafik, bagan, dan jaringan.

Beragam format ini dirancang untuk menyusun informasi secara sistematis agar lebih ringkas dan mudah diakses.

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun data melalui matriks, grafik, bagan, atau jaringan, informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, atau dokumen dapat diorganisir secara sistematis dan ringkas. Hal ini memudahkan peneliti untuk memahami pola kerja Associate Produser, proses produksi yang mereka jalani, serta dinamika yang memengaruhi hasil akhir program.

**3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)**

Sejak awal pengumpulan data, analisis kualitatif sudah mulai bekerja dengan mengidentifikasi keteraturan, pola, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, hubungan sebab-akibat, serta proposisi yang muncul. Peneliti membuat kesimpulan awal secara sederhana dan tetap terbuka terhadap kemungkinan baru, meskipun kesimpulan tersebut pada awalnya mungkin masih kabur. Seiring proses analisis, kesimpulan menjadi semakin jelas dan terarah.

Dalam penelitian Peran Associate Producer Dalam Menciptakan Keunikan Program Magazine Daily Lifestyle Di Okezone TV**,** analisis kualitatif dimulai sejak data pertama kali dikumpulkan. Peneliti mengidentifikasi pola kerja, keteraturan dalam tugas, penjelasan terkait dinamika produksi, hubungan sebab-akibat dalam proses kerja, serta proposisi yang muncul terkait kontribusi Associate Producer terhadap program. Kesimpulan awal disusun secara sederhana dan fleksibel, meskipun pada tahap awal mungkin belum sepenuhnya jelas. Namun, melalui proses analisis yang berkelanjutan, kesimpulan tersebut menjadi lebih terarah dan terikat pada data konkret. Untuk tahapan analisis data kualitatif dapat dilihat pada gambar berikut :

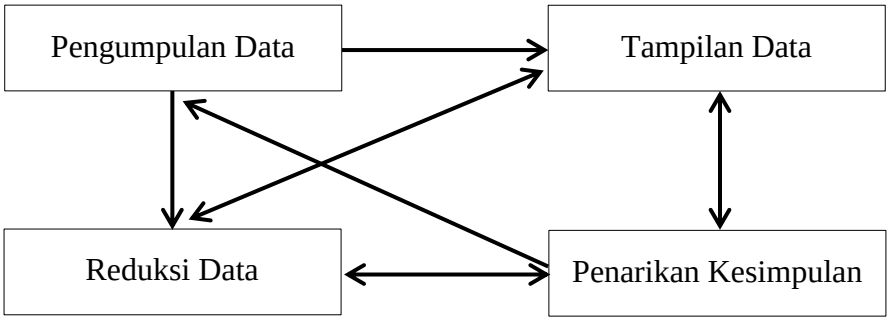


Sumber : (Artanto, 2023)

**Gambar 3.1**

**Model Analisis Data Interaktif**
**Miles dan Huberman**

### 3.7 Keabsahan Data

Kebenaran dari temuan penelitian dikenal sebagai validitas data. Karena realitas tidak statis dan tidak berulang dengan cara yang sama, validitas data dalam penelitian kualitatif bersifat rumit dan terus berubah (Wijaya, 2018), Metode triangulasi dapat digunakan selama pengumpulan data untuk memastikan keaslian data.

Triangulasi data menurut (Sugiyono, 2020) adalah cara untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan beberapa sumber dan metodologi. Sementara itu, (Wijaya, 2018) mengartikan triangulasi sebagai metode untuk memeriksa keakuratan data dengan menggunakan berbagai sumber, teknik, dan waktu.

**1. Triangulasi Sumber**

Dengan membandingkan data yang dikumpulkan dari beberapa sumber, seperti wawancara, arsip, dan dokumen lainnya, triangulasi sumber memastikan bahwa data tersebut dapat dipercaya.

**2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik dilakukan dengan memvalidasi data yang sama menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Sebagai contoh, data yang diperoleh melalui observasi dapat dibandingkan dengan hasil wawancara untuk memastikan keakuratannya.

**3. Triangulasi Waktu**

Selain itu, validitas data juga dipengaruhi oleh faktor waktu. Jika menginginkan hasil yang dapat diandalkan, sebaiknya melakukan wawancara di pagi hari ketika orang-orang masih terjaga. Untuk itu, perlu dilakukan verifikasi terhadap temuan-temuan wawancara, observasi, dan dokumentasi pada berbagai titik waktu dan konteks yang berbeda untuk menetapkan keandalan data.

Dalam penelitian mengenai Peran Associate Producer Dalam Menciptakan Keunikan Program Magazine Daily Lifestyle Di Okezone Tv, keabsahan data sangat penting untuk memastikan hasil yang valid dan dapat dipercaya. Untuk itu, teknik triangulasi data yang digunakan yaitu meliputi :

1. Triangulasi sumber, dilakukan dengan membandingkan informasi dari wawancara dengan Associate Producer, dokumen produksi, dan arsip lainnya untuk memastikan konsistensi data.
2. Triangulasi teknik, dilakukan dengan memverifikasi data yang sama melalui berbagai metode, yaitu observasi langsung di lokasi produksi dan wawancara mendalam, untuk menguatkan validitasnya.
3. Triangulasi waktu, melibatkan pengumpulan data pada waktu yang berbeda, yaitu pada fase pra produksi dan pasca produksi, untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan kredibel.

# BAB IV

# HASIL DAN PEMBAHASAN

## 4.1 Hasil Penelitian

### 4.1.1 Deskripsi Wilayah Penelitian

### A. Sejarah Perusahaan

PT MNC Digital Entertainment Tbk didirikan pada tanggal 13 Juli 2000 dengan nama PT Bhakti Media Internasional, kemudian berganti nama menjadi PT Cross Media Internasional. Sejak 1 September 2007, perusahaan ini menjadi anak usaha PT Media Nusantara Citra Tbk melalui perjanjian obligasi konversi. Sebelumnya, perusahaan ini bergerak di bidang periklanan melalui anak perusahaannya, yaitu PT Mediate Indonesia dan PT Multi Advertensi Xambani.

Pada akhir tahun 2016, perusahaan melakukan restrukturisasi dengan menjual saham di PT Multi Advertensi Xambani kepada pihak lain dan mengakuisisi rumah produksi MNC Pictures serta PT Star Media Nusantara. Transaksi ini merupakan langkah awal PT Cross Media untuk menjadi perusahaan induk bagi penyedia konten di bawah MNC Group.

Pada tahun 2017, perusahaan mengakuisisi perusahaan konten tambahan, termasuk PT MNC Film dan PT MNC Infotainment Indonesia. Pada tahun 2018, nama perusahaan berubah menjadi PT MNC Studios International.

Pada tanggal 8 Juni 2018, saham perdana perusahaan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penawaran Umum Perdana dilakukan dengan melepas 29,98% saham pada harga Rp 100 per lembar saham. Nama MNC Studios International kemudian resmi

berubah menjadi MNC Digital Entertainment pada 11 Maret 2022, dengan tujuan mengintegrasikan fitur berbasis digital. Perusahaan ini juga mengakuisisi PT MNC Digital Indonesia, PT MNC Portal Indonesia, dan PT MNC OTT Network.

MNC Networks (sebelumnya dikenal sebagai MNC Channel) merupakan jaringan televisi berlangganan milik MNC Group. Divisi ini didirikan pada 1 Maret 2006. MNC Channels dapat diakses melalui MNC Vision, MNC Play, K-Vision, serta platform siaran daring seperti RCTI+ dan Vision+.

Pada 9 Desember 2010, MNC Channels meluncurkan logo baru (berdasarkan logo MNC dengan skema warna berbeda) untuk lima salurannya, yaitu MNC News, MNC Entertainment, MNC Music, MNC Business, dan MNC Lifestyle.

Pada awal tahun 2012, MNC Channels memperkenalkan 16 saluran baru yang beroperasi 24 jam sehari tanpa henti. Saluran tersebut antara lain Life, MNC Muslim, MNC Sports 1, MNC Sports 2, MNC Comedy, MNC Drama, MNC Movie, MNC Fashion, MNC Infotainment, dan Golf Channel. Selain itu, MNC berencana menghadirkan saluran tambahan seperti MNC Food & Travel, MNC Kids, MNC Wedding, MNC Teens, MNC Homes & Living, dan MNC Health.

Pada tahun 2018 dan 2019, MNC Channels meraih penghargaan Superbrands Indonesia. Pada Mei 2019, sekitar 30% pelanggan televisi berlangganan MNC Group menonton MNC Channels.

MNC Media adalah perusahaan media terbesar di Asia Tenggara di bawah naungan MNC Group. Salah satu segmen bisnis MNC Media adalah MNC Channels, yang beroperasi sebagai penyedia konten di sektor televisi berbayar di Indonesia.

Keberadaan MNC Channels dapat ditemukan di platform MNC Vision dan MNC Play. MNC Channels terus mengembangkan salurannya untuk menghadirkan program-program terbaik dan universal. Program-program tersebut dibuat dengan fokus pada segmentasi pemirsa, sehingga dapat memenuhi kebutuhan sponsor dalam mempromosikan produk dan layanan secara lebih terarah kepada audiens yang diinginkan.

Dengan konsep One Stop Entertainment, MNC Channels berkomitmen menjadi pilihan utama keluarga untuk menyajikan serial televisi yang menghibur dan bermanfaat. Saat ini channel-channel yang dapat disaksikan sepanjang waktu meliputi:

a. MNC News di Channel 84 MNC Vision & MNC Play yang diluncurkan pada 1 Maret 2006
b. MNC Entertainment di Channel 86 MNC Vision & MNC Play yang diluncurkan pada 13 Juni 2006
c. Music Channel di Channel 111 MNC Vision & MNC Play yang diluncurkan pada 17 Maret 2007
d. MNC Channel di Channel 95 MNC Vision, MNC Play & Starhub + Channel 123 Hypp TV yang diluncurkan pada 1 April 2007
e. Okezone TV di Channel 90 MNC Vision & MNC Play yang diluncurkan pada 1 Juni 2010
f. Hidayah di Channel 92 MNC Vision & MNC Play yang diluncurkan pada 28 Februari 2011
g. MNC Sports di Channel 102 MNC Vision & MNC Play yang diluncurkan pada 2 November 2011
h. Comedy Channel di Channel 104 MNC Vision & MNC Play yang diluncurkan pada 1 April 2012

i. Drama Channel di Channel 94 MNC Vision & MNC Play yang diluncurkan pada 15 April 2012

j. Movie Channel di Channel 99 MNC Vision & MNC Play yang diluncurkan pada 30 Mei 2012

k. Infotainment di Channel 96 MNC Vision & MNC Play yang diluncurkan pada 3 Oktober 2012

l. Travel & Homes di Channel 98 MNC Vision & MNC Play yang diluncurkan pada 18 Februari 2013

m. Kids Channel di Channel 46 MNC Vision & MNC Play yang diluncurkan pada 22 Juni 2013

n. A & G auto & gadget di Channel 85 MNC Vision & MNC Play yang diluncurkan pada 1 Juni 2015

o. Soccer Channel di Channel 101 MNC Vision & MNC Play yang diluncurkan pada 15 September 2015

## B. Visi dan Misi

### a. Visi

Menjadi perusahaan investasi terkemuka di kawasan Asia Pasifik dalam bidang media, jasa keuangan dan properti gaya hidup melalui inovasi dan teknologi secara non-organik.

### b. Misi

Memaksimalkan sinergi grup serta memberikan layanan berkualitas dan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan termasuk seluruh pemirsa, pelanggan, pemegang saham dan karyawan.

## C. Profil Okezone TV Channel

Stasiun televisi hiburan Indonesia, Okezone TV (sebelumnya bernama MNC Lifestyle), menayangkan program-program 24 jam sehari, 7 hari seminggu mengenai fashion, gaya hidup dan kesehatan. Saluran ini mengudara untuk umum pada 1 Juni 2010, dan sejak saat itu, telah menjadi tayangan gaya hidup terpopuler di Indonesia dan bahkan internasional.

Setelah penggabungan MNC Lifestyle, MNC Fashion, dan Health Beauty pada 1 April 2019, maka terbentuklah Lifestyle & Fashion, Auto & Gadget, dan Travel & Homes. Dapat di saksikan di MNC Play di Channel 90 dan MNC Vision di MNC. Di antara banyak topik menarik yang dibahas oleh saluran ini adalah acara-acara yang berkaitan dengan wanita, pria, kesehatan, gaya hidup, berita, dan berita selebriti. Sebagai jaringan televisi pertama di Indonesia yang hanya berfokus pada program gaya hidup, Okezone TV menjangkau sebagian besar pemirsanya, yaitu wanita berusia 25 tahun ke atas. Daily Lifestyle, SheKnews, Home Sweet Home, Party, Follow Me, Talkshaw, Man Zone, Ladies Zone, dan lain-lain merupakan program-program yang paling awal ditayangkan di awal kemunculannya.

Setelah penggabungan MNC Fashion dan Health Beauty (sebelumnya bernama MNC Health & Beauty), MNC Lifestyle secara resmi berganti nama menjadi Lifestyle & Fashion pada tanggal 1 April 2019. Sejak diperkenalkan secara resmi pada 15 Januari 2020, Lifestyle & Fashion menggunakan logo dengan huruf kecil yang terinspirasi dari sebuah TV fashion asal Perancis yang populer di Indonesia sejak bergabung dengan Travel & Homes. Versi Prancis dari acara tersebut sebanding dengan Lifestyle & Fashion.

Selanjutnya kembali mengganti nama dan logo menjadi Okezone TV pada tanggal 1 Juli 2023. Sebuah saluran gaya hidup perkotaan yang mencakup tren lokal dan internasional dalam makanan, gaya, gaya hidup, hobi, komunitas, dan perjalanan serta informasi dan referensi tentang topik-topik tersebut. Okezone Update, Chief Talk, Runway, dan Daily Lifestyle merupakan program-program unggulan.

## D. Struktur Organisasi

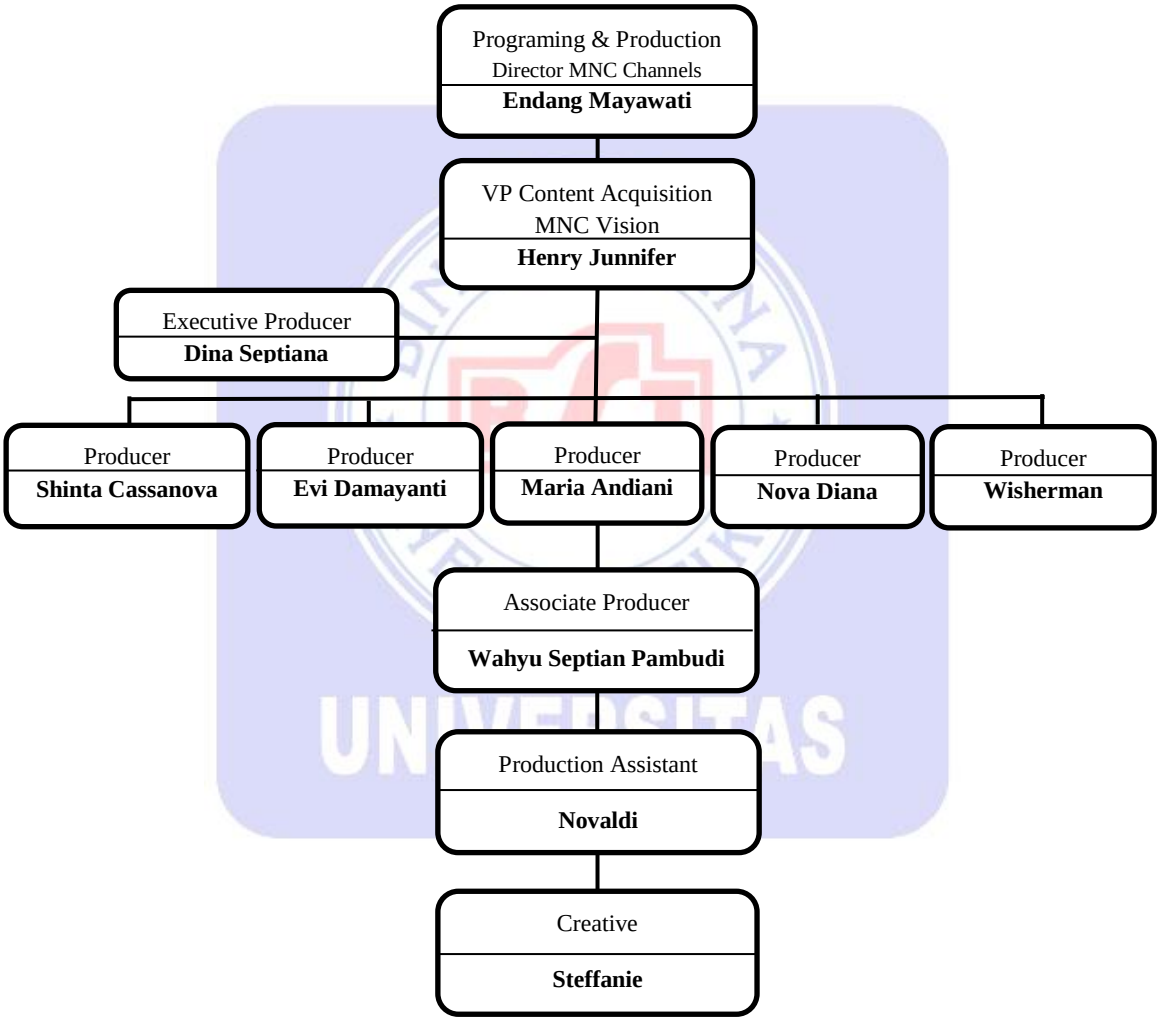


Sumber : (Okezone TV, 2024)

**Gambar 4.1**

**Struktur Organisasi**

## E. Logo MNC Channel, Okezone TV

**Gambar 4.2**
**Logo MNC Channels**

**Gambar 4.3**
**Logo Okezone TV**

UNIVERSITAS

### 4.1.2 Latar Belakang Program Daily Lifestyle

Sumber : (Okezone TV, 2024)

**Gambar 4.4**

***Thumbnail* Program Daily Lifestyle**

Program televisi Daily Lifestyle hadir sebagai salah satu upaya dari saluran televisi untuk menyajikan konten yang relevan dengan kehidupan sehari-hari pemirsa. Program ini menargetkan audiens yang ingin mendapatkan informasi terbaru mengenai tren gaya hidup, mulai dari fashion hingga kuliner. Seperti yang dijelaskan oleh responden Wahyu Septian Pambudi, selaku Associate Producer, dalam wawancara:

> "Daily Lifestyle itu program televisi dengan format magazine, yang isinya seputar gaya hidup, mulai dari tips fashion, kesehatan, kuliner, sampai tren terbaru yang lagi hits di masyarakat, dan program ini dibawakan oleh 2 host cowok dan cewek, yang tayang setiap hari Senin sampai dengan Jumat di jam 20.45, dan hanya dapat disaksikan di televisi berlangganan MNC Vision Channel 90, MNC Play, dan Vision+." (Wawancara, 13 Desember 2024).

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa Daily Lifestyle dikemas dengan format magazine program, yang menjadi ciri khas dari acara-acara bertema gaya hidup. Format ini memungkinkan penyajian konten yang bervariasi dalam satu episode, menjadikannya menarik dan informatif bagi penonton. Waktu tayang yang konsisten setiap hari menunjukkan upaya tim produksi untuk menjadikan program ini sebagai tontonan rutin

pemirsa di segmen *prime time*. Terkait latar belakang diciptakannya program Daily Lifestyle, responden Wahyu menambahkan:

> "Untuk program daily lifestyle itu disesuaikan dengan nama channel kita, kan dulu nama channel nya lifestyle and fashion sebelum berganti nama menjadi okezone tv, jadi intinya adalah ingin memberikan informasi yang berkaitan dengan lifestyle and fashion, jadi makannya disebutnya daily lifestyle, jadi kaitannya sama itu sih sebenarnya sederhananya seperti itu. Program daily lifestyle ditayangkan dari sebelum pandemi tahun 2019, dan sudah berjalan selama 5 tahun ya berarti" (Wawancara, 13 Desember 2024).

Dari pernyataan tersebut, dapat dipahami bahwa perubahan identitas saluran menjadi Okezone TV tidak mengubah fokus utama program, yakni penyajian informasi tentang gaya hidup. Kehadiran program ini sejak 2019 dan keberhasilannya bertahan hingga lima tahun mencerminkan bahwa konten yang disajikan mampu mempertahankan daya tarik pemirsa. Hal ini menunjukkan konsistensi tim produksi dalam menjaga kualitas serta relevansi program di tengah persaingan industri penyiaran. Lebih lanjut, responden Wahyu menjelaskan tujuan dari program Daily Lifestyle yaitu:

> "Tujuan dari program Daily Lifestyle tentunya karena ini konsepnya tentang lifestyle dan daily gitu, jadi kita memberikan informasi soal gaya fashion, lifestyle, keseharian yang relatable sama pemirsa yang bisa dijadikan inspirasi. karena kan apalagi program daily lifestyle ini streeping yang terdiri dari 5 produser dan setiap produser punya signature nya masing-masing, jadi ketika pemirsa menonton daily lifestyle ini oh yang kemarin udah dapet insight nih soal ini, nanti episode selanjutnya bisa dapet lagi insight yang lain gitu, jadi beda dan banyak informasi yang kita berikan." (Wawancara, 13 Desember 2024).

Dari kutipan tersebut, terlihat bahwa program ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga memberikan nilai edukasi dan inspirasi yang dapat diaplikasikan oleh pemirsa dalam kehidupan sehari-hari. Konsep *relatable* yang disebutkan menjadi salah satu kekuatan utama program ini, karena mampu menghadirkan topik-topik yang dekat dengan keseharian penonton. Adapun dalam hal target audiens program Daily Lifestyle, responden Wahyu mengungkapkan:

> "Targetnya sih sebenarnya male-female yang sudah mature, tapi belakangan ini juga banyak Gen Z yang menonton Daily Lifestyle. Setelah di riset, ternyata yang nonton kita tuh kebanyakan Gen Z, karena kan dari beberapa kita juga sering mengangkat narasumber-narasumber kekinian jadi mungkin relate sama mereka." (Wawancara, 13 Desember 2024).

Pernyataan tersebut menunjukkan adanya perubahan dinamika audiens program ini. Meski awalnya menargetkan audiens dewasa, hasil riset menunjukkan bahwa generasi Z mulai mendominasi penonton. Hal ini menandakan keberhasilan tim produksi dalam menyesuaikan konten dengan tren terkini melalui pemilihan narasumber yang relevan dan dekat dengan generasi muda.

Hasil observasi menunjukkan bahwa program Daily Lifestyle berhasil menggabungkan elemen edukasi dan hiburan secara efektif. Dua host berkarisma turut menyajikan materi dengan cara menarik dan interaktif, sehingga dapat memberikan pengalaman menonton yang tidak hanya informatif, tetapi juga menghibur. Dengan menyuguhkan informasi yang lengkap dan bervariasi mengenai gaya hidup dalam kemasan menarik, program ini mampu bertahan di tengah persaingan industri penyiaran dan menjangkau audiens lebih luas.

### 4.1.3 Peran Associate Producer dalam Produksi Program Magazine Daily Lifestyle

**1. Pra Produksi**

**a. Ide**

Pra produksi adalah tahap yang sangat krusial dalam menentukan keberhasilan sebuah program televisi, termasuk Daily Lifestyle. Pada tahap ini, tim produser bekerja secara strategis untuk mengembangkan ide-ide yang relevan dengan audiens. Setiap produser bertanggung jawab untuk meneliti tren terkini dan menentukan tema yang sesuai untuk setiap episode. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa topik yang diangkat selalu

relevan dan menarik bagi penonton. Responden Wahyu Septian Pambudi, sebagai Associate Producer, menjelaskan:

> "Ide untuk topik atau tema dalam program Daily Lifestyle ditentukan oleh lima produser yang masing-masing fokus pada satu topik atau tema tertentu. Biasanya, setiap produser melakukan riset untuk mencari tren yang lagi hits, seperti fashion, kuliner, traveling, kesehatan, atau hobi. Terus, kita juga sering lihat perkembangan di media sosial dan juga lihat hasil evaluasi episode sebelumnya, supaya topik yang diangkat tetap menarik, relevan, dan sesuai sama minat penonton." (wawancara 13 Desember 2024)

Dalam penentuan ide, produser tidak hanya bergantung pada riset, tetapi juga mempertimbangkan perkembangan di media sosial dan evaluasi dari episode sebelumnya. Pendekatan ini membantu menjaga kesegaran dan relevansi topik dengan audiens, yang memastikan keberhasilan program dalam mempertahankan minat pemirsa setia. Selain itu, pembagian tema untuk setiap hari juga merupakan bagian dari strategi pra produksi yang terorganisir dengan baik. Responden Wahyu menjelaskan pembagian tema setiap hari bahwa:

> "Tentunya di lima hari itu pastinya beragam konten kita sudah tentukan, biasanya di hari Senin itu tentang lifestyle juga tapi lebih ke budaya-budaya kaya kain nusantara, terus tentang olahraga juga, hari Selasa-nya itu fokus ke kuliner kaya review-review makanan di setiap restoran yang ada di Jabodetabek, Rabu lebih ke konten-konten dari komunitas-komunitas sosial atau photoshoot atau kaya event runway, hari Kamis itu juga sama lebih ke lifestyle and fashion, Jumat itu lebih fokus ke salah satu narasumber atau ada event-event launching film, tapi lebih banyak sih ke personality narasumber gitu atau ke dokter kecantikan, atau makeup artist, atau ke fashion desainer gitu untuk membahas koleksi fashionnya. Seperti itu kurang lebih." (wawancara 13 Desember 2024)

Pembagian tema yang sistematis ini bertujuan untuk memberikan variasi konten yang kaya dan menarik bagi penonton, serta memastikan tidak ada topik yang terlewat. Dengan perencanaan yang matang, Daily Lifestyle mampu menghadirkan konten yang beragam setiap harinya. Lebih lanjut, tim produser juga rutin mengadakan diskusi untuk menentukan ide-ide kreatif yang akan digunakan dalam episode mendatang. Diskusi ini dilakukan seminggu sekali, di mana seluruh tim saling bertukar pandangan untuk menemukan ide-ide segar. Responden Wahyu menambahkan:

> "Untuk proses diskusi tim, biasanya kita melakukannya seminggu sekali. Di sini, kita ngobrol bareng untuk menentukan ide-ide yang dianggap unik dan menarik. Biasanya, ide spesial muncul saat ada momen penting, seperti hari-hari besar atau hari spesial, contohnya episode khusus Hari Natal, Hari Raya Idul Fitri, atau Hari Ibu. Dari situ, kita cari konsep yang kreatif biar programnya lebih fresh dan relevan dengan momen tersebut." (wawancara 13 Desember 2024)

Melalui diskusi ini, ide-ide baru sering kali muncul, terutama saat ada momen penting atau hari-hari spesial. Pendekatan ini membantu menjaga program agar tetap segar, menarik, dan relevan dengan kebutuhan audiens, yang pada gilirannya mendukung kualitas dan keberhasilan program.

Dari hasil observasi peneliti, dapat disimpulkan bahwa kolaborasi antar anggota tim produser sangat penting dalam menciptakan ide-ide yang tidak hanya orisinal, tetapi juga relevan dengan audiens. Associate Producer juga berperan dalam membantu produser dengan mengembangkan konsep kreatif. Proses ini memastikan bahwa tema yang dipilih dapat memenuhi ekspektasi penonton sekaligus memberikan hiburan yang menarik.

**b. Perencanaan**

Tahap perencanaan dalam proses pra produksi program Daily Lifestyle merupakan langkah penting untuk memastikan seluruh proses produksi berjalan dengan lancar dan sesuai target. Berdasarkan hasil wawancara dengan Wahyu Septian Pambudi, selaku Associate Producer, perencanaan dilakukan dengan strategi yang matang dan melibatkan koordinasi intensif dengan tim produksi.

Strategi utama dalam perencanaan dimulai dengan pembuatan timeline produksi yang jelas dan terstruktur, penyusunan daftar kebutuhan teknis dan non-teknis, hingga penentuan jadwal syuting. Dengan demikian, setiap tahap, mulai dari persiapan, syuting, hingga pasca produksi dapat diorganisasi dengan baik, dan seluruh elemen produksi bisa

saling mendukung untuk mencapai hasil yang optimal. Responden Wahyu menyatakan bahwa:

> "Strategi utama yang kita gunakan untuk memastikan semua kebutuhan produksi terpenuhi selama perencanaan itu dimulai dari bikin timeline produksi yang jelas dan terstruktur. Jadi, dari awal kita udah punya gambaran tahapan produksi mulai dari persiapan, syuting, sampai pasca produksi. Kita juga menyusun daftar kebutuhan teknis dan non-teknis dengan detail, seperti peralatan syuting, lokasi, properti, kostum, sampai kebutuhan transportasi dan konsumsi untuk tim dan narasumber. Nggak kalah penting, kita pastikan jadwal syuting dan wawancara disesuaikan dengan agenda narasumber supaya semua berjalan lancar. Hal-hal kecil kayak ngecek ulang kesiapan alat dan memastikan semua crew standby juga jadi perhatian biar nggak ada kendala di tengah jalan. ya intinya, perencanaan yang matang dan juga komunikasi lancar itu yang jadi kunci biar produksi berjalan sesuai rencana." (Wawancara, 13 Desember 2024)

Dari strategi penyusunan timeline yang jelas, perencanaan kebutuhan teknis dan non-teknis secara detail, serta pengecekan akhir kesiapan produksi, membuat tim berhasil memastikan proses produksi berjalan lancar. Tidak kalah penting, diskusi dengan seluruh tim produksi juga diperlukan untuk memeriksa setiap aspek teknis dan visual dari ide yang diusulkan agar dapat terwujud dengan baik. Responden wahyu menambahkan:

> “Untuk memastikan ide yang direncanakan bisa terwujud, kita biasanya mulai dengan evaluasi konsep di awal. kita cek semua aspek teknis dan visual, apakah idenya bisa diterapkan sesuai dengan anggaran, waktu, dan sumber daya yang kita punya. Misalnya, kalau ada ide syuting di lokasi tertentu atau pakai properti tertentu, kita pastikan dulu semuanya tersedia dan nggak bikin ribet di lapangan. Kita juga lihat apakah konsep itu bisa divisualisasikan dengan baik, biar nggak cuma bagus di atas kertas tapi juga menarik saat ditampilkan ke penonton. Kalau ada bagian yang dirasa kurang sesuai, biasanya kita revisi langsung atau cari alternatif lain yang lebih masuk akal tapi tetap ada esensi idenya. Intinya, kita nggak langsung jalan, tapi benar-benar memastikan semua sudah siap dan bisa dijalankan dengan maksimal.” (Wawancara, 13 Desember 2024).

Berdasarkan pengamatan peneliti, tahap perencanaan dalam pra produksi program Daily Lifestyle menunjukkan adanya pendekatan yang sistematis dan terorganisir. Strategi yang diterapkan dalam penyusunan *timeline*, pemenuhan kebutuhan teknis dan non-teknis, serta evaluasi konsep yang matang menjadi kunci keberhasilan dalam menghasilkan program berkualitas yang menarik bagi audiens.

### c. Persiapan

Pada tahap persiapan pra-produksi, berbagai langkah dilakukan untuk memastikan seluruh elemen produksi siap sebelum proses syuting dimulai. Persiapan ini melibatkan koordinasi yang intens antara tim produksi, pemeriksaan kebutuhan teknis maupun non-teknis, dan administrasi, serta penentuan jadwal hingga logistik yang akan mendukung kelancaran proses produksi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Wahyu Septian Pambudi, Associate Producer program Daily Lifestyle, tahap persiapan menjadi kunci untuk meminimalisir masalah di lapangan dan memastikan kelancaran produksi.

Langkah pertama dalam persiapan adalah mempersiapkan tim produksi. Hal ini diawali dengan pertemuan awal yang melibatkan seluruh anggota tim. Koordinasi yang efektif menjadi sangat penting untuk memastikan tidak ada tugas yang terlewat atau kurang koordinasi. Responden Wahyu menjelaskan bahwa:

> "Langkah-langkah penting buat nyiapin tim sebelum produksi itu biasanya diawali dengan meeting bareng semua anggota tim. Di situ tim dan saya sebagai associate producer juga mengkoordinasikan pembagian tugas, jadi semua orang tahu apa yang harus mereka kerjakan, dari tim teknis, kreatif, sampai crew lapangan. Terus, kita juga pastiin semua anggota tim udah siap, baik secara mental maupun teknis, kayak ngecek apakah ada yang butuh briefing tambahan atau latihan dulu. Selain itu, komunikasi harian lewat whastapp grup juga kita lakukan supaya semuanya tetap on track, baik itu tentang alat, lokasi, jadwal syuting, dan crew call." (Wawancara, 13 Desember 2024).

Koordinasi yang berkelanjutan melalui komunikasi grup seperti WhatsApp menjadi sarana penting untuk memastikan seluruh elemen tim tetap berada dalam jalur yang sama dan saling mendukung satu sama lain. Dengan persiapan yang matang ini, tim produksi dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih terstruktur, meminimalisir risiko miskomunikasi dan mempercepat penyelesaian tugas masing-masing. Selain mempersiapkan tim, tahap persiapan juga melibatkan pemenuhan kebutuhan teknis dan non-teknis untuk mendukung produksi. Seperti yang dikatakan responden Wahyu yaitu:

> “Buat persiapan kebutuhan teknis itu biasanya dimulai dari request alat sebelum hari h, terus pas hari h sebelum berangkat syuting itu ngecek alat-alat syuting kayak kamera, tripod, lighting, sampai perangkat audio. Jadi, sebelum produksi, semuanya dicek dulu biar nggak ada masalah pas dipakai.” (Wawancara, 13 Desember 2024).

FORM PERMINTAAN
PENGGUNAAN PERALATAN TEKNIK - [ ENG ]

NOMOR :
DIVISI : PRODUKSI

NAMA PROGRAM : DAILY LIFESTYLE
LOKASI PROGRAM : JAKARTA
MANAGER : ENDANG MATAWATI
EXECUTIVE PRODUSER : DINA SEPTIANA
PRODUSER : EVI DAMATANTI
ASISTEN PRODUSER : WAHYU BEBEB
PA : MOYALDI
TD : HAERI

TGL ORDER : SELASA, 12 SEPTEMBER 2023
TGL REVISI :
TGL LOADING : JUMAT, 15 SEPTEMBER 2023 JAM 08.00 WIB
TGL/JAM PROGRAM : JUMAT, 15 SEPTEMBER 2023 JAM 08.00 WIB
S/D : JUMAT, 15 SEPTEMBER 2023 JAM 24.00 WIB
NO TELP PIC : 08889953537

FASILITAS ENG YANG DIGUNAKAN

| NO | TEKNIK ENG | TYPE/MODEL | JUMLAH | | STATUS PERALATAN | | | | | | | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | ADA | | | | | TIDAK ADA | RENTAL | |
| | | | | | RCTI | HBCTV | CTV | [illegible] | HBC CB | | | |
| | CAMERA PACKAGE | | | | | | | | | | | |
| 1 | CAMCORDER HXR-MC1 SET | HXR-MC1 | | Unit | | | | | | 0 | | |
| 2 | CAMCORDER HXR-NX70P SET | HXR-NX70P | 1 | Unit | | | | | | 1 | | BACKUP |
| 3 | CAMERA CANON G12 SET | G12 | | Unit | | | | | | 0 | | |
| 4 | CAMERA CANON G1X SET | POWER SHOOT | | Unit | | | | | | 0 | | |
| 5 | CAMERA DSLR 5D MARK-II SET | EOS 5D MARK-II | | Unit | | | | | | 0 | | |
| 6 | CAMERA DSLR 5D MARK-III SET | EOS 5D MARK-III | 1 | Unit | | | | | | 1 | | DI UTAMAKAN |
| 7 | CAMERA DSLR 5D MARK-IV SET | EOS 5D MARK-IV | | Unit | | | | | | 0 | | |
| 8 | CAMERA DSLR C100 SET | EOS-C100 | | Unit | | | | | | 0 | | |
| 9 | CAMERA GOPRO HERO-3 SET | HERO-3+ / HERO-3 | | Unit | | | | | | 0 | | |
| 10 | CAMERA GOPRO HERO-4 SET | HERO-4 / HERO-4 BLACK | | Unit | | | | | | 0 | | |
| 11 | CAMERA GOPRO HERO-5 SET | HERO 05 BLACK | | Unit | | | | | | 0 | | |
| 12 | CAMERA HVR-Z7P SET | HVR-Z7P | | Unit | | | | | | 0 | | |
| 13 | CAMERA P2 172 SET | AG-HPX172EN | | Unit | | | | | | 0 | | |
| 14 | CAMERA P2 250 SET | AG-HPX250EN | | Unit | | | | | | 0 | | |
| 15 | CAMERA P2 3100 SET | AJ-HPX3100 | | Unit | | | | | | 0 | | |
| 16 | CAMERA P2 502 SET | AG-HPX502EN | | Unit | | | | | | 0 | | |
| 17 | CAMERA PMW 200 SET | PMW-200 | | Unit | | | | | | 0 | | |
| 18 | CAMERA PMW 300 SET | PMW-300 | | Unit | | | | | | 0 | | |
| 19 | CAMERA PMW-EX3 SET | PMW-EX3 | | Unit | | | | | | 0 | | |
| # | CAMERA SONY ATS MARK-II SET | ATSII | | Unit | | | | | | 0 | | |
| 21 | PAKET DJI OSMO | OSMO | | Unit | | | | | | 0 | | |
| # | PAKET DRONE INSPIRE 1 | INSPIRE 1/ZENMUSE X3 | | Unit | | | | | | 0 | | |
| # | PAKET DRONE INSPIRE 2 | INSPIRE 2/ZENMUSE X5S W | | Unit | | | | | | 0 | | |
| # | PAKET DRONE PHANTOM 3 | PHANTOM 3 ADVAN | | Unit | | | | | | 0 | | |
| # | PAKET DRONE PHANTOM 4 | PHANTOM 4 ADVAN | | Unit | | | | | | 0 | | |
| # | HANDYCAM SONY AG-50 SET | AG-50 | | Unit | | | | | | 0 | | |

Worksheet

Sumber : (Okezone TV, 2024)

**Gambar 4.5**

***Form Request* Alat Produksi**

Gambar berikut merupakan salah satu dokumen yang digunakan dalam proses persiapan teknis, yaitu formulir request alat. Proses ini bertujuan untuk memastikan tidak ada kendala teknis saat produksi berlangsung. Setelah alat tersedia, pengecekan ulang dilakukan pada hari H untuk memastikan semua peralatan berfungsi dengan baik di lokasi. Selain itu, tahap persiapan juga mencakup pengaturan kebutuhan lainnya, seperti properti yang akan digunakan. Responden Wahyu menjelaskan lebih lanjut mengenai persiapan:

> “Terus, kita juga harus nyiapin lokasi, sekaligus ngecek kebutuhan kayak izin lokasi atau ketersediaan listrik, kalau untuk tapping host biasanya request studio. Untuk kebutuhan non-teknis, biasanya kita nyiapin properti yang bakal dipakai selama syuting, seperti dekorasi atau kostum kalau emang dibutuhkan.” (Wawancara, 13 Desember 2024).

MNC CHANNELS — PENGAJUAN KEBUTUHAN MATERIAL & SDM SET — INTEGRATED PRODUCTION ART — Okezone TV

NAMA PROG : DAILY LIFESTYLE
EPISODE : 1 EPISODE
PERMINTAAN : MNC CHANNEL (OKEZONE TV)
LOKASI : STUDIO 6

TANGGAL PERSIAPAN / VI : SENIN 2 DESEMBER 2024
TANGGAL SET UP : SENIN 2 DESEMBER 2024
TANGGAL ACARA : SENIN 2 DESEMBER 2024
TANGGAL TEAR DOWN : SENIN 2 DESEMBER 2024

NAMA SET BUILDER :

| Diisi oleh Set / Property Builder | | | | | | | | | | | Diisi oleh Set/ Property Reviewer | | | | | | | | KET |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| NO | URAIAN MATERIAL | PENGAJUAN | | | | REVIEW SET AKTIF | | | | TOTAL NILAI AJUAN | PEMANFAATAN STOCK | | | | PENGADAAN | | | | |
| | | | | | | | | | | | RECYCLE | | INVENTORY (SISA PRODUKSI) | | STORAGE INVENTORY I | BELI/ SEWA | TOTAL | | |
| | | QTY | SATUAN | H. SATUAN (RP) | SUB TOTAL (RP) | QTY | SATUAN | H. SATUAN (RP) | SUB TOTAL (RP) | | QTY | RP | QTY | RP | | | QTY | RP | |
| I | MATERIAL SET | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | TOPI SANTA | 2 | PCS | 50,000 | 100,000 | | | | | | | | 2 | | | | | | |
| 2 | PERNAK-PERNIK NATAL | 1 | PCS | 100,000 | 100,000 | | | | | | | | 1 | 100,000 | | | | | |
| 3 | POHON NATAL CEMARA MINI T = 140 CM | 1 | PCS | 850,000 | 850,000 | | | | | | | | 1 | 850,000 | | | | | |
| 4 | POHON NATAL BERSALJU | 1 | PCS | 7,000,000 | 7,000,000 | | | | | | | | 1 | 7,000,000 | | | | | |
| 5 | KADO-KADO ULANG TAHUN | 7 | PCS | 75,000 | 525,000 | | | | | | | | 7 | | | | | | |
| 6 | MEJA KACA BULAT KAKI LOGAM LENGKUNG | 1 | PCS | 700,000 | 700,000 | | | | | | | | 1 | 700,000 | | | | | |

Sumber : (Okezone TV, 2024)

**Gambar 4.6**

***Form Request* Properti**

Gambar di atas menunjukkan formulir *request* properti yang digunakan untuk memastikan kebutuhan non-teknis telah terpenuhi dengan baik. Proses ini dilakukan untuk menjaga kualitas visual dan mendukung konsep kreatif Daily Lifestyle. Setelah kebutuhan properti terpenuhi melalui formulir *request*, tim produksi melanjutkan persiapan lainnya, seperti mencetak naskah sebagai panduan produksi, mengatur transportasi dan konsumsi, serta menyusun jadwal syuting. Responden Wahyu menambahkan:

> "lalu mencetak naskah, kemudian juga untuk transportasi kita harus mempersiapkan nya dengan request mobil biasanya. Terus, nggak lupa juga soal konsumsi buat tim dan narasumber dengan request catering sebelumnya. Nah, hal lain yang penting itu jadwal syuting. Jadwal harus disesuaikan sama waktu narasumber, jadi komunikasi soal ini udah harus lancar dari awal. Intinya, semuanya direncanain biar pas hari produksi tinggal jalan tanpa hambatan." (Wawancara, 13 Desember 2024).

Setiap langkah persiapan mulai dari mencetak naskah hingga pengaturan transportasi dan konsumsi memastikan produksi berjalan lancar. Penyesuaian jadwal dengan narasumber juga penting untuk menghindari hambatan, menjadikan komunikasi dan koordinasi yang baik sebagai kunci kelancaran produksi.

Berdasarkan hasil dari dokumentasi dan observasi yang peneliti lakukan, tahap persiapan pra-produksi pada program Daily Lifestyle menunjukkan pentingnya koordinasi yang matang dan perhatian terhadap detail baik dalam aspek teknis maupun non-teknis. Dengan mempersiapkan tim secara efisien, melakukan pengecekan alat dan lokasi yang matang, serta memastikan kebutuhan logistik dan konsumsi tersedia, proses produksi dapat berjalan lancar. Persiapan yang komprehensif ini berperan besar dalam memastikan bahwa produksi tidak terhambat oleh masalah teknis atau logistik di lapangan, yang pada akhirnya akan mendukung terciptanya program yang berkualitas dan tepat waktu.

**2. Produksi**

***a. Rehearsal***

*Rehearsal* merupakan bagian dari tahap produksi. Sebelum syuting dimulai, *rehearsal* atau latihan dilakukan untuk mempersiapkan semua elemen yang terlibat, baik itu host, tim produksi, maupun teknis lainnya. *Rehearsal* ini berfungsi untuk memastikan bahwa semua persiapan sudah sesuai dengan rencana, mulai dari alur acara, gerakan, hingga *timing* yang tepat. Pada tahap ini, host diperkenalkan dengan alur acara dan diberikan pengarahan terkait apa yang harus dilakukan di setiap segmen, agar tidak ada yang terlupakan saat syuting sebenarnya.

Penting juga untuk memastikan bahwa koordinasi antara tim produksi dan host berjalan dengan baik. Dalam tahap ini, komunikasi yang jelas dan efektif sangat diperlukan untuk memastikan semua orang berada di jalur yang sama dan siap untuk memulai produksi dengan lancar. Dengan demikian, *rehearsal* berperan sebagai ruang untuk mengevaluasi segala hal yang perlu diperbaiki sebelum proses syuting yang sesungguhnya dimulai. Responden Wahyu Septian Pambudi, Associate Producer program Daily Lifestyle, menjelaskan mengenai tahap *rehearsal* ini sebagai berikut:

> "*Rehearsal* atau gladi resik itu seperti latihan sebelum syuting beneran. Jadi, kita bakal cek semua persiapan, mulai dari alur acara, gerakan, sampai timingnya. Biasanya kita ngelakuin latihan bersama host dan tim produksi, biar semuanya bisa berjalan lancar. Host juga kita kasih pengenalan tentang apa yang harus dilakukan di setiap segmen, jadi pas syuting nanti nggak ada yang ketinggalan atau keliru. Kalau ada bagian yang perlu diperbaiki, kita bisa langsung revisi di rehearsal ini." (Wawancara, 13 Desember 2024).

Dari hasil wawancara tersebut, dapat dilihat bahwa *rehearsal* berfungsi sebagai latihan yang tidak hanya melibatkan host, tetapi juga seluruh tim produksi. *Rehearsal* menjadi kesempatan untuk mengevaluasi dan memeriksa setiap elemen produksi agar bisa berjalan lancar tanpa hambatan. Hal ini juga memperkecil kemungkinan adanya kekurangan saat syuting yang sebenarnya. Jika ada bagian yang perlu diperbaiki, proses ini bisa dilakukan langsung pada saat rehearsal. Selanjutnya, responden Wahyu menjelaskan tentang pentingnya koordinasi selama rehearsal untuk memastikan semuanya berjalan sesuai rencana:

> "Koordinasi *rehearsal* itu penting banget. Jadi, sebelum latihan, saya pastiin semua orang tahu tugasnya. Tim produksi siap dengan peralatan dan setting lokasi, sementara host sudah paham dengan alur dan dialog. Selama rehearsal, kita ngobrol terus supaya kalau ada yang kurang pas bisa segera diperbaiki. Semua orang di tim juga terlibat, jadi nggak cuma host yang latihan, tapi tim produksi juga ngecek semuanya berjalan sesuai rencana. Dan pastinya, komunikasi antar anggota tim harus lancar, supaya saat syuting nggak ada yang ketinggalan." (Wawancara, 13 Desember 2024).

Pernyataan ini menggarisbawahi pentingnya komunikasi yang lancar antara seluruh anggota tim, termasuk host dan tim produksi. Koordinasi yang baik sebelum dan selama rehearsal sangat penting untuk memastikan semua orang tahu peran dan tanggung jawab mereka. Dengan begitu, segala sesuatunya dapat teratasi dan diperbaiki sebelum proses syuting dimulai.

Selain itu, responden Wahyu juga menekankan pentingnya pengarahan yang diberikan kepada host agar sesuai dengan visi kreatif program, dengan tujuan agar mereka tidak

hanya menyampaikan naskah dengan cara yang monoton, tetapi juga dapat berimprovisasi dan membawakan acara dengan lebih hidup dan menarik:

> "Pengarahan untuk host biasanya dimulai dengan briefing supaya mereka nggak cuma baca skrip secara monoton, tapi bisa lebih variatif dan improvisasi dari kalimat-kalimat atau berita-berita yang ada dikembangkan, bisa saja mereka saling bercanda atau talk-active gitu lah bahasanya, antara satu sama lainnya, jadi tidak hanya monoton gitu tidak kaku, supaya membaca tema beritanya tuh lebih cair, lebih fun gitu apalagi ini kan tayang nya di malam hari kan jam-jam prime time gitu, jadi selalu ngebrief mereka, satu, harus inovasi, kedua variatif dalam membawakan berita dan tema nya, dan berinteraksi antara host satu sama lainnya supaya mencairkan suasana. Jadi, intinya briefingnya enggak cuma soal teks yang harus disampaikan, tapi juga bagaimana mereka membangun suasana program yang santai, menarik, dan tetap menghibur." (Wawancara, 13 Desember 2024).

Dari kutipan ini, terlihat bahwa pengarahan kepada host dilakukan untuk membantu mereka menyampaikan acara dengan cara yang lebih menyenangkan dan sesuai dengan konsep kreatif yang diinginkan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa acara tetap menghibur dan tidak terasa kaku, apalagi dalam program yang ditayangkan pada prime time.

Tahap *rehearsal* sangat krusial dalam mempersiapkan produksi acara televisi. Dengan melakukan latihan bersama host dan tim produksi, semua elemen dapat dipastikan sudah siap sebelum syuting. Koordinasi yang baik dan pengarahan yang jelas kepada host sangat penting agar semua orang tahu tugas dan tanggung jawab mereka. *Rehearsal* juga memberikan kesempatan untuk memperbaiki kekurangan dan memastikan bahwa setiap elemen produksi berjalan sesuai dengan rencana. Dengan persiapan yang matang pada tahap ini, diharapkan proses syuting akan berjalan lancar dan menghasilkan program yang sesuai dengan visi kreatif yang telah ditetapkan.

**b. Shooting**

Tahap shooting merupakan inti dari proses produksi di mana semua persiapan yang telah dilakukan sebelumnya diuji pelaksanaannya di lapangan. Dalam tahap ini, peran Associate Producer menjadi sangat penting untuk memastikan semua berjalan sesuai dengan *rundown* yang telah disusun, menghadapi kendala teknis maupun non-teknis, serta menjaga agar wawancara tetap relevan dengan tema program. Berikut adalah hasil wawancara responden Wahyu Septian Pambudi yang memberikan gambaran peran Associate Producer selama tahap shooting:

> "Biasanya, sebelum mulai, saya pastiin semua tim udah ngerti alurnya, dari tim kamera, lighting, sampai host. Jadi, rundown itu nggak cuma jadi catatan, tapi benar-benar jadi panduan kita semua. Selama shooting, saya terus mantau, misalnya kalau ada scene yang waktunya kelewat lama atau ada yang nggak sesuai rencana, langsung saya koordinasiin sama tim biar cepat balik ke track-nya. Kita juga fleksibel sih, kalau tiba-tiba ada ide baru atau situasi yang nggak terduga, kita adjust rundown-nya tapi tetap fokus sama target waktu dan hasil yang mau dicapai. Intinya sih, harus terus komunikasi sama tim biar nggak ada yang miss, dan semuanya tetap berjalan lancar sesuai rencana." (Wawancara, 13 Desember 2024).

Dari wawancara tersebut, terlihat bahwa Associate Producer memainkan peran kunci dalam menjaga agar proses shooting tetap berjalan sesuai dengan rencana. Penguasaan terhadap *rundown* serta kemampuan beradaptasi dengan situasi menjadi hal yang utama. Selain itu, komunikasi yang baik antar tim produksi memastikan bahwa setiap kendala dapat diatasi dengan cepat dan efisien. Responden wahyu menyatakan:

> "Banyak ya macam-macam, dari di lokasi itu kaya misalnya ada listrik padam, atau kalau lagi shooting di restoran jadwalnya bentrok dengan jam makan siang, berarti kita harus mengutamakan customer mereka jadi kita mengalah dan jam shootingan mundur dari jam 1 kita bisa mulai dari jam 3 gitu, karena kita disini juga sistem format full barter kan, jadi kita juga gamau ganggu owner restorannya juga jadi mereka bisa tetap dapet income dan jualan, tapi kita juga tetap bisa shooting sesuai dengan kebutuhan gambar kita di setiap episode. Kemudian dari segi teknisnya juga pas di lapangan kaya sebelumnya kita cek di logistik untuk kamera nya aman, ternyata pas di lokasi batre kamera nya bocor dan batre cepat habis, jadi kita harus cari tempat casan, seperti itu." (Wawancara, 13 Desember 2024).

Dari pernyataan di atas menunjukkan bahwa kendala teknis seperti peralatan yang tidak berfungsi optimal dan kendala non-teknis seperti penyesuaian waktu dengan pihak lain sering muncul di lapangan. Solusi yang cepat, fleksibilitas, dan kemampuan menjalin hubungan baik dengan pihak eksternal menjadi kunci dalam menghadapi tantangan ini. Tidak hanya itu, saat proses wawancara, Associate Producer juga memiliki peran penting untuk memastikan hasil wawancara tetap relevan dengan tema program yang telah ditentukan. Responden Wahyu menambahkan:

> "Untuk memastikan wawancara tetap fokus sama tema program, kita biasanya sudah menyiapkan pertanyaan yang sesuai dengan topik yang sedang dibahas dan memberi arahan ke narasumber sebelum wawancara dimulai. Selama wawancara, kalau narasumber mulai ngomong di luar topik, saya atau tim kreatif akan bantu mengarahkan percakapan supaya tetap kembali ke tema utama. Kita juga ngasih ruang buat narasumber untuk berbagi pengalaman pribadinya, asalkan tetap relevan dengan tema yang sedang dibahas. Ya dengan cara ini, wawancara bisa tetap informatif dan seru, tanpa keluar dari fokusnya." (Wawancara, 13 Desember 2024).

Sumber : (Dokumentasi Penelitian)

**Gambar 4.7**

**Proses Wawancara Program Daily Lifestyle**

Peran Associate Producer terlihat dalam menjaga wawancara tetap relevan dengan tema program. Selain memberikan arahan awal, pengawasan aktif selama proses wawancara dilakukan untuk memastikan isi yang disampaikan tetap sesuai dengan kebutuhan program, sekaligus menjaga suasana agar tetap menarik bagi penonton.

Dari hasil observasi dan dokumentasi peneliti, tahap shooting dalam produksi program Daily Lifestyle melibatkan berbagai aktivitas penting, seperti memastikan pelaksanaan sesuai *rundown*, mengatasi kendala di lokasi, dan menjaga relevansi wawancara. Associate Producer berperan besar sebagai penghubung antara tim teknis, host, dan narasumber untuk memastikan kelancaran proses shooting. Kombinasi koordinasi yang baik, kemampuan menyelesaikan masalah, dan perhatian terhadap detail menjadi kunci sukses tahap ini.

**3. Pasca Produksi**

***a. Logging***

Dalam tahap pasca produksi, *logging* bertujuan untuk membuat susunan daftar gambar dari file hasil syuting secara detail, disertai dengan mencatat *time code*-nya di file berapa gambar itu berada. Proses ini mempermudah tim editing untuk menemukan *footage* yang diperlukan, menghemat waktu, dan memastikan kualitas serta konsistensi hasil akhir. Setiap cuplikan diberi *timecode* dengan penandaan khusus pada bagian-bagian penting, seperti momen-momen menarik atau dialog yang relevan dengan tema program. Logging dimulai dengan menonton ulang semua hasil syuting, yang kemudian dicatat dalam sistem pencatatan yang terstruktur. Selain itu, penting juga untuk memeriksa kualitas gambar dan suara, serta memastikan file telah di *backup* untuk menghindari kehilangan data. Responden Wahyu Septian Pambudi, selaku Associate Producer menjelaskan:

> "Untuk memastikan hasil syuting terorganisasi dengan baik sebelum proses editing, kita mulai dengan membuat sistem pencatatan yang rapi dari setiap sesi syuting. Setelah selesai syuting, kita langsung melakukan logging atau time code ya, itu mencatat setiap bagian yang direkam, termasuk cuplikan penting atau momen-momen yang menarik. kemudian juga menyortir file sesuai dengan kategori atau topik yang dibahas, jadi nanti pas editing lebih gampang mencarinya. Selain itu, kita juga pastikan bahwa semua footage sudah dicek, baik dari sisi kualitas gambar ataupun suara. Tim juga melakukan backup file untuk menghindari hal-hal yang nggak diinginkan, seperti kehilangan data. dan ya selama proses, kita selalu berkomunikasi dengan tim editing, supaya mereka tahu mana saja bagian yang harus diperhatikan lebih, dan mana yang bisa langsung diproses. Tujuannya supaya pas masuk ke editing, semua sudah siap dan terorganisir, jadi proses editing bisa lebih lancar dan cepat." (Wawancara, 13 Desember 2024).

Dari hasil wawancara, proses *logging* bukan hanya tentang mencatat timecode dan mendeskripsikan *footage*, tetapi juga tentang memastikan semua elemen yang direkam dapat ditemukan dengan mudah dan terorganisir dengan baik. Pentingnya pencatatan yang rapi, serta komunikasi yang erat dengan tim editing untuk memastikan bahwa setiap bagian *footage* yang dicatat dapat diproses sesuai kebutuhan. Proses ini tidak hanya mempermudah pengelolaan footage tetapi juga menjadi langkah awal dalam menentukan bagian-bagian yang paling menarik untuk digunakan dalam program. Responden Wahyu menyatakan:

> "untuk mencatat bagian-bagian yang menarik atau sesuai dengan konsep program, biasanya di mulai dengan menonton ulang semua hasil syuting. Biasanya yang di cari itu momen-momen yang punya nilai lebih, kaya dialog yang spontan, visual yang unik, atau reaksi narasumber yang kuat gitu. Kalau ada adegan yang bisa bikin audiens lebih terhubung atau terhibur, itu pasti langsung di tandai. kemudian juga mempertimbangkan ya apakah bagian itu relevan dengan tema episode. Misalnya, kalau episodenya tentang kuliner, fokus ke adegan yang menunjukkan proses memasak atau komentar menarik tentang rasa makanan. Selain itu, biasanya produser ngasih masukan supaya yang dipilih benar-benar sesuai dengan alur cerita dan keunikan program." (Wawancara, 13 Desember 2024).

Tahapan *logging* tidak hanya mengorganisasi *footage* tetapi juga membantu menentukan konten terbaik untuk program. Responden Wahyu menekankan pentingnya menonton ulang hasil syuting untuk menandai momen bernilai, seperti dialog spontan, visual unik, atau adegan yang relevan dengan tema episode. Masukan dari produser juga

berperan memastikan setiap *footage* mendukung alur cerita dan keunikan program, menjadikan logging sebagai langkah penting dalam menciptakan narasi yang menarik.

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil observasi peniliti, logging merupakan proses krusial yang tidak hanya mengorganisasi *footage* tetapi juga memastikan konten terbaik dipilih untuk mendukung tema dan narasi program. Associate Producer berperan dalam mengidentifikasi momen-momen bernilai, seperti dialog spontan atau visual unik, serta memastikan relevansi setiap *footage* dengan konsep program. Masukan dari produser menjadi panduan tambahan untuk menjaga kualitas dan keunikan program.

**b. Editing**

Dalam tahap editing, peran Associate Producer sangat penting untuk memastikan hasil akhir program sesuai dengan konsep awal. Berdasarkan wawancara dengan Wahyu Septian Pambudi**,** sebagai Associate Producer, langkah pertama yang dilakukan adalah berdiskusi dengan editor untuk menyamakan pemahaman tentang konsep program. Diskusi ini mencakup alur cerita, gaya penyajian, hingga elemen visual yang ingin ditonjolkan. Selain itu, ia juga aktif memantau proses editing untuk memastikan bahwa bagian penting dari hasil syuting dapat terakomodasi dalam narasi program. Responden Wahyu mengungkapkan:

> "Setelah proses syuting selesai, saya biasanya langsung berdiskusi dengan editor untuk menjelaskan konsep program, alur cerita, dan gaya penyajian yang ingin ditonjolkan. Misalnya, apakah tone-nya harus santai tapi tetap informatif, atau ada elemen visual tertentu yang perlu diperhatikan. Selama proses editing, saya ikut memantau hasil sementara untuk memastikan bagian-bagian yang penting atau menarik dari hasil syuting benar-benar masuk. Kalau ada yang kurang pas atau dirasa masih bisa dikembangkan, saya akan memberi masukan, seperti menambahkan musik yang lebih sesuai, mengatur tempo editing, atau memperbaiki transisi antar-scene supaya lebih halus. Selain itu, saya juga memastikan bahwa semua elemen, seperti grafik, teks, atau efek visual, mendukung tema." (Wawancara, 13 Desember 2024).

Hasil wawancara ini, dapat menyimpulkan bahwa Associate Producer tidak hanya mengawasi proses editing, tetapi juga memberikan masukan teknis dan kreatif untuk memastikan kualitas produksi tetap tinggi. Fokus pada detail, seperti pemilihan musik, pengaturan tempo, dan transisi antar scene, untuk menciptakan program yang menarik dan relevan. Peran ini menuntut komunikasi yang intensif dengan editor agar hasil akhir sesuai dengan konsep yang telah dirancang sejak awal. Selanjutnya, penting untuk memberikan masukan kepada editor agar hasil akhir tetap memiliki ciri khas program. Responden wahyu menambahkan:

> "Kalau ngasih masukan ke editor, biasanya saya mulai dengan ngobrol santai dulu supaya sama-sama sepemahaman soal konsep program. Kalau ada bagian yang perlu ditonjolkan, kaya momen lucu dari pembawa acara atau komentar unik dari narasumber, saya minta itu dikasih highlight biar lebih terlihat. Selain itu, saya juga cek detail kecil seperti pemilihan musik latar. Musiknya harus yang sesuai mood, nggak terlalu serius. Kalau ada scene yang kurang pas, saya kasih masukan supaya diedit ulang atau diganti dengan bagian lain yang lebih relevan. Misalnya, kalau ada gambar yang kurang enak dilihat atau lighting-nya kurang maksimal, saya minta itu disesuaikan biar hasil akhirnya tetap enak ditonton. Intinya, saya selalu kasih masukan yang detail tapi tetap fleksibel, supaya editor bisa tetap kreatif tapi nggak kehilangan arah sesuai ciri khas program kita." (Wawancara, 13 Desember 2024).

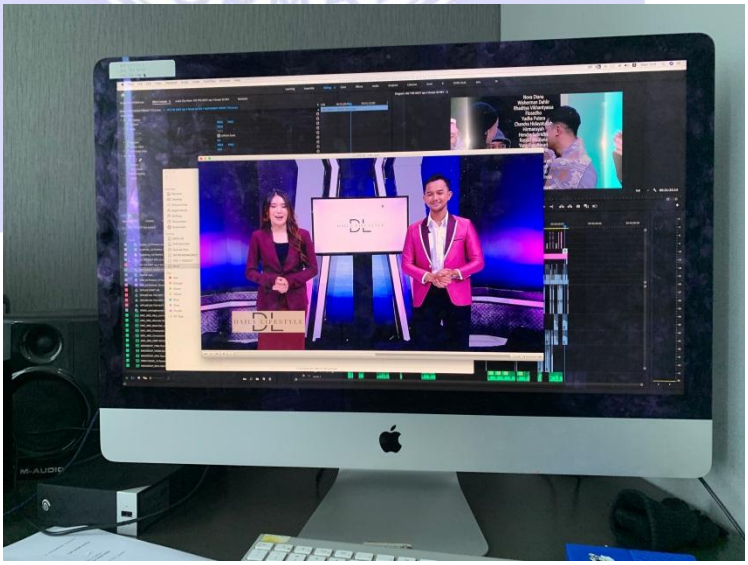

Sumber : (Dokumentasi Penelitian)

**Gambar 4.8**

**Tampilan Layar Kerja Editor**

Terlihat tampilan layar kerja dalam proses editing program Daily Lifestyle, yang menunjukkan editor sedang memeriksa kualitas visual dan audio. Proses ini melibatkan kolaborasi antara editor dan associate producer untuk memastikan bahwa setiap elemen program baik visual maupun audio sesuai dengan konsep yang telah ditentukan, serta memastikan kualitas tayangan yang optimal.

Dari pengamatan peneliti, proses editing dalam tahap pasca produksi sangat dipengaruhi oleh peran Associate Producer dalam memberikan arahan dan masukan yang relevan. Peran ini mencakup memastikan bahwa hasil syuting dapat dikemas sesuai dengan konsep awal program melalui diskusi intensif dengan editor, pemantauan hasil sementara, serta pemberian masukan yang terperinci.

**c. Preview**

Setelah tahap editing program, preview merupakan proses yang bertujuan untuk memastikan kualitas tayangan sebelum dipublikasikan. Berdasarkan hasil wawancara, proses preview tidak hanya berfokus pada pemeriksaan teknis, tetapi juga mencakup aspek kreatif yang mendukung daya tarik program. Responden Wahyu Septian Pambudi sebagai Associate Producer menjelaskan bahwa saat melakukan preview, prioritas utama adalah memastikan kualitas teknis seperti audio dan visual dengan menyatakan:

> "Jika masih di post pro editing, udah pasti saya cek audio sama visualnya, nama-namanya itu bener atau enggak, supaya nama-nama itu kan harus bener dan no mistake ya kan. Audio, backsound tuh wajib di cek sesuai dengan standarnya broadcast di MNC Channel, audionya sudah final mixing atau belum, udah seimbang atau belum, antara suara audio sama suara audio wawancara harus balance jadi nggak boleh ada ketimpangan. Kedua, harus stereo, nggak ada yang boleh mono, jadi antara backsound audio sama backsound suara wawancara harus stereo kanan kiri nggak boleh mono itu haram hukumnya karena kita sekarang formatnya sudah stereo. Jadi pertama preview nama, preview backsound audio, preview visual, sama preview gambar-gambar yang tidak senonoh apabila terdapat gambar yang dimasukan sama editor jadi harus kita sortir dan kita filter." (Wawancara, 13 Desember 2024).

Hasil wawancara tersebut, menekankan bahwa fokus teknis dalam preview mencakup beberapa langkah penting. Langkah-langkah tersebut meliputi pemeriksaan akurasi nama-nama yang tercantum, penyeimbangan audio antara suara wawancara dan backsound, serta memastikan semua elemen audio sudah dalam format stereo. Selain itu, filtering visual juga menjadi perhatian utama untuk menyaring konten yang tidak sesuai dengan standar penyiaran.

Selain aspek teknis, preview juga digunakan untuk mengevaluasi daya tarik kreatif dari program. Proses ini melibatkan penilaian terhadap elemen visual dan narasi yang mampu menciptakan daya tarik unik bagi penonton. Responden Wahyu memberikan penjelasan terkait aspek kreatif yang dievaluasi selama proses preview:

> "Biasanya dari segi konten, saya pastikan pengemasan visualnya, seperti penggunaan angle kamera atau grafis yang eye-catching. Lalu, saya cek cara penyampaian narasi atau script-nya, apakah udah punya gaya yang khas atau belum. Kalau ada bintang tamu atau narasumber, saya perhatikan apakah mereka memberi perspektif yang fresh. Kemudian juga memastikan ada tambahan foto atau video pendukung yang relevan sama narasi. Saya cek apakah foto atau video tersebut sudah punya kualitas visual yang bagus dan diedit dengan menarik, misalnya dengan transisi yang halus, efek yang pas, ataupun elemen grafis yang menonjol gitu. Supaya visualnya nggak cuma informatif, tapi juga memikat perhatian penonton." (Wawancara, 13 Desember 2024).

Pendapat ini menyoroti pentingnya memastikan elemen kreatif, seperti penggunaan *angle* kamera, grafis menarik, dan narasi khas yang sesuai dengan konsep program. Selain itu, relevansi dan kualitas visual dari elemen pendukung seperti foto dan video juga menjadi perhatian utama untuk menciptakan tayangan yang tidak hanya informatif tetapi juga menarik.

Hasil observasi peneliti dapat disimpulkan bahwa proses preview dalam tahap editing memiliki dua fokus utama, yaitu teknis dan kreatif. Dari segi teknis, peran Associate Producer sangat penting dalam memastikan bahwa semua elemen, seperti audio, visual,

dan detail nama, sudah sesuai dengan standar penyiaran. Sementara itu, dari segi kreatif, Associate Producer juga berperan dalam memastikan bahwa visual dan narasi program memiliki daya tarik yang mampu memikat penonton. Kombinasi dari kedua aspek ini memastikan bahwa hasil akhir program tidak hanya berkualitas tinggi secara teknis, tetapi juga memiliki daya tarik yang khas dan relevan dengan konsep awal program.

### 4.1.4 Upaya Associate Producer dalam Menciptakan Keunikan Program

Program Daily Lifestyle memiliki ciri khas yang membedakannya dari program magazine lainnya. Dengan konsep yang menggabungkan unsur hiburan dan informasi, program ini dirancang untuk menarik perhatian audiens dari berbagai kalangan. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden Associate Producer program Daily Lifestyle, Wahyu Septian Pambudi, Salah satu elemen utama yang menjadi keunikannya adalah keberadaan dua host dengan format *tapping studio* yang memberikan dinamika menarik dalam penyampaian informasi. Selain itu, program ini juga sering menghadirkan narasumber dari berbagai bidang sesuai tema yang sedang diangkat, serta menampilkan liputan eksklusif pada hari-hari besar seperti Idul Fitri, Natal, dan Imlek.

Associate Producer memainkan peran penting dalam memastikan keunikan tersebut, termasuk merancang konsep yang informatif namun santai, memilih narasumber tambahan yang relevan, dan menghadirkan visual yang kreatif. Kendala yang muncul, seperti keterbatasan anggaran dan alat, diatasi dengan kreativitas dalam pemanfaatan sumber daya yang ada. Evaluasi secara berkala juga dilakukan untuk menjaga kualitas dan daya tarik program. Responden Wahyu menyatakan:

> “untuk program daily lifestyle yang membedakan itu pertama adalah ada host nya. Host nya pun itu sendiri kita format nya tapping studio dan ada dua orang, cowok dan cewe. Sampai saat ini masih ada filipus adimas, sama natasha lyotania. Jadi untuk program magazine lainnya itu hanya only materi-materi liputan magazine, ada yang full shootingan, ada yang youtube-an vidio

dan foto. yang kedua, daily lifestyle ini sering menghadirkan narasumber dari berbagai bidang, contohnya kaya tentang fashion kita menghadirkan desainer, kemudian tentang kesehatan kita menghadirkan dokter, atau tentang kuliner kita menghadirkan chef, dan berbagai lifestyle lainnya yang sedang tren. selain itu daily lifestyle juga selalu dan tidak pernah skip untuk menghadirkan episode ekslusif di hari-hari spesial, contoh nya kaya spesial hari pahlawan, sumpah pemuda, terus hari batik, atau spesial hari ibu. itu sih yang membedakan antara daily lifestyle dan program magazine lainnya." (Wawancara, 13 Desember 2024).

Sumber : (Okezone TV, 2024)

**Gambar 4.9**

**Cuplikan Program Daily Lifestyle**

Keunikan yang dihadirkan oleh program Daily Lifestyle menunjukkan strategi yang matang dalam membangun identitas program. Penekanan pada format dua host dan liputan eksklusif mencerminkan upaya untuk menciptakan pengalaman menonton yang

lebih personal dan relevan bagi audiens. Selain itu, salah satu langkah kunci dalam menciptakan keunikan tersebut adalah proses perencanaan konsep yang mendalam. Responden Wahyu mengungkapkan:

> "Untuk merencanakan konsep program supaya punya keunikan dibanding program sejenis, kita sengaja menggabungkan gaya santai tapi tetap informatif. Salah satu ciri khasnya adalah melibatkan dua host, cewek dan cowok, yang punya chemistry kuat dan dinamika menarik saat membawakan acara. Ini bikin suasana jadi lebih hidup, seru, dan nggak kaku. Selain itu, kita juga selalu berusaha menghadirkan visual yang kreatif dan menarik, seperti permainan warna, pengambilan gambar yang dinamis, sampai detail-detail kecil yang bikin program lebih enak ditonton. Nggak cuma itu, kita juga sering menghadirkan narasumber yang unik dan inspiratif sesuai dengan tema yang lagi diangkat, jadi penonton nggak cuma terhibur, tapi juga dapat *insight* baru. Semua elemen ini digabung biar Daily Lifestyle punya ciri khas yang beda dan lebih *fresh* dibanding program magazine lainnya." (Wawancara, 13 Desember 2024).

Perencanaan konsep yang mengutamakan *chemistry* antar host, visual kreatif, dan narasumber inspiratif menjadi bukti bahwa program ini dirancang untuk menciptakan pengalaman menonton yang berkesan. Langkah ini memberikan nilai tambah yang membedakan program. Namun, salah satu kunci keberhasilan dalam menciptakan keunikan program ini juga terletak pada peran penting associate producer, yang bertanggung jawab memastikan bahwa tema-tema yang diangkat, benar-benar terasa relevan dan tematik. Seperti yang dijelaskan responden Wahyu:

> "Salah satunya itu saya bertanggung jawab memastikan program Daily Lifestyle jika ada tema besar, sebisa mungkin dan seharus mungkin kita mengikuti tema-tema hari raya yang ada di Indonesia ini. Contohnya hari natal, jadi saya harus memastikan bahwa kita sesuai dari wardrobe host-nya atau konten-nya pun harus tentang natal, jadi semuanya *full package* dari mulai grafis, properti *tapping host*, dan baju wardrobe, sampai dengan isi-isi kontennya tuh kita harus bikin tematik. Dan biasanya di dalam konten kita selalu menampilkan narasumber tambahan untuk diwawancara. Nah, dalam memilih narasumber tambahan itu kita tidak hanya asal pilih narasumber dan asal tanya, pertama kita lihat *look*-nya, kedua *outfit*-nya juga, ketiga mungkin dari kalangan petinggi-petinggi, tokoh-tokoh berpengaruh, atau figur publik yang sesuai yang akan kita pilih sebagai narasumber tambahan. Itu salah satu contoh keunikannya sih, jadi program Daily Lifestyle selalu *up to date* dengan pembahasan-pembahasan berita yang kita siarkan atau kita tampilkan ke pemirsa."(Wawancara, 13 Desember 2024).

**Gambar 4.10**

**Desain Bumper Program Daily Lifestyle Spesial Natal**

Sumber : (Okezone TV, 2024)

**Gambar 4.11**

**Cuplikan Program Daily Lifestyle Spesial Natal**

Peran Associate Producer dalam memastikan tema, dan konten sesuai dengan momen yang relevan menunjukkan perhatian terhadap detail. Hal ini memperkuat citra program sebagai tayangan yang selalu relevan dan menarik bagi audiens. Namun, dalam upaya menciptakan program yang unik dan tetap menarik, Associate Producer tentunya juga menghadapi berbagai kendala. Responden Wahyu mengungkapkan bahwa:

> "Kendala yang sering saya hadapi dalam menciptakan program yang unik itu biasanya gimana caranya tetap kreatif, tapi tetap sesuai dengan keterbatasan yang ada, kayak anggaran, waktu produksi, atau alat yang tersedia. Kadang ada ide yang seru banget, tapi nggak bisa langsung diterapkan karena terbentur sama hal-hal itu. Buat ngatasinnya, biasanya saya cari cara yang lebih simpel tapi tetap menarik. Misalnya, kalau dana untuk properti desain terbatas, kita memanfaatkan dekorasi yang sudah ada di studio tapi dengan penataan yang berbeda, atau menambahkan sentuhan kecil di wardrobe host tanpa harus beli barang baru. Kemudian kalau waktu produksinya mepet, kita pilih mana bagian yang paling penting buat ditonjolin. Terus, untuk mengatasi kendala alat yang tersedia, misalnya, kalau kamera atau peralatan lain nggak cukup canggih karena jadwalnya bentrok dan sudah dipinjam oleh program lain, biasanya kita fokus ke teknik pengambilan gambar, kayak cari sudut kamera yang beda atau mainin pencahayaan biar hasilnya tetap oke. Terus kita juga manfaatin software editing semaksimal mungkin, misalnya pakai efek atau filter yang bisa bikin program terlihat lebih profesional, meskipun alat yang kita punya terbatas. Seperti itu dan juga kolaborasi dengan tim juga jadi kunci. Saya sering berdiskusi dengan tim kreatif, editor, atau produser untuk mencari alternatif yang tetap bisa mewujudkan konsep program. Intinya, kendala-kendala itu justru memacu saya untuk berpikir lebih kreatif dan fleksibel."(Wawancara, 13 Desember 2024).

Kendala yang dihadapi mencerminkan tantangan umum dalam industri televisi. Namun, solusi kreatif yang diberikan menunjukkan kemampuan associate producer untuk tetap menjaga standar kualitas program meskipun menghadapi keterbatasan. Dari kendala tersebut, maka dibutuhkan proses evaluasi yang cermat untuk memastikan setiap episode program terus berkembang dan tetap memiliki daya tarik. Seperti yang dijelaskan oleh responden Wahyu bahwa:

> "Kita melakukan evaluasi biasanya dalam sebulan dua kali dengan cara lihat rating program atau *feedback* langsung dari tim internal, karena dalam setiap produksi televisi pasti biasanya ada yang salah atau *mistake* kan, jadi kita menghindari hal-hal yang tidak diinginkan lagi di *next production* atau *next episode*. Berarti kita harus butuh evaluasi kekurangannya dari segi pra-produksi sampai pasca produksi tuh pasti ada kan, contoh ya dari pra produksi lupa *crew call* tim, ada yang lupa miskom janjian mengabarkan narasumber atau lupa mengambil charger baterai kamera di logistik. Pada produksi di lokasi mengambil gambarnya tidak sesuai komposisi atau kepotong. Pada pasca produksi juga saat editing tidak dicek nama-namanya tapi langsung *export* tayang. Nah, itu kan *mistake* yang harus dievaluasi supaya tidak mengulangi kesalahan yang sama. Selain itu, kita juga rutin mengecek tren terbaru, biar program tetap *up-to-date* dengan apa yang lagi populer atau dibicarakan orang. Jadi, evaluasi itu nggak cuma soal melihat hasil, tapi juga mencari cara untuk terus berinovasi dan mempertahankan daya tarik program." (Wawancara, 13 Desember 2024).

Evaluasi rutin menunjukkan adanya keseriusan dalam menjaga kualitas dan daya tarik program. Upaya ini penting untuk memastikan bahwa program tetap relevan dan mampu bersaing di tengah dinamika industri televisi yang cepat berubah. Dengan evaluasi yang terus-menerus, tim produksi dapat mengenali area-area yang perlu perbaikan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan, memastikan program tetap menarik bagi audiens. Di balik proses ini, pengalaman yang dimiliki oleh Associate Producer juga menjadi faktor kunci.

Pengalaman tersebut tidak hanya mencakup keterampilan teknis dalam produksi, tetapi juga wawasan mendalam tentang audiens dan tren industri yang berkembang. Dalam hal ini, responden Associate Producer yaitu Wahyu Septian Pambudi, membawa perspektif yang mendalam berdasarkan pengalaman sebelumnya di industri TV lain. Pengalaman tersebut tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis tetapi juga mengajarkan pentingnya inisiatif dan perhatian terhadap detail. Ia menyatakan:

> “Pengalaman itu sih banyak ngajarin saya kalau jadi Associate Producer tuh nggak cuma soal ngikutin arahan produser, tapi juga harus punya inisiatif sendiri. Misalnya, saya belajar banget kalau setiap detail kecil itu bisa bikin pengaruh besar ke hasil akhirnya, jadi harus lebih teliti, nggak boleh anggap enteng. Terus, pengalaman kerja bareng tim juga bikin saya sadar pentingnya komunikasi yang jelas biar semuanya jalan lancar. Dari situ, saya makin paham kalau peran ini tuh nggak cuma teknis, tapi juga soal gimana bikin seluruh tim produksi kompak.”(Wawancara, 13 Desember 2024).

Selain pengalaman, nilai utama yang dipegang dalam menjalankan tugas juga mencerminkan dedikasi terhadap tanggung jawab dan kerja sama tim. Hal ini menunjukkan bahwa di balik setiap keputusan yang diambil dan setiap langkah yang diambil dalam produksi, associate producer selalu mengedepankan semangat dan komitmen terhadap kualitas. nilai-nilai ini tercermin jelas dalam pandangannya tentang pentingnya tanggung jawab dan kerja sama dalam setiap proses produksi. Sebagaimana responden Wahyu mengungkapkan:

> "Kalau buat saya sih, yang paling penting itu tanggung jawab sama kerja sama. Saya selalu pegang prinsip kalau program itu hasil kerja bareng, jadi nggak boleh egois. Pokoknya, saya selalu berusaha kasih yang terbaik, nggak cuma buat programnya, tapi juga buat tim yang kerja bareng saya. Dan yang nggak kalah penting, saya selalu usahain untuk menyelesaikan semua tugas sesuai jadwal, karena saya paham kalau ketepatan waktu itu kunci supaya semua berjalan lancar"(Wawancara, 13 Desember 2024).

Pernyataan ini menggambarkan bagaimana nilai-nilai tersebut menjadi landasan dalam setiap aspek pekerjaan associate producer, dari komunikasi tim hingga penyelesaian tugas tepat waktu.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, maka dapat di simpulkan bahwa, peran associate producer dalam menciptakan keunikan Daily Lifestyle sangat penting untuk menjaga relevansi dan daya tarik program. Melalui perencanaan konsep yang matang, pemilihan narasumber yang tepat, serta kreativitas dalam mengatasi keterbatasan, associate producer berhasil membedakan program ini dari yang lain. Evaluasi rutin dan perhatian terhadap detail memastikan program tetap *up-to-date* dan menarik. Dengan pengalaman dan nilai tanggung jawab serta kerja sama tim, associate producer berkontribusi besar pada kualitas dan kesuksesan program Daily Lifestyle.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Peran Associate Producer dalam Produksi Program Magazine Daily Lifestyle

**1. Pra Produksi**

**a. Ide**

Berdasarkan hasil penelitian pada proses penemuan ide, peneliti menemukan bahwa walaupun penentuan ide dan tema merupakan tanggung jawab utama produser, Associate Producer memiliki kontribusi signifikan dalam mengubah tema menjadi konsep yang lebih operasional dan terperinci. Temuan pertama menunjukkan bahwa pada tahap pra-produksi, peran Associate Producer sangat esensial dalam proses penemuan ide. Produser menentukan tema berdasarkan tren terkini, evaluasi episode sebelumnya, dan masukan

dari media sosial demi menjaga relevansi program dengan audiens. Dalam konteks ini, Associate Producer berperan penting dengan memberikan masukan selama diskusi tim untuk mengembangkan ide-ide yang telah dipilih oleh produser.

Peran ini sejalan dengan teori *gatekeeping* yang diajukan oleh White 1949 (Hilliyanti, 2022), yang mendefinisikan seorang gatekeeper sebagai individu yang memutuskan informasi mana yang relevan dan layak disampaikan kepada publik. Dalam konteks Daily Lifestyle, produser bertindak sebagai gatekeeper dengan memilih tema yang sesuai, sementara Associate Producer membantu memformulasikan tema agar dapat diterjemahkan menjadi segmen yang menarik bagi audiens. Tanggung jawab Associate Producer dalam diskusi tim mencerminkan peran mereka dalam menjaga kualitas dan keterkaitan informasi yang akan disajikan.

Lebih lanjut, penelitian dari (Rivaldi, 2023) memberikan perspektif tambahan terhadap peran Associate Producer. Rivaldi menemukan bahwa strategi produser dalam meningkatkan kualitas dan daya tarik program sangat bergantung pada koordinasi tim produksi. Dalam hal ini, Associate Producer tidak hanya berperan sebagai pelaku operasional tetapi juga sebagai penghubung antara ide kreatif dan realisasi di lapangan. Proses diskusi tim yang melibatkan Associate Producer adalah upaya kolaboratif untuk memastikan setiap ide sesuai dengan standar kualitas yang diharapkan.

Keberhasilan Associate Producer dalam tahap pra produksi tidak terlepas dari pemahaman yang mendalam tentang audiens. Dalam menetapkan strategi dan konsep, Associate Producer harus mengamati tren yang sedang berkembang dan melakukan refleksi atas respons audiens terhadap episode-episode sebelumnya. Proses ini tidak hanya membutuhkan keterampilan analitis, tetapi juga kreativitas dalam menyusun program yang segar dan inovatif. Keberadaan Associate Producer di sini berfungsi

sebagai jembatan yang menghubungkan harapan audiens dan ide kreatif yang dihasilkan tim produksi.

Kesimpulannya, meskipun produser memiliki peran utama dalam menentukan tema, peran Associate Producer dalam proses penemuan ide sangat signifikan dalam memastikan kelancaran dan keberhasilan program Daily Lifestyle di Okezone TV. Penggunaan teori gatekeeping memperlihatkan bagaimana Associate Producer berpartisipasi dalam menyaring informasi dan ide, sementara studi Rivaldi menyoroti strategi koordinatif yang vital dalam meningkatkan kualitas program. Kolaborasi yang efektif antara produser dan Associate Producer dapat menciptakan program yang tidak hanya menarik tetapi juga relevan bagi audiens yang terus berubah.

**b. Perencanaan**

Setelah proses penemuan ide, Temuan kedua adalah pentingnya strategi perencanaan yang melibatkan pembuatan timeline produksi yang jelas dan terstruktur. Associate Producer berperan sentral dalam menyusun *timeline* ini, yang mencakup tahapan persiapan, syuting, hingga pasca produksi. Dengan adanya *timeline*, tim produksi memiliki panduan yang jelas untuk mengikuti setiap tahap secara efektif. Dalam konteks gatekeeping, hal ini relevan karena Associate Producer bertindak sebagai 'penjaga gerbang' yang mengarahkan aliran informasi dan aktivitas produksi sesuai dengan prioritas yang telah ditentukan. Hal ini sejalan dengan teori gatekeeping yang diajukan oleh White, di mana seorang gatekeeper menentukan informasi yang relevan dan layak disampaikan kepada publik. Dalam konteks ini, Associate Producer memutuskan urutan dan waktu dari aktivitas produksi yang relevan, memastikan setiap elemen berada pada tempatnya dan waktu yang tepat.

Selain itu, penyusunan daftar kebutuhan teknis dan non-teknis merupakan bagian integral dari peran Associate Producer dalam perencanaan pra produksi. Daftar ini mencakup kebutuhan akan peralatan syuting, lokasi, properti, kostum, hingga transportasi dan konsumsi untuk tim dan narasumber. Associate Producer bertindak sebagai koordinator utama yang memastikan semua kebutuhan produksi terpenuhi dengan baik sebelum produksi dilaksanakan. Dalam hal ini, peran Associate Producer mirip dengan yang dijelaskan dalam penelitian Daniel Pratama (2023) mengenai peran asisten produser di MNC News Morning. Penelitian tersebut menyoroti peran kritis asisten produser dalam riset dan pengaturan jadwal tayang, yang juga mencerminkan tanggung jawab Associate Produser dalam program "Daily Lifestyle" untuk mengatur dan mengoptimalkan seluruh kebutuhan produksi.

Lebih lanjut, Associate Producer diharapkan dapat menetapkan jadwal syuting dan wawancara yang disesuaikan dengan agenda narasumber. Ini menunjukkan pentingnya komunikasi yang efektif dan fleksibilitas dalam mengatur koordinasi dengan berbagai pihak yang terlibat. Kemampuan ini menggarisbawahi posisi Associate Producer sebagai kunci dalam menjembatani berbagai kebutuhan dan keterbatasan waktu yang dihadapi oleh arahan editorial dan praktik produksi sehari-hari. Keberhasilan dalam aspek ini turut menegaskan bahwa perencanaan yang matang dan komunikasi yang lancar adalah kunci untuk kelancaran produksi dan penciptaan keunikan program Daily Lifestyle.

Selain itu, pendekatan strategis yang diambil Associate Producer dalam memeriksa ulang kesiapan alat dan memastikan keberadaan setiap anggota tim produksi sebelum mulainya setiap sesi syuting, menunjukkan tingkat detail dan kehati-hatian yang diperlukan untuk memastikan kelancaran produksi. Ini adalah strategi mengurangi risiko yang penting, mengingat bahwa setiap gangguan teknis dapat mempengaruhi keseluruhan

alur kerja produksi. Dengan demikian, peran Associate Producer dalam program "Daily Lifestyle" memang kompleks dan, menuntut pengambilan keputusan yang cepat dan tepat untuk menjaga jalur produksi tetap berjalan lancar.

Secara keseluruhan, peran Associate Producer pada pra-produksi tahap perencanaan terbukti esensial dalam mengarahkan jalannya produksi program Daily Lifestyle. Mereka menerapkan keterampilan manajerial dalam mempersiapkan dan mengorganisir setiap tahapan produksi, menghubungkan semua elemen teknis dan sumber daya manusia yang diperlukan untuk mencapai hasil produksi yang diinginkan. Pembahasan ini menunjukkan bahwa, dengan penerapan strategi perencanaan yang terstruktur dan pengelolaan sumber daya yang komprehensif, Associate Producer memegang peran vital dalam penciptaan program televisi yang kompetitif di era media saat ini.

**c. Persiapan**

Menurut hasil penelitian, Temuan ketiga dari penelitian ini adalah tahapan persiapan yang dilakukan oleh Associate Producer yang mencakup koordinasi yang intens antara tim produksi, pemeriksaan kebutuhan teknis maupun non-teknis, administrasi, serta penentuan jadwal dan logistik yang mendukung kelancaran produksi. Temuan ini menyoroti pentingnya koordinasi yang dilakukan melalui mekanisme meeting dan komunikasi rutin melalui platform digital, seperti grup WhatsApp, yang menjaga agar seluruh tim tetap sinkron dan termotivasi.

Pemeriksaan kebutuhan teknis, seperti kesiapan peralatan kamera, pencahayaan, dan alat perekam suara, dilakukan untuk meminimalkan potensi gangguan teknis selama produksi. Selain itu, kebutuhan non-teknis, seperti pengaturan logistik, konsumsi, dan akomodasi bagi narasumber serta kru, juga menjadi fokus utama untuk memastikan

kenyamanan dan produktivitas tim. Administrasi, termasuk izin lokasi syuting dan konfirmasi kehadiran narasumber, menjadi bagian dari tahapan ini yang membutuhkan perhatian khusus.

Melalui tahap ini, Associate Produser juga memastikan bahwa jadwal syuting yang telah direncanakan sebelumnya dapat terlaksana dengan baik. Penjadwalan ini tidak hanya mencakup kegiatan produksi tetapi juga mengakomodasi kebutuhan dan keterbatasan waktu dari narasumber. Hal ini mencerminkan kemampuan Associate Produser untuk mengelola berbagai elemen secara bersamaan, memastikan bahwa setiap aspek mendukung keberhasilan produksi.

Dalam konteks teori Gatekeeping, peran Associate Producer pada tahap ini melibatkan pengambilan keputusan terkait sumber daya dan informasi yang akan digunakan dalam produksi. Sebagai gatekeeper, mereka menyaring elemen-elemen yang sesuai dengan kebutuhan program, memastikan bahwa seluruh aspek persiapan mendukung visi kreatif dan operasional dari program Daily Lifestyle. Koordinasi yang intensif dengan tim memungkinkan Associate Producer untuk menjaga konsistensi kualitas produksi dan memastikan bahwa informasi yang relevan dan penting dapat diterapkan secara efektif.

**2. Produksi**

**a. *Rehearsal***

Hasil penelitian pada tahap produksi menunjukkan berbagai mekanisme yang diterapkan dalam *rehearsal* untuk memastikan kesiapan seluruh elemen produksi serta meningkatkan kualitas tayangan. Salah satu aspek yang ditonjolkan adalah peran Associate Producer dalam mengelola *rehearsal*.

*Rehearsal* atau latihan merupakan bagian penting dalam tahap produksi, yang dilaksanakan sebelum proses syuting. Tujuannya adalah memastikan semua elemen yang terlibat, seperti host, tim produksi, serta aspek teknis lainnya, sudah sesuai dengan perencanaan. Proses ini mencakup pengecekan alur acara, gerakan, hingga pengaturan waktu yang presisi. Associate producer berperan memastikan koordinasi yang efektif di antara seluruh pihak, sehingga *rehearsal* dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk mengevaluasi dan memperbaiki setiap elemen produksi sebelum proses syuting dimulai.

Dalam hal koordinasi, Associate Producer berfungsi sebagai penghubung utama antara anggota tim. Hal ini bertujuan agar komunikasi berjalan lancar dan semua pihak memahami tugas serta tanggung jawab masing-masing. Teori gatekeeping yang dikemukakan oleh White relevan untuk menggambarkan peran ini. Sebagai *gatekeeper*, Associate Producer bertugas menyaring dan menyampaikan hanya informasi yang relevan dan diperlukan untuk kelancaran *rehearsal* maupun produksi secara keseluruhan. Dengan begitu, arus informasi yang tersampaikan menjadi lebih terarah, sehingga tidak ada elemen penting yang terlewatkan.

Selain aspek koordinasi, Associate Producer juga bertanggung jawab memberikan pengarahan kepada host. Selama *rehearsal*, Associate Producer memastikan host mampu menyampaikan skrip secara fleksibel dengan improvisasi yang kreatif, sehingga program terlihat lebih hidup dan menarik. Pendekatan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Ardian et al., 2024), yang menunjukkan bahwa assistant produser berperan penting dalam menciptakan elemen hiburan yang relevan dan menarik pada program kuis "Tul Jaenak". Dalam penelitian tersebut, assistant produser berkontribusi dalam mengembangkan konsep inovatif yang mampu menarik perhatian dan keterlibatan audiens.

Associate Producer juga memanfaatkan *rehearsal* sebagai kesempatan untuk mengevaluasi kesiapan teknis dan artistik produksi. Setiap elemen diperiksa secara rinci, mulai dari alur acara, kesiapan lokasi, hingga properti yang digunakan. Jika ditemukan kekurangan, Associate Producer akan segera mengoordinasikan perbaikan agar semuanya berjalan sesuai rencana. Dengan demikian, *rehearsal* menjadi ruang penting untuk mengidentifikasi potensi kendala serta menemukan solusi sebelum produksi dimulai.

Pentingnya *rehearsal* dalam produksi televisi tidak dapat diabaikan, terutama dalam memastikan keberhasilan program dan pencapaian visi kreatif. Associate Producer memegang peran penting dalam memastikan setiap anggota tim memahami tugas mereka, sehingga produksi berjalan lancar dan menghasilkan tayangan berkualitas. Dalam konteks program Daily Lifestyle, *rehearsal* menjadi elemen krusial yang meningkatkan kualitas tayangan melalui latihan yang menyeluruh dan pengarahan detail dari Associate Producer.

Kesimpulannya, peran Associate Producer dalam *rehearsal* program Daily Lifestyle sangat signifikan. Dengan mengorganisasi latihan, memberikan pengarahan kepada host, dan memastikan koordinasi serta evaluasi berjalan efektif, Associate Producer tidak hanya mendukung kesiapan teknis tetapi juga mendorong terciptanya kualitas program yang unik dan menarik. Penelitian ini menegaskan bahwa *rehearsal* merupakan proses integral dalam produksi televisi yang melibatkan keterampilan dan pengalaman Associate Producer untuk mengoptimalkan seluruh elemen produksi demi menghasilkan tayangan yang memuaskan audiens.

**b. *Shooting***

Dalam penelitian ini, peran Associate Producer teridentifikasi sebagai elemen krusial yang memastikan kelancaran dan kesuksesan proses syuting, dengan mempertimbangkan berbagai aspek teknis maupun non-teknis yang terlibat.

Tahap syuting merupakan inti dari produksi program televisi, di mana seluruh persiapan diuji dalam praktik. Pada tahap ini, Associate Producer memainkan peran penting dalam mengawasi dan mengoordinasikan jalannya produksi agar sesuai dengan rencana. Salah satu tanggung jawab utama mereka adalah memastikan seluruh tim memahami alur kerja yang telah dirancang dalam rundown. Dalam konteks syuting, Associate Producer bertindak sebagai gatekeeper dengan menentukan elemen produksi yang sesuai dan menarik untuk disajikan kepada penonton.

Associate Producer juga dihadapkan pada berbagai tantangan di lapangan, baik teknis maupun non-teknis. Berdasarkan hasil wawancara, kendala teknis yang sering terjadi meliputi permasalahan pada peralatan, seperti habisnya daya baterai kamera. Situasi seperti ini membutuhkan kemampuan Associate Producer untuk melakukan improvisasi secara cepat demi menjaga kelancaran produksi. Di sisi lain, kendala non-teknis mencakup masalah penjadwalan, misalnya ketika waktu syuting bertabrakan dengan jam operasional restoran yang menjadi lokasi pengambilan gambar. Hal ini menuntut fleksibilitas dan kemampuan negosiasi dalam pengelolaan produksi.

Untuk mengatasi kendala tersebut, Associate Producer dituntut untuk berpikir cepat dan beradaptasi dengan situasi yang dinamis. Komunikasi yang efektif menjadi kunci utama keberhasilan tahap syuting. Associate Producer secara aktif berkoordinasi dengan tim untuk memastikan setiap elemen produksi terpenuhi, mulai dari kesiapan peralatan

hingga stabilitas lokasi. Temuan penelitian ini juga menyoroti pentingnya pengawasan logistik oleh Associate Producer, yang menunjukkan bahwa keterampilan manajerial dan interpersonal sangat dibutuhkan dalam menjalankan peran ini.

Selain aspek teknis, Associate Producer juga memastikan agar wawancara yang dilakukan tetap relevan dengan tema program. Mereka berperan dalam memberikan arahan kepada narasumber agar tetap fokus pada topik yang diangkat, sesuai dengan prinsip gatekeeping yang bertujuan menyaring informasi agar tetap sesuai dengan kebutuhan audiens. Bahkan, Associate Producer mendorong narasumber untuk berbagi pengalaman pribadi yang relevan dengan tema, guna memberikan sentuhan kreatif dan menarik pada program. Pendekatan ini selaras dengan temuan (Ardian et al., 2024) yang menunjukkan pentingnya elemen inovatif dalam menjaga keterlibatan penonton.

Secara keseluruhan, penelitian ini mempertegas bahwa peran Associate Producer pada tahap syuting dalam produksi program Daily Lifestyle bukan hanya sebagai koordinator teknis, tetapi juga sebagai penghubung strategis yang memastikan seluruh aspek produksi berjalan sesuai dengan visi program. Kemampuan untuk beradaptasi, menyelesaikan masalah, dan menjalin komunikasi efektif merupakan keterampilan utama yang mendukung keberhasilan tugas ini.

Dengan mengaitkan temuan ini dengan teori gatekeeping dan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Associate Producer memiliki tanggung jawab strategis yang signifikan dalam menentukan kualitas dan daya tarik program televisi. Mereka tidak hanya bertugas mengelola teknis produksi, tetapi juga mengambil keputusan strategis yang berkontribusi pada keberhasilan dan keunikan program, sehingga mendukung eksistensi program dalam industri televisi.

### 3. Pasca Produksi

#### *a. Logging*

Dalam tahapan pasca produksi, logging memainkan peran penting sebagai proses mendasar untuk memastikan bahwa setiap rekaman dapat dimanfaatkan secara maksimal sesuai kebutuhan program. Logging melibatkan pencatatan *timecode*, deskripsi rinci setiap rekaman, dan penandaan momen-momen penting yang relevan dengan tema acara. Proses ini tidak hanya sebatas pencatatan, tetapi juga menjadi dasar pengorganisasian konten guna menjaga konsistensi dan kualitas tayangan akhir.

Penelitian ini menemukan bahwa pengelolaan logging yang terstruktur oleh Associate Producer menjadi elemen kunci dalam mendukung keberhasilan produksi. Dalam prosesnya, Associate Producer menonton ulang hasil rekaman, mencatat secara rinci, dan menandai bagian-bagian penting seperti dialog bermakna, visual menarik, atau respons emosional dari narasumber. Elemen-elemen ini kemudian disesuaikan dengan konsep program untuk menjaga kesinambungan cerita.

Peran ini sangat strategis dalam memfilter dan memilih rekaman yang akan diteruskan ke tahap penyuntingan. Associate Producer dituntut untuk memiliki kepekaan terhadap elemen visual dan audio yang mampu menarik perhatian audiens sekaligus mendukung narasi program. Temuan ini konsisten dengan konsep gatekeeping, yang menekankan pentingnya proses seleksi informasi untuk memastikan relevansi dan dampak positif terhadap audiens.

Penelitian sebelumnya oleh (Ardian et al., 2024) menyoroti peran asisten produser dalam menciptakan elemen hiburan yang menarik untuk menjaga keberlanjutan program lokal di JTV Surabaya. Meskipun fokus penelitian berbeda, ada kesamaan dalam

tanggung jawab Associate Producer di Okezone TV, yaitu memastikan bahwa elemen-elemen program tetap relevan, kreatif, dan menarik bagi audiens. Kemampuan Associate Producer dalam menyeleksi dan mengorganisasikan rekaman mencerminkan pentingnya keterampilan ini untuk menjaga kualitas program televisi.

Logging juga mencerminkan tanggung jawab Associate Producer dalam memastikan keunikan dan daya tarik program. Mereka tidak hanya mencatat elemen teknis tetapi juga menilai elemen kreatif yang dapat memperkuat narasi program. Proses ini menjadi aplikasi nyata dari teori gatekeeping, di mana Associate Producer memutuskan elemen mana yang perlu disorot untuk meningkatkan daya tarik sinematik program. Selain itu, logging melibatkan pengambilan keputusan strategis mengenai konten yang akan dimasukkan ke dalam hasil akhir. Keputusan ini bertujuan agar setiap potongan rekaman tidak hanya relevan dengan narasi, tetapi juga mampu memberikan dampak emosional yang kuat kepada penonton. Hal ini menunjukkan bahwa logging adalah bagian integral dari proses kreatif, bukan sekadar langkah administratif.

Keberhasilan logging oleh Associate Producer di Okezone TV terlihat dari koordinasi yang baik dengan tim penyuntingan. Kerja sama ini memastikan bahwa rekaman yang dipilih tidak hanya mempermudah proses penyuntingan tetapi juga meningkatkan kualitas tayangan akhir. Pemilihan *footage* yang tepat mendukung keunikan program, sebagaimana disampaikan oleh Wahyu Septian Pambudi dalam wawancara.

Secara keseluruhan, peran Associate Producer dalam proses logging untuk program Daily Lifestyle tidak hanya membantu efisiensi penyuntingan, tetapi juga memastikan konten yang disajikan relevan, menarik, dan berkualitas tinggi. Penelitian ini menunjukkan bahwa Associate Producer memiliki pengaruh besar dalam proses kreatif melalui pemilihan footage.

**b. Editing**

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa dalam tahap penyuntingan, Associate Producer memiliki peran penting untuk memastikan bahwa hasil akhir program sesuai dengan konsep awal yang mencakup alur cerita, gaya penyajian, dan elemen visual.

Salah satu temuan utama adalah bagaimana Associate Producer menjalankan peran ini melalui komunikasi yang intensif dan kolaboratif dengan editor program. Sebagaimana diungkapkan oleh Wahyu Septian Pambudi, diskusi awal dengan editor merupakan langkah krusial untuk menyelaraskan pemahaman mengenai konsep program. Proses ini mencakup pembahasan alur cerita, gaya visual, hingga elemen penyajian yang diinginkan. Langkah ini menunjukkan penerapan teori gatekeeping dari White, di mana Associate Producer berfungsi sebagai penjaga gerbang. Dengan peran ini, mereka memastikan narasi yang disajikan tetap menarik, informatif, dan sesuai dengan ekspektasi penonton.

Associate Producer juga bertanggung jawab mengarahkan elemen-elemen program dalam tahap editing agar tersaji secara menyeluruh dan menarik. Selama proses ini, mereka tidak hanya memantau hasil sementara tetapi juga memberikan masukan teknis dan kreatif untuk memastikan tema dan nuansa program tetap terjaga. Misalnya, Wahyu Septian Pambudi menekankan pentingnya memperhatikan detail seperti pemilihan musik latar dan tempo penyajian untuk mendukung suasana program. Langkah ini mencerminkan fungsi gatekeeping, di mana Associate Producer memastikan bahwa setiap elemen yang dipilih mampu memperkuat tema dan menyampaikan pesan yang diinginkan.

Penelitian sebelumnya oleh (Ardian et al., 2024) juga menyoroti peran penting asisten produser dalam menjaga daya tarik dan keberlanjutan program. Temuan ini sejalan dengan peran Associate Producer dalam program Daily Lifestyle, terutama dalam menciptakan elemen visual yang menonjol dan memilih momen-momen unik, seperti interaksi lucu atau komentar menarik dari narasumber. Elemen-elemen ini tidak hanya menambah daya tarik program tetapi juga mendorong keterlibatan audiens secara lebih mendalam.

Dalam proses editing, Associate Producer bertugas memanipulasi elemen konten untuk menciptakan pengalaman menonton yang edukatif sekaligus menghibur. Dengan menonjolkan bagian-bagian yang paling relevan dan menarik, mereka memastikan narasi program tetap fokus dan interaktif, sehingga mampu memotivasi audiens untuk lebih terlibat.

Associate Producer juga menjadi penghubung antara konsep awal dan hasil akhir program. Dengan melakukan kontrol kualitas terhadap setiap elemen, baik visual maupun audio. mereka memastikan bahwa hasil akhir sesuai dengan visi kreatif yang telah dirancang. Melalui kerjasama yang erat dengan editor, Associate Producer mampu menciptakan program yang tidak hanya memenuhi tujuan produksinya tetapi juga membangun citra yang positif di mata audiens.

Kesimpulannya, Associate Producer memiliki peran yang sangat signifikan dalam tahap penyuntingan. Mereka menentukan elemen strategis yang akan ditampilkan, menjaga keselarasan program, dan memastikan bahwa visi kreatif yang dirancang sejak awal dapat terwujud dalam hasil akhir. Sebagai gatekeeper, Associate Producer menjadi faktor kunci dalam kesuksesan program, memastikan bahwa setiap elemen mendukung tujuan naratif dan menciptakan pengalaman menonton yang unik bagi audiens.

### *c. Preview*

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, Associate Producer mempunyai peran penting dalam memastikan kualitas tayangan sebelum disiarkan kepada audiens. Tahapan preview setelah proses penyuntingan program bertujuan sebagai langkah untuk menjamin mutu tayangan. Berdasarkan wawancara dengan Wahyu Septian Pambudi, Associate Producer tidak hanya memeriksa aspek teknis tetapi juga aspek kreatif yang mendukung daya tarik program.

Dari sisi teknis, prioritasnya adalah memastikan elemen seperti audio dan visual telah memenuhi standar penyiaran, seperti yang diterapkan di MNC Channel. Pemeriksaan ini meliputi ketepatan penulisan nama, penyeimbangan audio antara suara narasumber dan musik latar, serta memastikan semua elemen audio menggunakan format stereo. Selain itu, konten visual disaring untuk memastikan tidak ada elemen yang melanggar standar penyiaran. Hal ini sesuai dengan prinsip gatekeeping yang diperkenalkan oleh White 1949 (Hilliyanti, 2022), di mana seorang gatekeeper bertugas menentukan konten yang layak untuk disampaikan kepada publik.

Dalam konteks teori gatekeeping, Associate Producer bertindak sebagai pengendali akhir yang memastikan konten memenuhi kriteria tertentu, baik dari segi teknis maupun naratif. Peran ini melibatkan keputusan strategis terkait elemen mana yang sesuai untuk audiens, mencerminkan kemampuan mereka untuk menjaga keseimbangan antara standar kualitas dan daya tarik kreatif.

Dari perspektif kreatif, Associate Producer juga berperan dalam mengevaluasi daya tarik program secara keseluruhan. Wahyu menekankan pentingnya elemen visual, seperti sudut pengambilan gambar, grafis yang menarik, serta narasi yang kuat dan unik.

Elemen-elemen ini dirancang untuk memberikan pengalaman menonton yang informatif sekaligus menghibur. Pendekatan ini sejalan dengan penelitian (Ardian et al., 2024), yang menunjukkan bahwa kreativitas elemen visual dapat meningkatkan minat audiens dan membantu mempertahankan popularitas program.

Associate Producer juga memberikan perhatian khusus pada elemen tambahan, seperti foto dan video pendukung, untuk mempertahankan nilai estetika program. Langkah-langkah strategis, seperti penggunaan transisi yang mulus dan efek visual yang relevan, memperkuat aspek artistik tayangan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas program tetapi juga berdampak langsung pada kepuasan audiens.

Secara keseluruhan, peran Associate Producer dalam program Daily Lifestyle sangat strategis dalam menjamin kualitas teknis sekaligus daya tarik kreatif. Dengan fokus pada pengembangan dan penyempurnaan setiap aspek tayangan, dapat memperkuat fungsi gatekeeping yang memastikan hanya konten terbaik yang disajikan kepada audiens. Kontribusi ini tidak hanya meningkatkan kualitas tayangan, tetapi juga membantu membangun citra program yang solid serta menciptakan pengalaman yang sesuai dengan ekspektasi audiens.

### 4.2.2 Upaya Associate Produser dalam Menciptakan Keunikan Program

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Associate Producer memiliki peran sentral dalam menciptakan keunikan program melalui perencanaan konsep, pemilihan narasumber, dan kreativitas dalam mengatasi kendala produksi.

Fokus utama dari temuan ini adalah bagaimana Associate Producer memastikan setiap episode program Daily Lifestyle memiliki karakteristik khas yang membedakannya dari program serupa. Program ini dirancang untuk menyajikan kombinasi hiburan dan

informasi yang mampu menjangkau beragam audiens. Salah satu ciri uniknya adalah format dua pembawa acara yang memiliki *chemistry* kuat, menciptakan dinamika menarik dalam penyampaian informasi. Selain itu, pemilihan narasumber tambahan yang relevan dengan tema, serta liputan eksklusif pada perayaan hari-hari besar, menjadi nilai tambah yang memperkuat daya tarik program.

Dalam kerangka teori gatekeeping yang diperkenalkan oleh White 1949 (Hilliyanti, 2022), Associate Producer berfungsi sebagai penjaga gerbang informasi, memastikan hanya konten yang relevan dan layak disiarkan kepada publik. Peran ini melibatkan keputusan strategis mengenai tema, elemen visual, hingga narasumber yang dihadirkan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Ardian et al., 2024), yang menyoroti bagaimana asisten produser mempertahankan daya tarik program melalui kreativitas visual dan interaksi yang kuat dengan audiens.

Salah satu contohnya adalah penerapan konsep yang dirancang secara matang oleh Associate Producer untuk menjaga keunikan program. Proses ini mencakup penyusunan tema menarik, penggunaan elemen visual kreatif seperti perpaduan warna, hingga pengambilan gambar yang dinamis. Associate Producer tidak hanya mengikuti arahan produser utama, tetapi juga berkontribusi secara aktif dengan membawa inovasi dan kreasi baru ke dalam program.

Penelitian ini juga mendukung temuan (Lestari et al., 2022) yang mengungkapkan pentingnya peran asisten produser dalam koordinasi tugas dan komunikasi tim. Dalam kasus Daily Lifestyle, Associate Producer mampu mengatasi keterbatasan anggaran dan peralatan dengan pendekatan kreatif, seperti memanfaatkan dekorasi yang tersedia dan menerapkan teknik pengambilan gambar inovatif. Pendekatan ini menunjukkan

kemampuan Associate Producer untuk beradaptasi dengan tantangan produksi tanpa mengorbankan kualitas program.

Selain itu, Associate Producer secara rutin melakukan evaluasi menyeluruh untuk memastikan program tetap relevan dan menarik. Evaluasi dilakukan dengan mempertimbangkan hasil rating dan umpan balik dari tim internal. Proses ini mencakup semua tahapan produksi, mulai dari pra produksi hingga pasca produksi, memastikan setiap episode menghadirkan tema yang segar dan sesuai dengan preferensi audiens.

Strategi evaluasi ini serupa dengan penelitian (Karren & Patricia Robin, 2023) yang menyoroti bagaimana peran asisten produser menjadi semakin kompleks di tengah tekanan kerja yang tinggi. Di Daily Lifestyle, tantangan ini diatasi melalui kolaborasi tim yang solid dan fokus pada peningkatan kualitas konten.

Pengalaman yang dimiliki Associate Producer juga menjadi faktor kunci dalam menciptakan program yang unik. Berbekal pengetahuan tentang tren industri dan preferensi audiens, mereka mampu merancang program yang tidak hanya memenuhi standar kualitas tetapi juga kompetitif di pasar media. Nilai-nilai tanggung jawab dan kerja sama tim menjadi prinsip yang selalu dipegang, tercermin dalam setiap proses produksi, mulai dari perencanaan konsep hingga pengelolaan jadwal produksi.

Kesimpulannya, Associate Producer memiliki peran penting dalam menciptakan keunikan program dengan membantu produser merancang konsep yang menarik, memilih narasumber tambahan, dan mengatur elemen visual yang mendukung. Dan juga memastikan hubungan yang baik antara host serta mengatasi keterbatasan anggaran dengan kreativitas, hingga mengevaluasi program secara berkala untuk memastikan kualitasnya. Peran gatekeeping juga dilakukan dengan menyaring informasi yang layak tayang, namun tetap menyesuaikan program dengan tren dan minat audiens.

# BAB V

# PENUTUP

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Associate Producer Dalam Menciptakan Keunikan Program Magazine Daily Lifestyle Di Okezone TV, peran tersebut sangat penting dalam menciptakan keunikan yang membedakan program ini dari acara sejenis. Keunikan tersebut tercipta melalui perencanaan strategis, pelaksanaan produksi yang terorganisir, dan inovasi pada tahap pasca produksi, yang semuanya dikoordinasikan secara efektif oleh Associate Producer.

Pada tahap pra produksi, Associate Producer memainkan peran sentral dalam menciptakan dasar keunikan program dengan menyusun konsep tematik berdasarkan tren terkini, hasil evaluasi episode sebelumnya, dan masukan dari media sosial. Associate Producer memastikan bahwa setiap tema yang diangkat sesuai dengan kebutuhan audiens, terutama generasi muda yang kini mendominasi penonton program. Keunikan program juga diperkuat melalui pembagian tema yang berbeda untuk setiap hari, seperti budaya, kuliner, komunitas, dan fashion, yang menghadirkan variasi konten yang menarik. Selain itu, perencanaan yang matang terhadap kebutuhan teknis dan non-teknis, termasuk penyusunan timeline dan penjadwalan syuting, memungkinkan program ini berjalan lancar dan menghadirkan kualitas produksi yang konsisten.

Pada tahap produksi, keunikan Daily Lifestyle diwujudkan melalui format dua host yang memiliki *chemistry* kuat dan mampu menciptakan suasana interaktif. Associate Producer bertugas memberikan pengarahan kepada host agar penyampaian informasi tidak hanya menarik, tetapi juga relevan dengan tema yang sedang diangkat. Selain itu,

Associate Producer memastikan bahwa setiap elemen produksi, seperti narasumber, properti, dan lokasi, mendukung penciptaan konten yang unik dan informatif. Fleksibilitas Associate Producer dalam menangani kendala teknis dan non-teknis di lapangan, seperti menyesuaikan jadwal dengan pihak eksternal atau mengatasi keterbatasan alat, menunjukkan kemampuan mereka untuk menjaga kualitas program di tengah tantangan. Proses wawancara juga diawasi secara ketat agar tetap relevan dengan tema, menghadirkan perspektif yang segar dan menginspirasi audiens.

Pada tahap pasca produksi, keunikan program semakin diperkuat melalui proses editing yang detail dan kreatif. Associate Producer bekerja sama dengan editor untuk memastikan bahwa elemen visual, musik latar, transisi, dan narasi program mendukung tema dan mencerminkan karakter khas Daily Lifestyle. Proses preview yang dilakukan Associate Producer juga memastikan bahwa program tidak hanya memenuhi standar teknis penyiaran, tetapi juga memiliki daya tarik visual dan narasi yang memikat. Setiap footage yang dipilih melalui proses logging juga diarahkan untuk menonjolkan momen-momen bernilai, seperti dialog spontan atau visual unik, yang menjadi ciri khas program ini.

Keunikan Daily Lifestyle juga tercermin dari kemampuan Associate Producer dalam mengelola episode tematik, seperti edisi khusus untuk hari-hari besar nasional. Mereka memastikan setiap elemen, mulai dari wardrobe host, properti, hingga konten, mencerminkan tema spesial tersebut. Selain itu, narasumber yang dihadirkan dipilih secara selektif untuk memberikan sudut pandang yang relevan dan menarik. Pendekatan ini memperkuat identitas program sebagai tayangan yang tidak hanya menghibur, tetapi juga relevan dan informatif.

Evaluasi rutin yang dilakukan Associate Producer menunjukkan komitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan keunikan program. Umpan balik dari audiens dan tim internal digunakan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, sekaligus memastikan program tetap relevan dengan tren terbaru. Dengan kombinasi perencanaan strategis, kreativitas, dan perhatian terhadap detail, Associate Producer berhasil menciptakan Daily Lifestyle sebagai program yang memiliki ciri khas dan mampu bersaing di industri penyiaran yang dinamis.

Secara keseluruhan, peran Associate Producer dalam menciptakan keunikan Daily Lifestyle sangat signifikan. Mereka tidak hanya memastikan program berjalan sesuai rencana, tetapi juga menambahkan nilai-nilai kreatif dan inovatif yang membuat program ini tetap menarik bagi audiens. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa keunikan program bukan hanya hasil dari ide kreatif, tetapi juga implementasi yang strategis dan terorganisir di setiap tahap produksi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat mendukung pengembangan dan peningkatan kualitas program Daily Lifestyle di Okezone TV. Pertama, mengingat peran penting Associate Producer dalam menjaga kualitas dan daya tarik program, disarankan untuk terus mendorong pengembangan keterampilan manajerial dan kreativitas mereka. Pelatihan atau workshop berkala yang berfokus pada strategi produksi dan inovasi konten dapat membantu mereka menghadapi tantangan industri penyiaran yang terus berkembang.

Kedua, dengan adanya keterbatasan anggaran dan sumber daya, tim produksi dapat memaksimalkan pemanfaatan teknologi serta platform digital untuk mencari inspirasi visual maupun teknik produksi yang lebih efisien. Misalnya, menggunakan aplikasi

editing yang lebih canggih atau mengeksplorasi teknik sinematografi baru yang tidak membutuhkan peralatan mahal. Ketiga, untuk mempererat hubungan dengan audiens, penting bagi tim produksi untuk meningkatkan interaksi melalui media sosial. Pendekatan ini memungkinkan tim mendapatkan masukan langsung dari pemirsa dengan cepat, yang kemudian dapat dimanfaatkan untuk menyempurnakan program agar lebih relevan dan sesuai dengan selera penonton.

Terakhir, evaluasi rutin terhadap setiap episode yang telah tayang perlu dilakukan secara menyeluruh. Evaluasi ini tidak hanya terbatas pada analisis rating, tetapi juga mencakup pengkajian data pemirsa serta masukan dari berbagai pihak yang terlibat dalam proses produksi. Langkah ini akan membantu tim produksi terus meningkatkan kualitas program ke depannya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan saran adapun dari sudut pandang umum, praktis, dan akademis :

1. Saran Umum : Penelitian selanjutnya dapat mengkaji peran Associate Producer di saluran televisi lain untuk memahami variasi tugas dan tantangan yang dihadapi dalam konteks industri yang berbeda.
2. Saran Praktis : Agar penelitian selanjutnya dapat lebih fokus untuk mengeksplorasi bagaimana tren digital, seperti penggunaan media sosial, memengaruhi strategi produksi program televisi dan peran Associate Producer.
3. Saran Akademis : Agar peneliti selanjutnya dapat mengkaji perbedaan peran Associate Producer dalam berbagai jenis program, seperti talkshow, reality show, atau program dokumenter, untuk memahami fleksibilitas dan adaptasi dalam tugas mereka.

# DAFTAR PUSTAKA


Ardian, R., Tangkas, M. S. M., Fadhilah, G. A., & Ayuningrum, N. G. (2024). EKSISTENSI PROGRAM KUIS TUL JAENAK DI JTV. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Komunikasi (SEMAKOM)*, *02*(02).

Artanto, A. Y. A. S. A. (2021). *KOMUNIKASI DIGITAL : ORAL VISUAL VIRTUAL* (Edisi Pert). Anom Pustaka.

Artanto, Y. T., Syatir, & Suriyanto, A. D. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Komunikasi* (Edisi Pert). Deepublish.

Daniel Pratama. (2023). *Peran Asisten Produser Dalam Produksi Berita di MNC News: Studi Kasus Pada Program MNC News Morning*. Bina Sarana Informatika.

Ernawati, A. (2023). *Menguasai Program Televisi: Panduan Awal Untuk Pemula* (Edisi Pert). PT Nasya Expanding Management.

Fachruddin, A. (2016). *Manajemen Pertelevisian Modern* (Edisi Pert). CV Andi Offset.

Fachruddin, A. (2017). *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing* (Edisi Keem). Kencana.

Fachruddin, A. (2019). *JOURNALISM TODAY* (Edisi pert). Kencana.

Hadi, I., Wahjudianata, M., & Indrayani, I. (2021). *KOMUNIKASI MASSA* (Edisi Pert). Qiara Media.

Hilliyanti, V. (2022). *Analisis Proses Gatekeeping Pada Pemberitaan Akun Media Sosial Facebook Tuntejang*. Institut Agama Islam Negeri (IAN) Curup.

Indra Wibawa. (2017). *Produksi, Penyiaran & Pemasaran Acara Televisi*. penakopihitam.

Irwanto, Kusumawati, Supriyadi, T. (2014). *Broadcasting Televisi* (Edisi Pert). Graha Cendekia.

Karren, & Patricia Robin. (2023). Komodifikasi Asisten Produser Dalam Produksi Konten Podcast Medio By KG Media. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *5*(1), 21–30. https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i1.1741

Kpipusat. (n.d.). *Hasil Indeks Kualitas Program Siaran TV Per Kategori Periode I Tahun 2024*.https://www.instagram.com/p/C4E0SLSg9E/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==

Latief, Rusman, Utud, Y. (2017a). *Menjadi Produser Televisi: Profesional Mendesain Program Televisi* (Edisi Pert). Kencana.

Latief, Rusman, Utud, Y. (2017b). *Siaran Televisi Non-Drama : Kreatif, Produksi, Public Relation dan Iklan* (Edisi Kedu). Kencana.

Latief, R., & Utud, Y. (2017). *Kreatif Siaran Televisi* (Edisi Pert). PT Fajar Interpratama Mandiri.

Lestari, A. R., Basuki, U., & Sriyanto, Y. P. (2022). Analisis Peran Asisten Produser Di Temanggung Tv Menggunakan Role Theory. *MASSIVE: Jurnal Ilmu Komunikasi*, *2*(1), 38. https://doi.org/10.35842/massive.v2i1.64

McQuails, Denis & Deuze, M. (2020). *McQUAIL'S MEDIA & MASS COMM THEORY* (seventh). SAGE.

Morrisan, M. A. (2015). *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Kencana.

Morrisan, M. A. (2017). *Dasar-Dasar Jurnalistik TV*. Universitas Mercu Buana.

Morrisan, M. A. (2018). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelolah Radio dan Televisi* (Edisi Keti). Kencana.

Mulyana, D. (2014). *Ilmu Komunikasi*. Remaja Rosdakarya.

Nugrahani, F. (2014). Metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa. *Solo: Cakra Books*.

Nurudin. (2015). *Pengantar komunikasi massa* (Edisi ketu). Rajawali Pers.

Okezone TV. (2024). *Program Daily Lifestyle*.

Rivaldi, A. R. (2023). *Strategi Produser Dalam Meningkatkan Kualitas Program Daily Lifestyle di Stasiun Televisi Berbayar MNC Channels*. Bina Sarana Informatika.

Romadhoni, S., & Hairunnisa, S. E. W. (2018). Peran Berau Televisi Sebagai Media Humas Pemerintah Kabupaten Berau. *Ilmu Komunikasi*.

Romli, K. (2016). *Komunikasi Massa*. PT Grasindo.

Rusman Latief. (2020). *Panduan Produksi Acara Televisi Nondrama* (Edisi Pert). Kencana.

Sanjaya, W. (2015). *PENELITIAN PENDIDIKAN: Jenis, Metode dan Prosedur* (Edisi Keti). Kencana.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Edisi Kedu). Alfabet.

Susanti, I. (2021). *Seputar Naskah Televisi, Pengetahuan Dasar untuk Pemula* (Edisi Pert). CV Budi Utama.

Syafrina, A. E. (2022). *KOMUNIKASI MASSA* (Edisi Pert). Mega Press Nusantara.

Wibowo, F. (2014). *TEKNIK PRODUKSI PROGRAM TELEVISI* (Edisi Keem). Pinus.

Wijaya, H. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

# DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**I.** *Biodata Mahasiswa*

| | |
|---|---|
| NIM | : 44200983 |
| Nama Lengkap | : Suci Maulaniah |
| Tempat/ Tanggal Lahir | : Bekasi/ 01 Oktober 2001 |
| Alamat lengkap | : Jl.Bengkong No 102 RT 003/ RW 003 Kelurahan Padurenan, Kecamatan Mustikajaya, Kota Bekasi Jawa Barat. Kode Pos 17156 |

**II.** *Pendidikan*

**a. Formal**

1. SD Negeri Padurenan 10 Bekasi, lulus tahun 2013
2. SMP Daya Utama Bekasi, lulus tahun 2016
3. SMK Binakarya Mandiri 2 Bekasi, lulus tahun 2019

**b.** *Tidak Formal*

1. Kursus Administrasi Perkantoran, Microsoft tahun 2019.

**III.** *Riwayat Pengalaman berorganisasi / perkerjaan*

1. Sekretaris Paskibra SMK Binakarya Mandiri 2, Bekasi. Tahun 2017 s.d tahun 2019.
2. Customer Service PT. Swakarya Insan Mandiri, Kranggan. Tahun 2021.
3. Helper Produksi PT Mayora Indah TBK, Cibitung. Tahun 2022 s.d 2023.
4. Magang Production Assistant Okezone TV – MNC Channel Tahun 2023.

Jakarta, 30 Desember 2024

Suci Maulaniah

# SURAT KETERANGAN PKL

**TO WHOM IT MAY COCERN**
Ref. No : 6995/MNCCH/HRVII/23

This letter is to certify that :

| | |
|---|---|
| Name | : Suci Maulaniah |
| NIM | : 44200983 |
| Institution | : Bina Sarana Informatika University |
| Major | : Communication |

Has been completed his internship in our company PT. MNC Sky Vision Tbk or well know as MNC Channels for the period of 3 months from November 10th, 2023 to February 10th, 2024. He worked with Lifestyle and Fashion Department as a Production Assintant.

Thrus we convey this information for campus purpose.

Jakarta, November 14th, 2023

PT. MNC Sky Vision Tbk QQ MNC Channels

**Suratih**

HR Head

**Head Office**
**PT. Media Nusantara Citra, Tbk**
MNC Studio, Tower II 3-5th Floor, Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk, Jakarta 11530, Indonesia
T.(62-21) 532 0830 | F. (62-21) 530 3911

# BUKTI SUBMIT PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH

Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan
MULTIDISCIPLINARY INQUIRY IN SCIENCE, TECHNOLOGICAL AND EDUCATIONAL RESEARCH
UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
Jln. Tgk. Imum Lueng Bata, Bathoh, Banda Aceh, Indonesia, 23245 mister@serambimekkah.ac.id

## SURAT PERNYATAAN

***LETTER OF ACCEPTANCE (LOA)***

**Nomor: 73/2.2/mister/LOA/2025**

*Assalamualaikum wr. wb.*

Yang bertandatangan di bawah ini Tim Redaksi *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technological and Educational Research* (The Journal of MISTER), *Online ISSN 3032-601X & Cetak ISSN 3032-7105*, dengan ini menyatakan bahwa:

| | | |
|---|---|---|
| **Nama Artikel** | : | **Peran Associate Producer dalam Menciptakan Keunikan Program Magazine Daily Lifestyle di Okezone TV (Kode: 3430)** |
| **Nama Penulis** | : | **Suci Maulaniah, Iin Soraya, Cindya Yunita Pratiwi** |
| **Asal Institusi** | : | **Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bahasa, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia** |
| **Korespodensi** | : | *suciimaulaniah@gmail.com* |

Bahwa artikel tersebut **LAYAK DITERBITKAN** pada *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technological and Educational Research (The* Journal of MISTER*)*, Volume 2 Nomor 2, Tahun 2025. Artikel tersebut saat ini dalam proses editing.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. *Wassalamualaikum wr. wb.*

Banda Aceh, 12 Maret 2025
Hormat Kami,

[illegible]nd, SE., M.Si
*Editor in Chief*
**The Journal of MISTER**
Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technological and Educational Research

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology and Educational Research

**Journal of MISTER**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2025

Pages : 3426-3430

# Peran *Associate Producer* dalam Menciptakan Keunikan Program *Magazine Daily Lifestyle* di Okezone TV

Suci Maulaniah, Iin Soraya, Cindya Yunita Pratiwi

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bahasa, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia

**Article in Journal of MISTER**

| | | |
|---|---|---|
| Available at | : | https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index |
| DOI | : | https://doi.org/10.32672/mister.v2i2.3149 |

**How to Cite this Article**

| | | |
|---|---|---|
| APA | : | Maulaniah, S., Soraya, I. ., & Yunita Pratiwi, C. (2025). Peran Associate Producer dalam Menciptakan Keunikan Program Magazine Daily Lifestyle di Okezone TV. Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research, 2(2), 3426 - 3430. https://doi.org/10.32672/mister.v2i2.3149 |
| Others Visit | : | https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index |

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.

ISSN 3032-7105 ISSN 3032-601X

# BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME

Peran Associate Producer Dalam Menciptakan Keunikan Program Magazine Daily Lifestyle Di Okezone TV.pdf

ORIGINALITY REPORT

| 16% | 15% | 5% | 8% |
|---|---|---|---|
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|---|
| 1 | repository.bsi.ac.id<br>Internet Source | 1% |
| 2 | mncchannels.com<br>Internet Source | 1% |
| 3 | elibrary.bsi.ac.id<br>Internet Source | 1% |
| 4 | journal.uin-alauddin.ac.id<br>Internet Source | 1% |
| 5 | docplayer.info<br>Internet Source | 1% |
| 6 | Submitted to UIN Sunan Gunung DJati Bandung<br>Student Paper | <1% |
| 7 | Submitted to University of Wollongong<br>Student Paper | <1% |
| 8 | pt.scribd.com<br>Internet Source | <1% |
| 9 | Submitted to Yonkers High School<br>Student Paper | <1% |

| | | |
|---|---|---|
| 10 | Submitted to Universitas Brawijaya<br>Student Paper | <1 % |
| 11 | kc.umn.ac.id<br>Internet Source | <1 % |
| 12 | Submitted to Universitas Negeri Jakarta<br>Student Paper | <1 % |
| 13 | dinastirev.org<br>Internet Source | <1 % |
| 14 | repository.uin-suska.ac.id<br>Internet Source | <1 % |
| 15 | text-id.123dok.com<br>Internet Source | <1 % |
| 16 | digilib.uin-suka.ac.id<br>Internet Source | <1 % |
| 17 | repository.iainpare.ac.id<br>Internet Source | <1 % |
| 18 | e-theses.iaincurup.ac.id<br>Internet Source | <1 % |
| 19 | repository.ub.ac.id<br>Internet Source | <1 % |
| 20 | core.ac.uk<br>Internet Source | <1 % |
| 21 | journal.uny.ac.id<br>Internet Source | <1 % |

UNIVERSITAS

| | | |
|---|---|---|
| 22 | repository.usd.ac.id<br>Internet Source | <1 % |
| 23 | Submitted to UPN Veteran Jakarta<br>Student Paper | <1 % |
| 24 | adoc.pub<br>Internet Source | <1 % |
| 25 | repository.mercubuana.ac.id<br>Internet Source | <1 % |
| 26 | ereport.ipb.ac.id<br>Internet Source | <1 % |
| 27 | Submitted to Universitas Bhayangkara Jakarta Raya<br>Student Paper | <1 % |
| 28 | journal.student.uny.ac.id<br>Internet Source | <1 % |
| 29 | journal.lembagakita.org<br>Internet Source | <1 % |
| 30 | library.binus.ac.id<br>Internet Source | <1 % |
| 31 | Submitted to IAIN Purwokerto<br>Student Paper | <1 % |
| 32 | www.respati.ac.id<br>Internet Source | <1 % |
| 33 | repository.uinsu.ac.id<br>Internet Source | |

UNIVERSITAS

| | | |
|---|---|---|
| | | <1 % |
| 34 | id.scribd.com<br>Internet Source | <1 % |
| 35 | Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar<br>Student Paper | <1 % |
| 36 | etheses.uin-malang.ac.id<br>Internet Source | <1 % |
| 37 | eprints.walisongo.ac.id<br>Internet Source | <1 % |
| 38 | id.123dok.com<br>Internet Source | <1 % |
| 39 | repository.ipb.ac.id<br>Internet Source | <1 % |
| 40 | anzdoc.com<br>Internet Source | <1 % |
| 41 | repository.ekuitas.ac.id<br>Internet Source | <1 % |
| 42 | es.scribd.com<br>Internet Source | <1 % |
| 43 | fdocuments.net<br>Internet Source | <1 % |
| 44 | jurnal.minartis.com<br>Internet Source | |

UNIVERSITAS

| | | |
|---|---|---|
| | | <1 % |
| 45 | Submitted to Unika Soegijapranata<br>Student Paper | <1 % |
| 46 | Submitted to Hoa Sen University<br>Student Paper | <1 % |
| 47 | Submitted to Morgan Park High School<br>Student Paper | <1 % |
| 48 | www.slideshare.net<br>Internet Source | <1 % |
| 49 | Lail, Setiawan Misbachul. "Program Intrakurikuler Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Disiplin di Smk Muhammadiyah 1 Penajam Paser Utara", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024<br>Publication | <1 % |
| 50 | www.idnfinancials.com<br>Internet Source | <1 % |
| 51 | Siti Marlinah Marlinah, Ramdania El Hida. "Peran Tim Wardrobe Dalam Produksi Program Di Rajawali Televisi (Periode Bulan JULI 2019)", Jurnal Ilmiah Komunikasi (JIKOM) STIKOM IMA, 2021<br>Publication | <1 % |
| 52 | Submitted to Universitas Tidar<br>Student Paper | <1 % |

UNIVERSITAS

| | | |
|---|---|---|
| 53 | etd.repository.ugm.ac.id<br>Internet Source | <1 % |
| 54 | Agustin Reski Lestari, Umar Basuki, Yanus Purwansyah Sriyanto. "ANALISIS PERAN ASISTEN PRODUSER DI TEMANGGUNG TV MENGGUNAKAN ROLE THEORY", MASSIVE: Jurnal Ilmu Komunikasi, 2022<br>Publication | <1 % |
| 55 | digilib.uinsby.ac.id<br>Internet Source | <1 % |
| 56 | Meddy Nurpratama, Agus Yudianto, Taufansyah Firdaus. "Peran Career Development Center (CDC) Upaya Pengembangan Mahasiswa di Universitas Wiralodra Indramayu", Jurnal EMT KITA, 2024<br>Publication | <1 % |
| 57 | ejournal.indo-intellectual.id<br>Internet Source | <1 % |
| 58 | journal.amikveteran.ac.id<br>Internet Source | <1 % |
| 59 | jurnal.itbsemarang.ac.id<br>Internet Source | <1 % |
| 60 | repository.ar-raniry.ac.id<br>Internet Source | <1 % |
| 61 | repository.upnjatim.ac.id<br>Internet Source | <1 % |

UNIVERSITAS

| | | |
|---|---|---|
| 62 | Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta<br>Student Paper | <1 % |
| 63 | Submitted to Universitas Islam Riau<br>Student Paper | <1 % |
| 64 | journal.uin-alauddin.ac.id<br>Internet Source | <1 % |
| 65 | vdocuments.net<br>Internet Source | <1 % |
| 66 | Submitted to UIN Sunan Gunung DJati Bandung<br>Student Paper | <1 % |
| 67 | repository.uhn.ac.id<br>Internet Source | <1 % |
| 68 | Submitted to UIN Raden Intan Lampung<br>Student Paper | <1 % |
| 69 | laakfkb.telkomuniversity.ac.id<br>Internet Source | <1 % |
| 70 | repositori.usu.ac.id<br>Internet Source | <1 % |
| 71 | repository.bakrie.ac.id<br>Internet Source | <1 % |
| 72 | repository.pnb.ac.id<br>Internet Source | <1 % |
| 73 | repository.uinjkt.ac.id<br>Internet Source | |

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## 1. Draft Wawancara

Nama : Wahyu Septian Pambudi

Usia : 37 Tahun

Jabatan : Associate Producer Program Daily Lifestyle

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|
| **Pengalaman** | | |
| 1 | Selamat siang mas wahyu, terima kasih karena telah bersedia meluangkan waktu untuk menjawab beberapa pertanyaan yang akan saya tanyakan hari ini. | "Siang, Iya silakan" |
| 2 | Ini transkrip wawancara yang telah saya susun mas. Pertanyaan-pertanyaan tersebut yang ingin saya tanyakan hari ini kepada mas wahyu. | "Oke, silakan dimulai pertanyaan nya" |
| 3 | Baik mas wahyu, boleh pekernalkan diri terlebih dahulu, dan jabatan mas wahyu disini sebagai apa, serta sudah berapa lama mas wahyu kerja disini? | "Baik, nama saya wahyu septian pambudi, saat ini saya berusia 37 tahun dan sudah bekerja di mnc group ini kurang lebih 6 tahun, sebagai associate produser" |
| 4 | Apakah mas wahyu sebelumnya sudah pernah bekerja di TV lain sebelumnya? | "Iya sudah pernah sebelumnya, kebetulan masih di mnc group namun di inews tv waktu itu pada program berita, dan jabatannya juga sama sebagai asisten produser" |
| 5 | Bagaimana pengalaman memengaruhi cara memandang peran Associate Produser dalam sebuah produksi? | "Pengalaman itu sih banyak ngajarin saya kalau jadi Associate Produser tuh nggak cuma soal ngikutin arahan produser, tapi juga harus punya inisiatif sendiri. Misalnya, saya belajar banget kalau setiap detail kecil itu bisa bikin pengaruh besar ke hasil akhirnya, jadi harus lebih teliti, nggak boleh anggap enteng. Terus, pengalaman kerja bareng tim juga bikin saya sadar pentingnya komunikasi yang jelas biar |

| | | |
|---|---|---|
| | | semuanya jalan lancar. Dari situ, saya makin paham kalau peran ini tuh nggak cuma teknis, tapi juga soal gimana bikin seluruh tim produksi kompak” |
| 6 | Apa nilai utama yang mas wahyu pegang dalam menjalankan tanggung jawab sebagai Associate Produser? | “Kalau buat saya sih, yang paling penting itu tanggung jawab sama kerja sama. saya selalu pegang prinsip kalau program itu hasil kerja bareng, jadi nggak boleh egois. pokoknya, saya selalu berusaha kasih yang terbaik, nggak cuma buat programnya, tapi juga buat tim yang kerja bareng saya.dan yang nggak kalah penting, saya selalu usahain untuk menyelesaikan semua tugas sesuai jadwal, karena saya paham kalau ketepatan waktu itu kunci supaya semua berjalan lancar” |
| **Program Daily Lifestyle** | | |
| 7 | Apa itu Daily Lifestyle? | “Daily Lifestyle itu program televisi dengan format magazine, yang isinya seputar gaya hidup, mulai dari tips fashion, kesehatan, kuliner, sampai tren terbaru yang lagi hits di masyarakat, dan program ini dibawakan oleh 2 host cowok dan cewek, yang tayang setiap hari senin sampai dengan jumat di jam 20.45 dan hanya dapat disaksikan di televisi berlangganan MNC Vision Channel 90, MNC Play Channel 90, dan Vision+” |
| 8 | Apa latar belakang di hadirkannya program Daily Lifestyle? | “Untuk program daily lifestyle itu disesuaikan dengan nama channel kita, kan dulu nama channel nya lifestyle and fashion sebelum berganti nama menjadi okezone tv, jadi intinya adalah ingin memberikan informasi yang berkaitan dengan lifestyle and fashion, jadi makannya disebutnya daily lifestyle, jadi kaitannya sama itu sih sebenarnya sederhananya seperti itu” |
| 9 | Sejak kapan program daily lifestyle di tayangkan? | “Program daily lifestyle ditayangkan dari sebelum pandemi tahun 2019, dan sudah berjalan selama 5 tahun ya berarti” |
| 10 | Apa tujuan dari program daily lifestyle? | “Tujuan dari program daily lifestyle tentunya karena ini konsepnya tentang lifestyle dan daily gitu, jadi kita memberikan informasi soal gaya fashion, lifestyle, keseharian yang relateable sama pemirsa yang bisa di jadikan inspirasi, karena kan apalagi program daily lifestyle ini streeping yang terdiri dari 5 produser dan setiap |

| | | |
|---|---|---|
| | | produser punya signature nya masing-masing, jadi ketika pemirsa menonton daily lifestyle ini oh yang kemarin udah dapet insight nih soal ini, nanti episode selanjutnya bisa dapet lagi insight yang lain gitu, jadi beda dan banyak informasi yang kita berikan” |
| 11 | siapa saja target audiens program daily lifestyle? | “Target nya sih sebenarnya male female yang sudah mature, tapi belakangan ini juga banyak gen z yang menonton daily lifestyle, setelah di riset ternyata yang nonton kita tuh kebanyakan gen z, karena kan dari beberapa kita juga sering mengangkat narasumber-narasumber kekinian juga sih jadi mungkin relate sama mereka” |
| **Pra Produksi** | | |
| **Ide :** | | |
| 12 | Bagaimana mendapatkan ide untuk topik atau tema dalam program Daily Lifestyle? | “Ide untuk topik atau tema dalam program Daily Lifestyle ditentukan oleh lima produser yang masing-masing fokus pada satu topik atau tema tertentu. Biasanya, setiap produser melakukan riset untuk mencari tren yang lagi hits, seperti fashion, kuliner, traveling, kesehatan, atau hobi. terus, kita juga sering lihat perkembangan di media sosial dan juga lihat hasil evaluasi episode sebelumnya, supaya topik yang diangkat tetap menarik, relevan, dan sesuai sama minat penonton” |
| 13 | Bagaimana pembagian tema untuk setiap episode dari Senin sampai Jumat? | “iya tentunya di lima hari itu pastinya beragam konten kita sudah tentukan, biasanya di hari senin itu tentang lifestyle juga tapi lebih ke budaya-budaya kaya kain nuastra, terus tentang olahraga juga, hari selasa nya itu fokus ke kuliner kaya review-review makanan di setiap restoran yang ada di jabodetabek, rabu lebih ke konten-konten dari komunitas-komunitas sosial atau photoshoot atau kaya event runway, hari kamis itu juga sama lebih ke lifestyle and fashion, jumat itu lebih fokus ke salah satu narasumber atau ada event-event launching film, tapi lebih banyak sih ke personality narasumber gitu atau ke dokter kecantikan, atau makeup artist, atau ke fashion desainer gitu untuk membahas koleksi fashionnya. seperti itu kurang lebih” |
| 14 | Apakah ada proses diskusi tim dalam menentukan ide yang dianggap unik atau menarik? | “Untuk proses diskusi tim, biasanya kita melakukannya seminggu sekali. Di sini, kita ngobrol bareng untuk menentukan ide-ide yang dianggap unik dan menarik. Biasanya, ide spesial muncul saat ada momen penting, seperti hari-hari besar atau hari spesial, contohnya episode khusus Hari Natal, Hari Raya Idul Fitri, |

| | | |
|---|---|---|
| | | atau Hari Ibu. Dari situ, kita cari konsep yang kreatif biar programnya lebih fresh dan relevan dengan momen tersebut.” |
| **Perencanaan :** | | |
| 15 | Apa saja strategi yang digunakan untuk memastikan semua kebutuhan produksi terpenuhi selama perencanaan? | “Strategi utama yang kita gunakan untuk memastikan semua kebutuhan produksi terpenuhi selama perencanaan itu dimulai dari bikin timeline produksi yang jelas dan terstruktur. Jadi, dari awal kita udah punya gambaran tahapan produksi mulai dari persiapan, syuting, sampai pasca produksi.<br><br>Selain itu, kita juga melakukan koordinasi intensif sama seluruh tim produksi. Kita juga menyusun daftar kebutuhan teknis dan non-teknis dengan detail, seperti peralatan syuting, lokasi, properti, kostum, sampai kebutuhan transportasi dan konsumsi untuk tim dan narasumber.<br><br>Nggak kalah penting, kita pastikan jadwal syuting dan wawancara disesuaikan dengan agenda narasumber supaya semua berjalan lancar. Hal-hal kecil kayak ngecek ulang kesiapan alat dan memastikan semua crew standby juga jadi perhatian biar nggak ada kendala di tengah jalan. ya intinya, perencanaan yang matang dan juga komunikasi lancar itu yang jadi kunci biar produksi berjalan sesuai rencana” |
| 16 | Bagaimana memastikan ide yang direncanakan dapat diwujudkan dengan efektif? | “Untuk memastikan ide yang direncanakan bisa terwujud, kita biasanya mulai dengan evaluasi konsep di awal. kita cek semua aspek teknis dan visual, apakah idenya bisa diterapkan sesuai dengan anggaran, waktu, dan sumber daya yang kita punya. Misalnya, kalau ada ide syuting di lokasi tertentu atau pakai properti tertentu, kita pastikan dulu semuanya tersedia dan nggak bikin ribet di lapangan.<br><br>Kita juga lihat apakah konsep itu bisa divisualisasikan dengan baik, biar nggak cuma bagus di atas kertas tapi juga menarik saat ditampilkan ke penonton. Kalau ada bagian yang dirasa kurang sesuai, biasanya kita revisi langsung atau cari alternatif lain yang lebih masuk akal tapi tetap ada esensi idenya. Intinya, kita nggak langsung jalan, tapi benar-benar memastikan semua sudah siap dan bisa dijalankan dengan maksimal” |

| | | |
|---|---|---|
| **Persiapan :** | | |
| 17 | Apa langkah-langkah penting yang di lakukan untuk mempersiapkan tim sebelum produksi dimulai? | "Langkah-langkah penting buat nyiapin tim sebelum produksi itu biasanya diawali dengan meeting bareng semua anggota tim. Di situ tim dan saya sebagai associate produser juga mengkoordinasikan pembagian tugas, jadi semua orang tahu apa yang harus mereka kerjakan, dari tim teknis, kreatif, sampai crew lapangan. Terus, kita juga pastiin semua anggota tim udah siap, baik secara mental maupun teknis, kayak ngecek apakah ada yang butuh briefing tambahan atau latihan dulu. Selain itu, komunikasi harian lewat whastapp grup juga kita lakukan supaya semuanya tetap on track, baik itu tentang alat, lokasi, jadwal syuting, dan crew call" |
| 18 | Apa saja langkah-langkah yang dilakukan untuk mempersiapkan kebutuhan teknis maupun non teknis sebelum produksi dimulai? | "Buat persiapan kebutuhan teknis itu biasanya dimulai dari request alat sebelum hari h, terus pas hari h sebelum berangkat shooting itu ngecek alat-alat syuting kayak kamera, tripod, lighting, sampai perangkat audio. Jadi, sebelum produksi, semuanya dicek dulu biar nggak ada masalah pas dipakai.<br><br>Terus, kita juga harus nyiapin lokasi. Biasanya survei dulu buat lihat apa lokasi itu cocok sama tema yang mau diangkat, sekaligus ngecek kebutuhan kayak izin lokasi atau ketersediaan listrik, kalau untuk tapping host biasanya request studio. Untuk kebutuhan non-teknis, biasanya kita nyiapin properti yang bakal dipakai selama syuting, seperti dekorasi atau kostum kalau emang dibutuhkan. kemudian juga untuk transportasi kita harus mempersiapkan nya dengan request mobil biasanya. Terus, nggak lupa juga soal konsumsi buat tim dan narasumber dengan request catering sebelumnya.<br><br>Nah, hal lain yang penting itu jadwal syuting. Jadwal harus disesuaikan sama waktu narasumber, jadi komunikasi soal ini udah harus lancar dari awal. Intinya, semuanya direncanain biar pas hari produksi tinggal jalan tanpa hambatan" |
| **Produksi** | | |
| **Rehearsal :** | | |
| 19 | Apa yang dilakukan saat rehearsal sebelum syuting? | "Rehearsal atau gladi resik itu seperti latihan sebelum syuting beneran. Jadi, kita bakal cek semua persiapan, mulai dari alur acara, gerakan, |

| | | |
|---|---|---|
| | | sampai timingnya. Biasanya kita ngelakuin latihan bersama host dan tim produksi, biar semuanya bisa berjalan lancar. Host juga kita kasih pengenalan tentang apa yang harus dilakukan di setiap segmen, jadi pas syuting nanti nggak ada yang ketinggalan atau keliru. Kalau ada bagian yang perlu diperbaiki, kita bisa langsung revisi di rehearsal ini” |
| 20 | Bagaiman mengkoordinasikan rehearsal dengan tim produksi dan host untuk memastikan semuanya siap sebelum syuting? | “Koordinasi rehearsal itu penting banget. Jadi, sebelum latihan, saya pastiin semua orang tahu tugasnya. Tim produksi siap dengan peralatan dan setting lokasi, sementara host sudah paham dengan alur dan dialog. Selama rehearsal, kita ngobrol terus supaya kalau ada yang kurang pas bisa segera diperbaiki. Semua orang di tim juga terlibat, jadi nggak cuma host yang latihan, tapi tim produksi juga ngecek semuanya berjalan sesuai rencana. Dan pastinya, komunikasi antar anggota tim harus lancar, supaya saat syuting nggak ada yang ketinggalan” |
| 21 | Bagaimana memberikan pengarahan kepada host agar sesuai dengan visi kreatif program? | “Pengarahan untuk host biasanya di mulai dengan briefing supaya mereka nggak cuma baca skrip secara monoton, tapi bisa lebih variatif dan improvisasi dari kalimat-kalimat atau berita-berita yang ada dikembangkan, bisa saja mereka saling bercanda atau talk-active gitu lah bahasanya, antara satu sama lainnya, jadi tidak hanya monoton gitu tidak kaku, supaya membaca tema beritanya tuh lebih cair, lebih fun gitu apalagi ini kan tayang nya di malam hari kan jam-jam prime time gitu, jadi selalu ngebrief mereka, satu, harus inovasi, kedua variatif dalam membawakan berita dan tema nya, dan beriteraksi antara host satu sama lainnya supaya mencairkan suasana. Jadi, intinya briefing nya enggak cuma soal teks yang harus disampaikan, tapi juga bagaimana mereka membangun suasana program yang santai, menarik, dan tetap menghibur” |
| **Shooting :** | | |
| 22 | Bagaimana peran mas wahyu sebagai associate produser dalam memastikan jalannya proses shooting sesuai dengan rundown yang telah disusun? | “Biasanya, sebelum mulai, saya pastiin semua tim udah ngerti alurnya, dari tim kamera, lighting, sampai host. Jadi, rundown itu nggak cuma jadi catatan, tapi benar-benar jadi panduan kita semua. Selama shooting, saya terus mantau, misalnya kalau ada scene yang waktunya kelewat lama atau ada yang nggak sesuai rencana, langsung saya koordinasiin sama tim biar cepat balik ke track-nya. Kita juga fleksibel sih, kalau tiba-tiba ada ide baru atau situasi |

| | | |
|---|---|---|
| | | yang nggak terduga, kita adjust rundown-nya tapi tetap fokus sama target waktu dan hasil yang mau dicapai. Intinya sih, harus terus komunikasi sama tim biar nggak ada yang miss, dan semuanya tetap berjalan lancar sesuai rencana” |
| 23 | Apa tantangan yang biasanya dihadapi saat shooting, dan bagaimana mengatasinya? | “banyak ya macam-macam, dari di lokasi itu kaya misalnya ada listrik padam, atau kalau lagi shooting di restoran jadwalnya bentrok dengan jam makan siang, berarti kita harus mengutamakan customer mereka jadi kita mengalah dan jam shootingan mundur dari jam 1 kita bisa mulai dari jam 3 gitu, karena kita disini juga sistem format full barter kan, jadi kita juga gamau ganggu owner restorannya juga jadi mereka bisa tetap dapet income dan jualan, tapi kita juga tetap bisa shooting sesuai dengan kebutuhan gambar kita di setiap episode, kemudian dari segi teknis nya juga pas di lapangan kaya sebelumnya kita cek di logistik untuk kamera nya aman, ternyata pas di lokasi batre kamera nya bocor dan batre cepat habis, jadi kita harus cari tempat casan, seperti itu” |
| 24 | Apakah ada strategi khusus untuk mengarahkan wawancara agar tetap relevan dengan tema program? | “Untuk memastikan wawancara tetap fokus sama tema program, kita biasanya sudah menyiapkan pertanyaan yang sesuai dengan topik yang sedang dibahas dan memberi arahan ke narasumber sebelum wawancara dimulai. Selama wawancara, kalau narasumber mulai ngomong di luar topik, saya atau tim kreatif akan bantu mengarahkan percakapan supaya tetap kembali ke tema utama. Kita juga ngasih ruang buat narasumber untuk berbagi pengalaman pribadinya, asalkan tetap relevan dengan tema yang sedang dibahas. ya dengan cara ini, wawancara bisa tetap informatif dan seru, tanpa keluar dari fokusnya” |
| **Pasca Produksi** | | |
| **Logging :** | | |
| 25 | Apa langkah-langkah yang di ambil untuk memastikan hasil shooting terorganisasi dengan baik sebelum proses editing? | “Untuk memastikan hasil syuting terorganisasi dengan baik sebelum proses editing, kita mulai dengan membuat sistem pencatatan yang rapi dari setiap sesi syuting. Setelah selesai syuting, kita langsung melakukan logging atau time code ya, itu mencatat setiap bagian yang direkam, termasuk cuplikan penting atau momen-momen yang menarik. kemudian juga menyortir file sesuai dengan kategori atau topik yang dibahas, jadi nanti pas editing lebih gampang mencarinya. |

| | | |
|---|---|---|
| | | Selain itu, kita juga pastikan bahwa semua footage sudah dicek, baik dari sisi kualitas gambar ataupun suara. Tim juga melakukan backup file untuk menghindari hal-hal yang nggak diinginkan, seperti kehilangan data. dan ya selama proses, kita selalu berkomunikasi dengan tim editing, supaya mereka tahu mana saja bagian yang harus diperhatikan lebih, dan mana yang bisa langsung diproses. Tujuannya supaya pas masuk ke editing, semua sudah siap dan terorganisir, jadi proses editing bisa lebih lancar dan cepat" |
| 26 | Bagaimana memilih bagian-bagian yang dianggap paling menarik untuk digunakan dalam program? | "Untuk mencatat bagian-bagian yang menarik atau sesuai dengan konsep program, biasanya di mulai dengan menonton ulang semua hasil syuting. Biasanya yang di cari itu momen-momen yang punya nilai lebih, kaya dialog yang spontan, visual yang unik, atau reaksi narasumber yang kuat gitu. Kalau ada adegan yang bisa bikin audiens lebih terhubung atau terhibur, itu pasti langsung di tandai. kemudian juga mempertimbangkan ya apakah bagian itu relevan dengan tema episode. Misalnya, kalau episodenya tentang kuliner, fokus ke adegan yang menunjukkan proses memasak atau komentar menarik tentang rasa makanan. Selain itu, biasanya produser ngasih masukan supaya yang dipilih benar-benar sesuai dengan alur cerita dan keunikan program" |
| **Editing :** | | |
| 27 | Apa peran Anda dalam memastikan hasil editing sesuai dengan konsep awal program? | "Setelah proses syuting selesai, saya biasanya langsung berdiskusi dengan editor untuk menjelaskan konsep program, alur cerita, dan gaya penyajian yang ingin ditonjolkan. Misalnya, apakah tone-nya harus santai tapi tetap informatif, atau ada elemen visual tertentu yang perlu diperhatikan. Selama proses editing, saya ikut memantau hasil sementara untuk memastikan bagian-bagian yang penting atau menarik dari hasil syuting benar-benar masuk. Kalau ada yang kurang pas atau dirasa masih bisa dikembangkan, saya akan memberi masukan, seperti menambahkan musik yang lebih sesuai, mengatur tempo editing, atau memperbaiki transisi antar-scene supaya lebih halus. Selain itu, saya juga memastikan bahwa semua elemen, seperti grafik, teks, atau efek visual, mendukung tema" |

| | | |
|---|---|---|
| 28 | Bagaimana memberikan masukan kepada editor agar hasil akhir tetap memiliki ciri khas program? | "Kalau ngasih masukan ke editor, biasanya saya mulai dengan ngobrol santai dulu supaya sama-sama sepemahaman soal konsep program. Kalau ada bagian yang perlu ditonjolkan, kaya momen lucu dari pembawa acara atau komentar unik dari narasumber, saya minta itu dikasih highlight biar lebih terlihat. Selain itu, saya juga cek detail kecil seperti pemilihan musik latar. Musiknya harus yang sesuai mood, nggak terlalu serius, kalau ada scene yang kurang pas, saya kasih masukan supaya diedit ulang atau diganti dengan bagian lain yang lebih relevan. Misalnya, kalau ada gambar yang kurang enak dilihat atau lighting-nya kurang maksimal, saya minta itu disesuaikan biar hasil akhirnya tetap enak ditonton. Intinya, saya selalu kasih masukan yang detail tapi tetap fleksibel, supaya editor bisa tetap kreatif tapi nggak kehilangan arah sesuai ciri khas program kita" |
| **Preview :** | | |
| 29 | Apa yang menjadi fokus utama saat melakukan preview program sebelum ditayangkan? | "jika masih di post pro editing udah pasti saya cek audio sama visual nya, nama-nama nya itu bener atau engga, supaya nama-nama itu kan harus bener dan no mistake ya kan. audio, bascksound tuh wajib di cek sesuai dengan standar nya broadcast di mnc channel, audio nya sudah final mixing atau belum, udah seimbang atau belum, antara suara audio sama suara audio wawancara harus balance jadi nggak boleh ada ketimpangan. kedua harus sterio nggak ada yang boleh mono, jadi antara backsound audio sama backsound suara wawancara harus sterio kanan kiri nggak boleh mono itu haram hukumnya karena kita sekarang format nya sudah sterio. jadi pertama preview nama, preview backsound audio, preview visual, sama preview gambar-gambar yang tidak senonoh apabila terdapat gambar yang dimasukan sama editor jadi harus kita sortir dan kita filter" |
| 30 | Apa saja aspek kreatif yang di evaluasi selama proses preview untuk memastikan program memiliki daya tarik unik? | "biasanya dari segi konten, saya pastikan pengemasan visualnya, seperti penggunaan angle kamera atau grafis yang eye-catching. lalu, saya cek cara penyampaian narasi atau script-nya, apakah udah punya gaya yang khas atau belum. Kalau ada bintang tamu atau narasumber, saya perhatikan apakah mereka memberi perspektif yang fresh. kemudian juga memastikan ada tambahan foto atau video pendukung yang relevan sama narasi. Saya cek apakah foto atau video tersebut sudah punya |

| | | |
|---|---|---|
| | | kualitas visual yang bagus dan diedit dengan menarik, misalnya dengan transisi yang halus, efek yang pas, ataupun elemen grafis yang menonjol gitu. supaya visualnya nggak cuma informatif, tapi juga memikat perhatian penonton” |
| **Keunikan Program** | | |
| 31 | Apa yang membedakan program Daily Lifestyle dari program magazine lainnya? | “untuk program daily lifestyle yang membedakan itu pertama adalah ada host nya. Host nya pun itu sendiri kita format nya tapping studio dan ada dua orang, cowok dan cewe. Sampai saat ini masih ada filipus adimas, sama natasha liotania. Jadi untuk program magazine lainnya itu hanya only materi-materi liputan magazine, ada yang full shootingan, ada yang youtube-pan vidio dan foto. yang kedua, daily lifestyle ini sering menghadirkan narasumber dari berbagai bidang, contohnya kaya tentang fashion kita menghadirkan desainer, kemudian tentang kesehatan kita menghadirkan dokter, atau tentang kuliner kita menghadirkan chef, dan berbagai lifestyle lainnya yang sedang tren. selain itu daily lifestyle juga selalu dan tidak pernah skip untuk menghadirkan episode ekslusif di hari-hari spesial, contoh nya kaya spesial hari pahlawan, sumpah pemuda, terus hari batik, atau spesial hari ibu. itu sih yang membedakan antara daily lifestyle dan program magazine lainnya” |
| 32 | Bagaimana merencanakan konsep program agar memiliki keunikan dibanding program sejenis? | “Untuk merencanakan konsep program supaya punya keunikan dibanding program sejenis, kita sengaja menggabungkan gaya santai tapi tetap informatif. Salah satu ciri khasnya adalah melibatkan dua host, cewek dan cowok, yang punya chemistry kuat dan dinamika menarik saat membawakan acara. Ini bikin suasana jadi lebih hidup, seru, dan nggak kaku. Selain itu, kita juga selalu berusaha menghadirkan visual yang kreatif dan menarik, seperti permainan warna, pengambilan gambar yang dinamis, sampai detail-detail kecil yang bikin program lebih enak ditonton. Nggak cuma itu, kita juga sering menghadirkan narasumber yang unik dan inspiratif sesuai dengan tema yang lagi diangkat, jadi penonton nggak cuma terhibur, tapi juga dapat insight baru. Semua elemen ini digabung biar Daily Lifestyle punya ciri khas yang beda dan lebih fresh dibanding program magazine lainnya” |

| | | |
|---|---|---|
| 33 | Apa peran mas wahyu sebagai associate produser dalam menciptakan keunikan program Daily Lifestyle? | "Salah satunya itu saya bertanggung jawab memastikan program Daily Lifestyle jika ada tema besar, sebisa mungkin dan seharus mungkin kita mengikuti tema-tema hari raya yang ada di indonesia ini. Contohnya hari natal, jadi saya harus memastikan bahwa kita sesuai dari wardrobe host-nya atau konten-nya pun harus tentang natal, jadi semuanya full package dari mulai grafis, properti tapping host, dan baju wardrobe, sampai dengan isi-isi kontennya tuh kita harus bikin tematik. dan biasanya di dalam konten kita selalu menampilkan narasumber tambahan untuk di wawancara, nah dalam memilih narasumber tambahan itu kita tidak hanya asal pilih narasumber dan asal tanya, pertama kita lihat looknya, kedua outfit nya juga, ketiga mungkin dari kalangan petinggi-petinggi, tokoh-tokoh berpengaruh atau figur publik yang sesuai yang akan kita pilih sebagai narasumber tambahan. itu salah satu contoh keunikannya sih, jadi program daily lifestyle selalu uptodate dengan pembahasan-pembahasan berita yang kita siarkan atau kita tampilkan ke pemirsa" |
| 34 | Apa kendala yang di hadapi dalam menciptakan program yang unik, dan bagaimana mengatasinya? | "Kendala yang sering saya hadapi dalam menciptakan program yang unik itu biasanya gimana caranya tetap kreatif, tapi tetap sesuai dengan keterbatasan yang ada. kayak anggaran, waktu produksi, atau alat yang tersedia. Kadang ada ide yang seru banget, tapi nggak bisa langsung diterapkan karena terbentur sama hal-hal itu.<br><br>Buat ngatasinnya, biasanya saya cara yang lebih simpel tapi tetap menarik. Misalnya, kalau dana untuk properti desain terbatas, kita memanfaatkan dekorasi yang sudah ada di studio tapi dengan penataan yang berbeda, atau menambahkan sentuhan kecil di wardrobe host tanpa harus beli barang baru. kemudian kalau waktu produksinya mepet, kita pilih mana bagian yang paling penting buat ditonjolin.<br><br>terus, untuk mengatasi kendala alat yang tersedia, misalnya, kalau kamera atau peralatan lain nggak cukup canggih karena jadwal nya bentrok dan sudah di pinjam oleh program lain, biasanya kita fokus ke teknik pengambilan gambar, kayak cari sudut kamera yang beda atau mainin pencahayaan biar hasilnya tetap |

| | | |
|---|---|---|
| | | oke. terus kita juga manfaatin software editing semaksimal mungkin, misalnya pakai efek atau filter yang bisa bikin program terlihat lebih profesional lah, meskipun alat yang kita punya terbatas. Seperti itu, dan juga kolaborasi dengan tim juga jadi kunci. Saya sering berdiskusi dengan tim kreatif, editor, atau produser untuk mencari alternatif yang tetap bisa mewujudkan konsep program. Intinya, kendala-kendala itu justru memacu saya untuk berpikir lebih kreatif dan fleksibel” |
| 35 | Bagaimana evaluasi dilakukan untuk memastikan setiap episode program terus berkembang dan tetap memiliki daya tarik? | “kita melakukan evaluasi biasanya dalam sebulan dua kali dengan cara lihat rating program atau feedback langsung dari tim internal, karena dalam setiap produksi televisi pasti biasanya ada yang salah atau mistake kan, jadi kita menghindari hal-hal yang tidak diinginkan lagi di next produksi atau next episode berarti kita harus butuh evaluasi kekurangannya dari segi pra produksi sampai pasca tuh pasti ada kan, contoh ya dari pra produksi lupa crew call tim, ada yang lupa miskom janjian mengabarkan narasumber atau lupa mengambil charger batre kamera di logistik. pada produksi di lokasi mengambil gambar nya tidak sesuai komposisi atau kepotong.<br><br>pada pasca produksi juga saat editing tidak di cek nama-namanya tapi langsung export tayang. nah itu kan mistake yang harus di evaluasi supaya tidak mengulangi kesalahan yang sama. Selain itu, kita juga rutin mengecek tren terbaru, biar program tetap up-to-date dengan apa yang lagi populer atau dibicarakan orang. Jadi, evaluasi itu nggak cuma soal melihat hasil, tapi juga mencari cara untuk terus berinovasi dan mempertahankan daya tarik program” |
| 36 | Apa visi atau harapan mas wahyu selaku associate produser untuk perkembangan program Daily Lifestyle ke depannya? | “Visi untuk daily lifestyle itu sederhana, kita ingin terus jadi program yang relevan dan bisa kasih inspirasi buat penonton. Kita ingin mereka nggak cuma nonton, tapi juga dapet insight baru. Jadi nggak cuma hiburan, tapi ada manfaat yang dibawa setelah mereka selesai nonton. Harapannya, daily lifestyle bisa terus berkembang dengan menghadirkan konten yang fresh, mengikuti tren, tapi tetap punya nilai yang positif. Semoga daily lifestyle bisa jadi pilihan utama buat penonton yang ingin dapet informasi lifestyle yang ringan tapi berbobot” |

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi wawancara dengan Wahyu Septian Pambudi sebagai Associate Produser Program Daily Lifestyle

Dokumentasi bersama tim produksi Program Daily Lifestyle